

The Miracle of English:

Menyelami Lautan Ilmu

Bunga Rampai Perarung Milenial

“Penerbitan Polimedia”

Editor

Widya Rizky Pratiwi

Kontributor

- * Widya Rizky Pratiwi * Risma Amanda Putri *
- * Cindy Marista Sanny Amalo * Muhammad Isra Alif *
- * Gracencia Natalia Ramba * Fahmi Huwaidi *
- * Boy Parlindungan Purba * Amaliah *
- * Zulaqha Maharani * Diva Alifah *
- * Aswandy * Alfia Ningsi *

JEJAK LAHIRNYA BUNGA RAMPAI PETARUNG MILENIAL "PENERBITAN POLIMEDIA"

Dr. Widya Rizky Pratiwi, S.Pd., MM

(Dosen Bahasa Inggris Komunikasi Penerbitan Polimedia)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Teriring doa semoga kita senantiasa diberi limpahan rahmat dan kesehatan sehingga selalu dapat berinovasi dan menghasilkan karya-karya yang luar biasa.

Era globalisasi adalah era menembus dunia dengan segala kemajuan ilmu dan teknologi. Dan hal yang paling urgensi untuk menjadi perhatian kita bersama adalah pentingnya penguasaan Bahasa Inggris. "*The internationalization process would not exist without English*". Seorang yang ahli dalam bidangnya tidak akan dapat menyebarkan ilmu pengetahuannya secara global tanpa keahlian berkomunikasi dalam Bahasa Internasional ini.

Sayangnya, mengingat kedudukannya sebagai bahasa asing di negara kita, Bahasa Inggris masih menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian besar pembelajar. Ini sangat wajar karena sangat jarang dijumpai masyarakat yang berkomunikasi menggunakan bahasa asing ini, khususnya di lingkungan masyarakat yang belum begitu paham akan

pentingnya Bahasa Inggris. sehingga bagi sebagian pembelajar, mengembangkan *skill* ini terasa sangat sulit karena tidak ada media untuk berpraktik.

Memegang mata kuliah Bahasa Inggris komunikasi di Politeknik Negeri Media Kreatif, khususnya pada jurusan penerbitan adalah sebuah amanah dan tanggungjawab besar. Sesuai dengan misi perguruan tinggi yaitu membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, terampil, dan kompetitif di bidang industri kreatif, maka mengajarkan keterampilan berbahasa Inggris tidaklah hanya sekedar memberikan teori semata karena sejatinya mereka akan dapat menemukan semua teori tersebut dari segala sumber jika mereka memiliki motivasi yang terjaga dan strategi yang terarah.

Olehnya, penting bagi saya untuk terus menstimulasi motivasi mahasiswa, khususnya bagi mereka yang bukan dari background jurusan Bahasa Inggris, untuk menimbulkan semangat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka yang dapat dikaitkan dengan bidang mereka yaitu "penerbitan. Sehingga saya memikirkan sebuah strategi bagaimana kedua keterampilan ini dapat dipadupadankan dan diselaraskan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Salah satu usaha yang saya lakukan adalah mendukung penuh pendidikan vokasi kepada mahasiswa agar dapat

menghasilkan sebuah produk di bidang industri kreatif yang berbasis pada penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Sehingga, selain memberikan manfaat kepada orang lain, para lulusan Polimedia berbekal keterampilan yang mumpuni dan siap berkompetisi secara global dalam dunia kerja.

Dan hal lain yang sangat penting bagi saya ketika diberi amanah memegang mata kuliah adalah membangun rapport atau hubungan baik dengan mahasiswa agar mereka tidak canggung dan lebih terbuka kepada dosennya. Sebab dosen, bagi saya, adalah bukan hanya semata-mata penyedia informasi dan pendistribusi materi pembelajaran melainkan sebagai partner belajar mahasiswa. Saya tidak ingin menimbulkan kesan "galak dan jaim" di mata mahasiswa. Justru sebaliknya, tugas saya sebagai dosen adalah bagaimana menciptakan suasana nyaman dan mereka "mencintai" saya sehingga secara sendirinya mereka akan tertarik dan bersahabat dengan mata kuliah yang saya ampuh.

Teringat ketika mengawali perjumpaan dengan mahasiswa kelas penerbitan pada tanggal 18 Januari 2021 melalui zoom, saya menyuruh mereka mengutarakan perkenalan singkat dan sedikit menggali informasi mengenai hobi dan cita-cita. Maksud utama daripada perkenalan singkat adalah untuk melakukan need analysis tentang apa yang dibutuhkan, diminati, dan capaian pembelajaran yang

diharapkan setelah berhasil melewati satu semester proses belajar mengajar.

Menariknya, sebagian besar mahasiswa ini bercita-cita menjadi seorang penulis, selebihnya mereka ingin menjadi editor, dan penerbit. Sayangnya, dibalik ambisi besar mereka untuk menjadi seorang penulis terkenal, tak satupun yang pernah menerbitkan buku solo, bahkan buku antologi. Oleh karena itu, saya menantang mereka untuk menulis pengalaman belajar Bahasa Inggris mereka sejak kecil hingga sekarang, yang diawali dengan pandangan mereka tentang Bahasa Inggris, dan diakhiri dengan metode belajar Bahasa Inggris sekitar 10 halaman. Mereka dapat meracik kata-kata terkait pengalaman dan fantasi belajar yang mereka alami sendiri dengan mengaitkan sumber-sumber referensi dari internet. Tujuannya adalah agar mereka membaca dan menjadi tahu seberapa pentingnya Bahasa Inggris untuk mendukung karir mereka. Sehingga apa yang mereka ketahui dapat mereka sebarluaskan ke masyarakat umum melalui tulisan mereka. Sehingga merekapun belajar dan berproses untuk menjadi seorang penulis buku.

Karena mereka pemula, butuh ekstra usaha untuk memotivasi mahasiswa mulai menulis dengan sedikit membubuhi pemahaman tentang teknik kepenulisan. Yang awalnya mereka merasa tidak mampu, namun pada akhirnya

mereka berhasil menciptakan tulisan dari buah pemikiran mereka sendiri.

Setelah tulisan mereka selesai, saya menghabiskan banyak waktu untuk membaca satu persatu tulisan mereka secara detail. Alhasil terjadi proses revisi dan pembimbingan beberapa kali hingga mencapai final karena saya masih menemukan banyak kesalahan pada tanda baca, penggunaan kata baku, penyusunan kata-kata dalam kalimat maupun kerancuan kalimat dalam paragraf. Akan tetapi, ada beberapa mahasiswa yang telah terlihat berpotensi dan berbakat menulis.

Olehnya, ucapan terimakasih yan tak terhingga kepada direktur Polimedia Bpk Dr. Purnomo Ananto, MM., kepada Bpk. H. Suardi, S. Sos., M. Si sebagai ketua PSDKU Makassar, Bpk Abdul Rachman Djamaluddin, M.M selaku kaprodi penerbitan, serta seluruh bapak ibu dosen dan staff Polimedia.

Akhir kata saya mengucapkan selamat kepada mahasiswa penerbitan atas lahirnya bunga rampai ini. Inilah luaran yang kami persembahkan kepada perguruan tinggi tercinta Politeknik Negeri Media Kreatif, sebagai produk dari mata kuliah Bahasa Inggris komunikasi.

"Tak ada gading yang tak retak", sesungguhnya masih terdapat banyak kekurangan dalam buku antologi ini. Namun saya sangat mengapresiasi karya pertama mereka dan kami

senantiasa mengharap bimbingan dan arahan untuk menghasilkan produk yang lebih bermutu ke depannya.

Man Jadda Wajada

Where there is a will there is a way

Dimana ada kemauan, dan disitu ada jalan

*Maka siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan
mendapatkan hasil.*

Salam Produktif

Makassar, Maret 2021

Motivator dan Inisiator

PRAKATA

Dr. Purnomo Ananto, MM

(Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif)

Program studi Penerbitan Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia) ini dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar mampu menerapkan kreatifitasnya dalam berwirausaha dan berorganisasi sebagaimana diperlukan dalam mengelola tahapan produksi berbagai jenis terbitan. Lulusan program studi Penerbitan ini diharapkan mampu menciptakan kreasi penulisan, editing, dan ilustrasi serta aplikasi kebutuhan industri kreatif dibidang penerbitan. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara/ bahasa tulis. Inilah sejatinya industry kreatif yang berbasis pada ide dimana menulis telah menjadi profesi yang mulia.

Buku "*The Miracle of English: Menyelami Lautan Ilmu*" yang merupakan karya gabungan dari dosen dan mahasiswa prodi penerbitan Polimedia Kampus Makassar ini adalah bukti nyata kemampuan mahasiswa pada pendidikan tinggi vokasi, meski diawali dari pembelajaran Bahasa Inggris, namun mahasiswa mampu membuat tulisan yang orisinil dari pemikirannya tentang apa, mengapa dan bagaimana mendapatkan ilmu melalui media Bahasa Inggris.

Sebagai pemula dalam hal menulis, menurut saya, ini sudah merupakan sesuatu yang cukup baik dengan bimbingan dosen Bahasa Inggrisnya yang sekaligus menjadi editor pada buku ini dan diterbitkan menjadi sebuah buku yang cukup menarik.

Semoga buku ini dapat memberikan motivasi bagi sivitas akademika Polimedia khususnya mahasiswa Jurusan Penerbitan, dengan terbitnya buku "*The Miracle of English: Menyelami Lautan Ilmu*" saya berharap akan bermunculan karya-karya tulis yang lain. Terima kasih.

Jakarta, 23 Maret 2021
Direktur Polimedia,

Dr. Purnomo Ananto, MM.

DAFTAR ISI

Jejak Lahirnya Bunga Rampai Petarung-.....	
Milenial "Penerbitan Polimedia"	3
Kata Pengantar	9
Daftar Isi	11
Widya Rizky Pratiwi	
Motivasi dan Strategi Belajar: Aspek Fundamental Menuju Kesuksesan	13
Neurocognitive Learning Strategy: Metode Tepat Pelajar Bahasa yang Sukses.....	19
Risma Amanda Putri	25
Menapaki Jalan Penghubung Dunia	
Cindy Marista Sanny Amalo	41
Goresan Para Petarung Milenial	
Muhammad Isra Alif	53
Aspek Penting Bagi Mahasiswa Di Era Milenial	
Gracencia Natalia Ramba	67
The only Failure is Not to Try	
Fahmi Huwaidi	81
Jangan Pernah Menyerah menuntut Ilmu	
Boy Parlindungan Purba	96
Keuntungan Belajar bahasa Inggris	
Amaliah	108
Kegagalan Berujung Sukses	

Zulaiqha Maharani	125
Hanyut Di Negeri Sendiri	
Diva Alifah	139
Bisu di Negeri Orang	
Aswandy	152
Belajar dari Sebuah Pengalaman	
Alfia Ningsi	164
Lelahnya Belajar Terbayar Sukses	

Motivasi dan Strategi Belajar: Aspek Fundamental Menuju Kesuksesan

Widya Rizky Pratiwi

“Sejatinya, pembelajar sejati adalah mereka yang motivasinya selalu terjaga, sebab semakin tinggi motivasi, semakin giat untuk berlatih, dan strategi belajar akan semakin terasah, sehingga tercipta pembelajar yang semakin terampil dengan rasa percaya diri”

Memberikan tantangan kepada mahasiswa untuk menghasilkan sebuah tulisan mengenai pentingnya belajar Bahasa Inggris, fantasi belajar Bahasa Inggris, dan strategi yang asyik dalam belajar Bahasa Inggris, pada kesempatan kali ini saya mendahului tulisan mereka dengan “cerita motivasi” dan “pentingnya sebuah strategi belajar” bagi generasi milenial.

Memberikan suntikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu produktif dan menghasilkan sebuah karya yang sederhana merupakan kewajiban seorang praktisi pendidikan. Mengapa? Karena motivasi yang diberikan oleh seorang guru/dosen akan sangat menentukan aksi siswa/ mahasiswa ke depannya. Begitupun halnya seorang tenaga pendidik harus mampu mendistribusikan strategi belajar yang tepat kepada peserta didiknya agar pembelajaran menjadi lebih terarah.

Weda, et al. (2018) menyebutkan dua dari tiga faktor psikologi yang sangat menentukan kesuksesan proses pembelajaran dan performa akademik, yaitu motivasi dan strategi belajar.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, motivasi dan strategi belajar ini akan sangat berperan. Bukhary dan Bahanshal (2013) mengungkapkan bahwa guru harus menggantungkan kemampuannya untuk meningkatkan motivasi siswa dan melatih berbagai macam strategi yang akan mengembangkan pembelajaran bahasa mereka.

Belajar bahasa Inggris dipahami menjadi sangat penting karena merupakan bahasa *lingua franca* internasional. Sehingga dengan menguasai Bahasa Inggris, para peserta didik milenial sebagai generasi penerus bangsa akan dapat lebih mudah berbagi informasi, berinteraksi, dan bekerja sama dengan pihak asing.

Jumlah pengguna bahasa Inggris meningkat sangat signifikan. Bahasa Inggris diartikulasikan sebagai bahasa pertama (L1) oleh sekitar 375 juta orang dan merupakan bahasa resmi di 75 negara dengan lebih dari dua miliar dari total populasi. Penutur bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (L2) melebihi mereka yang berbicara sebagai L1, dan 750 juta orang dianggap berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Crystal 1995). Yusni (2013) melaporkan 60-75%: 25-

40% dibandingkan dengan jumlah pengguna L2 dan penutur asli bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa penyebaran bahasa Inggris secara global saat ini berlangsung sangat cepat.

Fenomena ini membutuhkan langkah jitu dari pemerintah untuk dapat bersaing dengan negara lain. Kebijakan mengenai peningkatan bahasa asing bangsa perlu mendapat perhatian khusus. Oleh karena itu, beberapa negara menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah formal, termasuk Indonesia. Untuk kepentingan pengembangan internal, Indonesia harus berupaya untuk menciptakan dan mengembangkan kurikulum bahasa Inggris yang memungkinkan para peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pendidikan dan penelitian ilmiahnya.

Seiring berjalannya waktu, bahasa Inggris berkembang sebagai bahasa asing di Indonesia. Akibatnya, bahasa Inggris tidak pernah digunakan secara luas di masyarakat Indonesia. Dampak yang paling dirasakan dengan mengadopsi bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris. Banyak masalah ditemukan meskipun bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di sekolah umum. Oleh karena itu, guru/dosen disarankan untuk tak henti-hentinya memotivasi dan

mengajarkan strategi belajar yang tepat kepada siswa/mahasiswanya.

“Motivasi adalah kekuatan pendorong untuk mendorong pelajar untuk belajar” (Feng & Chen, 2009). Sedangkan strategi pembelajaran adalah tindakan khusus yang diambil oleh pelajar untuk membuat belajar lebih mudah, lebih cepat, lebih menyenangkan, lebih mandiri, lebih efektif, dan lebih dapat dialihkan ke situasi baru (Oxford, 1990). Lee (2010) mengungkapkan bahwa orang tidak memahami segala sesuatu ketika mereka lahir, tetapi mereka akan tumbuh dengan pemahaman yang lebih karena belajar. Para pembelajar bahasa Inggris dapat menggunakan bahasa tersebut dengan sangat baik karena mereka melewati proses pembelajaran. Namun, derajatnya mungkin berbeda. Beberapa orang akan menguasai topik tertentu dengan cepat. Sedangkan yang lainnya mungkin lebih lambat.

Rubin (1975), Stern (1975), dan Naiman et al. (1978) menekankan bahwa pelajar tertentu mungkin lebih berhasil daripada yang lain ketika mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing meskipun mereka dihadapkan pada metode pengajaran dan lingkungan belajar yang sama. Meskipun metode pengajaran guru sesuai dan suasana mendukung, namun ketika siswa tidak memiliki motivasi sendiri untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, mereka tidak akan berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh

karena itu, pada umumnya siswa yang memiliki motivasi belajar dan berhasil melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat menunjukkan bahwa aspek pembelajaran lainnya (misalnya metode pengajaran, fasilitas yang memadai, dan lingkungan yang mendukung) dapat diterima.

Referensi

- Bukhary, S., & Bahanshal, D. (2013). Motivation and Learning Strategies in a Foreign Language Classroom A Look at Learners of Saudi Arabia. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*. 2(5). 192-200.
- Crystal, D. 1995. The Cambridge encyclopaedia of the English language. Cambridge: Cambridge University Press. (In English immersion schools in China: evidence from students and teachers Liying Cheng)
- Feng, R., & Chen, H. (2009). An Analysis on the Importance of Motivation and Strategy in Postgraduates English Acquisition. *English Language Teaching*, 2(3), 93-97.
- Lee, C. K. (2010). An Overview of Language Learning Strategies. *Annual Review of Education, Communication & Language Sciences*, Vol.7, 132-152.
- Naiman, N., Fröhlich, M. & Todesco, A. (1978). *The Good Llanguage Learner*. Toronto: Ontario Institute for Studies in Education

- Oxford, R.L. (1990). *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Boston: Heinle & Heinle.
- Rubin, J. (1975). What the "good language learner" Can teach us. *TESOL Quarterly*, 9, 41-51.
- Stern, H. H. (1975). What can we learn from the good language learner? *Canadian Modern Language Review*, 31, 304-318.
- Weda, S., Samad, I. A., Patak, A. A., & Fitriani, S. S. (2018). The Effects of Self-Efficacy Belief, Motivation, and Learning Strategies on Students' Academic Performance in English in Higher Education. *The Asian EFL Journal Quarterly*, 20(9.2), 140-168.
- Yusni, R. (2013). ELT in Indonesian Context: Issues and Challenges. *Englisia*, 1(1), 81-99.

Neurocognitive Learning Strategy: Metode Tepat Pelajar Bahasa yang Sukses

Widya Rizky Pratiwi

“Motivasi yang tinggi dan strategi yang terarah akan menentukan kesuksesan seseorang dalam menggapai tujuan dan impian”

“Bahasa Inggris sangat sulit dan membosankan”. Statemen inilah yang terlontar sebagai buah pemikiran sebagian besar pelajar ketika diperhadapkan dengan pertanyaan “bagaimana pendapatmu tentang Bahasa Inggris?”. Banyaknya kendala yang dihadapi dalam implementasi pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris mengundang perspektif negatif di kalangan peserta didik. Dan tentunya akan menjadi momok yang berkepanjangan yang dapat semakin menurunkan kualitas pembelajaran di Indonesia jika hal ini tidak segera diatasi.

Sebuah penelitian yang saya lakukan di kampung Inggris Pare menyimpulkan sebuah pendapat bahwa strategi pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menentukan tujuan sehingga lebih terarah. Pelajar bisa saja mengalami kebingungan dan kebosanan tanpa metode pembelajaran karena mereka tidak memiliki patokan tentang apa yang harus mereka capai. Oleh karena itu, strategi

pembelajaran berperan mengatur diri sendiri untuk belajar dan tetap fokus pada tujuan.

Saya merujuk sebuah istilah neuro-kognisi yang lahir dari hasil penelitian tersebut. Strategi belajar neuro-kognisi merupakan strategi belajar yang berkaitan dengan proses berpikir dan bernalar yaitu termasuk kemampuan untuk berkonsentrasi, mengingat sesuatu, memproses informasi, belajar, berbicara, dan memahami. Jadi, "secara alamiah, proses belajar bergantung pada efektifitas fungsi otak" (Sasikumar, Fathima, & Mohan, 2013). Jika dikaitkan dengan proses penerimaan bahasa asing, strategi ini diarahkan pada jenis strategi siswa dalam meningkatkan kosa kata, pengucapan, dan kefasihan berbicara.

Semua elemen berbicara ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Siswa melakukan serangkaian proses untuk mendapatkan manfaat dalam meningkatkan kosakata, pengucapan, dan kefasihan berbicara sekaligus. Secara umum, strategi ini dimulai dari *input*, *taking note*, *review*, *imitate*, dan *practice*.

Terdapat beberapa sumber masukan (*input*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking*). Namun secara umum, berbicara dapat dimulai dari kegiatan mendengar (*listening*), baik dari mendengar percakapan orang secara langsung, maupun mengakses konten-konten

youtube seperti film, musik atau situs pembelajaran Bahasa Inggris.

Karena kita tidak berada di lingkungan berbahasa Inggris, memperoleh input dari mendengar percakapan orang secara langsung sangatlah sulit. Sehingga, banyak pelajar yang memilih belajar dari film, musik, ataupun konten youtube berbahasa Inggris lainnya. Namun, bagi pemula, saya lebih menyarankan para pembaca untuk belajar melalui film daripada musik karena film akan menampilkan kosakata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, jika dibandingkan dengan lagu yang menggunakan kata kata yang lebih ke arah sastra atau yang membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih tinggi sehingga ini cocok bagi pelajar tingkat lanjutan.

Belajar dari situs pembelajaran Bahasa Inggris sangat jarang dilakukan karena banyak pelajar yang belum terlalu familiar dengan situs ini. Sebenarnya, terdapat banyak situs pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat kita akses, seperti BBC Learning English, Cambridge English Online, British Council, Easy World of English, Exam English, Effortless English Podcast, dan masih banyak lagi. Situs-situs ini memberikan banyak pilihan pembelajaran mulai dari *basic* sampai tingkat *advanced* dengan berbagai jenis fokus dan materi yang diinginkan. Sehingga siswa dapat memilih materi sesuai kebutuhan dan tujuan belajar.

Saat mendengar tersebut, ada baiknya menyiapkan buku catatan untuk *taking note*. Tujuannya adalah agar ketika menemukan kosakata asing atau kurang familiar, siswa dapat mencatat di buku catatan kemudian mengelola kata tersebut, seperti mencari definisi, persamaan kata, lawan kata, atau membuat kalimat. Sehingga selain mengetahui terjemahan, siswa juga dapat memahami konteks penggunaan. Selain mencatat di buku catatan, dapat juga menuliskannya pada kertas karton berukuran besar dan ditempel di dinding atau benda yang ada di rumah, agar dapat lebih terlihat kapan saja ketika melakukan aktifitas di rumah.

Setelah mencatat, kosakata tersebut harus direview atau dilihat/ didengar kembali secara berulang-ulang. Tak perlu menyediakan waktu khusus untuk mereview, kapan dan dimanapun dapat dilakukan ketika ada kesempatan. Oleh karena itu disarankan untuk mencatat kosakata pada buku kecil atau menyimpan materi podcast atau tontonan dalam memori *mobile phone* agar dapat dibawa kemana-mana. Kegiatan review ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata/ *vocabulary*.

Selanjutnya adalah *imitate* atau meniru. Ketika kegiatan mereview biasanya dilakukan dalam *silent way* atau cara diam, sebaliknya kegiatan meniru harus dilakukan dengan suara nyaring. Tujuannya adalah untuk melatih

pelafalan atau *pronunciation*. Dalam kegiatan ini, pelajar membutuhkan kamus seperti Oxford atau aplikasi yang dapat mengeluarkan suara seperti *google translation* agar dapat meniru pelafalan dengan tepat.

Nah, setelah memperoleh *input*, *taking note*, *review*, dan *imitate*, langkah terakhir yang dilakukan adalah *practice* untuk tujuan peningkatan kefasihan berbicara/ *speaking fluency*. Karena kita tidak berada dalam lingkungan Bahasa Inggris, peningkatan kefasihan berbicara tidak dapat dilakukan secara alami karena sangat sulit dijumpai komunitas yang memang menggunakan Bahasa Inggris sehari-hari, kecuali kita berada pada lingkungan imersi Kampung Inggris seperti Pare, Kediri, Jawa Timur. Sehingga peningkatan kemampuan berbicara dapat dilakukan dengan mendesain kegiatan pembelajaran seperti diskusi, *role play*, *game* sesuai kesepakatan dengan partner berbicara. Karena sangat susah untuk mempraktekkan keterampilan berbicara jika kita tidak memiliki lawan berbicara.

Itulah kelima langkah belajar Bahasa Inggris yang tepat berdasarkan penelitian yang saya lakukan di tahun 2019. Saya kemudian memperkenalkan metode ini sebagai strategi belajar neurokognitif atau "*Neurocognitive Learning Startegy*". Metode ini sangat cocok diterapkan bagi siapa saja yang ingin belajar Bahasa Inggris. Semoga memberi manfaat kepada para pembaca. Selamat mencoba...

Biografi



Widya Rizky Pratiwi merupakan ketua Yayasan Pendidikan Bunda Kartini yang juga berprofesi sebagai seorang dosen dan mendirikan lembaga Widyasatya Learning Centrum. Perempuan kelahiran 1988 ini menamatkan studi doktoralnya di Universitas Negeri Makassar, program study pendidikan Bahasa Inggris melalui program Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia (BUDI). Pernah melakukan studi singkat di The University of Newcastle (UON), Australia dan menghadiri Konfrensi internasional di The University of Macau, China melalui pendanaan Ristek Dikti dan LPDP.

Ketertarikannya pada dunia literasi memotivasinya terlibat dalam dunia kepenulisan dan telah menghasilkan satu buku solo dan beberapa buku antologi. Selain menjadi akademisi, Dr Widya juga aktif berorganisasi dan bergelut dalam berbagai macam kegiatan sosial. Menjadi founder Bulukumba English Meeting Club (BEMC) tahun 2012, sampai saat ini ia pun masih diamanahkan sebagai presiden. Ia juga sekretaris Dewan pengurus Pusat Bidang Bahasa di Rumah Produktif Indonesia (RPI) yang sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktor Rumah Produktif Indonesia English School (RPI-ES).

Menapaki Jalan Penghubung Dunia

Risma Amanda Putri

*“Do learn step by step, but don't ever stop till
you reach the world.”*

English in My Mind

Bahasa inggris itu mengagumkan. Bahasa inggris diucapkan di seluruh dunia dan dipahami milyaran orang serta menjadi bahasa resmi berbagai organisasi dunia. Jika di Indonesia bahasa indonesia adalah bahasa persatuan maka bahasa inggris adalah bahasa persatuan di dunia. Bahasa inggris modern kadang digambarkan sebagai *lingua franca* (bahasa pengantar) global pertama, adalah bahasa dominan, atau dalam beberapa kasus bahkan ditetapkan sebagai bahasa internasional dalam bidang komunikasi, sains, teknologi informasi, bisnis, kelautan, kedirgantaraan, hiburan, radio, dan diplomasi. Penyebaran bahasa inggris yang begitu luas dan cepat bukan berarti semua orang di belahan dunia bisa berbahasa inggris.

Menurut saya, sulit mempelajari bahasa inggris bagi yang bukan penutur asli. Andaikan bahasa Indonesia bisa menjadi bahasa dunia dan penggunaannya melebihi bahasa Inggris, atau Indonesia sama seperti Amerika Serikat dan Australia yang mengakui bahasa inggris sebagai bahasa resmi secara *de facto* dan menggunakan bahasa inggris dalam

kehidupan sehari-hari sebagai bahasa nasional, mungkin kita tidak perlu susah-susah ikut les atau belajar bahasa Inggris dari awal.

Karena kita belajar dari awal kita harus mempelajari pola kalimat dalam bahasa Inggris, susunan kata, hingga pengucapan huruf satu demi satu. Semua itu tidak diajarkan di dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia kita bisa langsung menulis kalimat tanpa memusingkan kata-kata mana yang harus kita gunakan. Jadi mengapa saya bilang bahasa Inggris itu sulit? *It is not applied in our daily conversation.*

Tetapi saya berpikir sebuah kebanggaan karena Indonesia memiliki bahasanya sendiri, selain itu bumi pertiwi dianugerahi pemandangan yang elok, menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata yang banyak menarik wisatawan mancanegara. Sekaligus, kedua hal itu menjadi tantangan bagi kita. Untuk menciptakan komunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara, kita membutuhkan bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan secara universal. Maka tantangan kita adalah menjaga bahasa Indonesia sekaligus mempelajari bahasa Inggris agar kita bisa terhubung dengan dunia.

Rita Mae Brown, seorang aktivis dan penulis asal Amerika menyatakan bahwa: *"language is the road map of a culture. It tells you where its people come from and where they are going."* yang artinya bahasa adalah peta jalan dari

suatu budaya. Bahasa memberitahu kita dari mana orang-orang datang dan ke mana mereka pergi. Bahasa merupakan produk suatu bangsa. Bahkan dengan bahasa kita bisa mengetahui budaya orang lain. Lebih jauh lagi ada yang mengatakan suatu bangsa tercermin dari budayanya.

Disadari atau tidak, saat ini bahasa Inggris sebenarnya sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja pada kemasan berbagai produk dari makanan hingga elektronik, atau ketika kita mengoperasikan laptop/komputer, bermain *game* hingga mendengarkan musik barat yang selalu hits dari tahun ke tahun. Bahkan seiring berkembangnya zaman dan pengaruh globalisasi, istilah-istilah dalam bahasa Inggris kerap kali dijumpai di kalangan anak muda baik diucapkan secara lisan maupun tulisan. Contoh yang paling sering kita temui adalah, *otw* (*On the way*), *gws* (*Get well soon*), *btw* (*By the way*), *fyi* (*For your Information*) dan sebagainya.

Menilik fenomena yang terjadi saat ini, kita dapat kira-kira memprediksi apa yang mungkin terjadi di masa depan; bahasa Inggris akan lebih masif. Sekarang saja, Industri kerja banyak yang membutuhkan bahasa Inggris. Menjadi penulis dengan jangkauan luas pun memerlukan bahasa Inggris yang baik. Penggunaan teknologi menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa *default*. Konferensi antar

negara atau perusahaan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi, dan lain-lain.

Pentingnya bahasa Inggris bukan hanya tentang berapa banyak orang yang menggunakannya tetapi untuk apa itu digunakan. Bahasa Inggris adalah bahasa utama berita dan informasi dunia. Bahasa Inggris adalah bahasa bisnis dan pemerintahan. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi maritim dan kontrol udara internasional, dan bahkan budaya populer Amerika yakni Film dan musik membawa bahasa Inggris ke seluruh dunia.

Meskipun bukan bahasa dengan penutur terbanyak di dunia namun bahasa Inggris adalah bahasa yang cakupannya paling luas. Ada banyak pembicara bahasa Cina daripada bahasa Inggris tetapi bahasa Cina sedikit diucapkan di luar komunitas Cina. Berbeda dengan bahasa Inggris yang bahkan di negara yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi, bahasa Inggris tetap dipelajari sebagai bahasa asing, termasuk di Indonesia.

Salah satu dampak pertumbuhan bahasa Inggris adalah kurangnya keragaman bahasa di berbagai belahan dunia. Hal inilah yang mungkin menjadi akar pemikiran orang-orang yang masih bersikap apatis terhadap maraknya penggunaan bahasa Inggris. Ada saja orang yang berfikir bahwa menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dianggap tidak menghargai budaya dan bahasa bangsa

sendiri. Anggapan-anggapan seperti "sok pintar" atau "sok kebarat-baratan" kerap kali terlontar ketika ada yang menggabungkan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Saya tidak menyalahkan pendapat mereka, lagipula hal baik jika ada yang mengingatkan bahwa kita harus tetap menghargai dan mencintai budaya sendiri.

Terlepas dari pro dan kontra tersebut, mari kita melihat manfaat apa yang kita dapatkan dengan menguasai bahasa Inggris. Era globalisasi ini mendorong kita untuk beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas dan semakin banyak menggunakan bahasa Inggris. Memang kita masih bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa kita di lingkungan sekitar, namun dengan berkembangnya banyak hal juga mengharuskan kita sebagai pihak yang terlibat dalam era globalisasi untuk ikut serta dalam tatanan kehidupan yang lebih maju.

Jejak Belajar Bahasa Inggris

Berbicara tentang bahasa Inggris saya dibesarkan di sebuah desa yang tidak terlalu akrab dengan dunia luar, termasuk bahasa Inggris. Di desa tempat saya dibesarkan tidak ada tenaga pengajar bahasa Inggris sehingga saya menghabiskan 6 tahun sekolah dasar tanpa mengecap sedikitpun bahasa internasional itu. Barulah ketika memasuki bangku sekolah menengah pertama saya mulai belajar bahasa Inggris. Awalnya saya belajar bahasa Inggris karena tuntutan

akademis, tidak lebih dari ingin mendapatkan nilai di rapor dan ijazah. Saat itu saya tidak mengerti untuk apa saya belajar bahasa Inggris sementara saya tinggal di Indonesia, yang mayoritas penduduknya tentu menggunakan bahasa Indonesia. Lagi pula, jangankan bahasa Inggris menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari saja sangat jarang.

Tapi saya tidak ingin terpaku dengan kehidupan saya sebelumnya yang tidak mengenal bahasa Inggris. Menyadari saya tertinggal satu langkah dari teman-teman yang sudah lebih dulu mengenal bahasa Inggris di bangku sekolah dasar, saya mulai mengambil langkah sedikit demi sedikit. Hal pertama yang saya pikirkan adalah mengenal bahasa Inggris itu sendiri, seperti pepatah lama yang mengatakan "tak kenal maka tak sayang" maka saya harus berkenalan dulu dengan bahasa Inggris sebelum menyukainya. Dimulai dengan membuka kamus dan mempelajari kata-kata yang paling umum diucapkan, dan mendengar lagu berbahasa Inggris sambil mencari lirik terjemahan di Google kebetulan saat itu penyanyi-penyanyi Barat seperti Bruno Mars sedang banyak menarik perhatian anak muda.

Yang menjadi persoalan yang cukup memberatkan saya adalah pelajaran bahasa Inggris sewaktu saya SMP terasa sangat monoton. Hanya berkisar pada pemahaman *reading* dan *writing*. Tidak ada pengalaman interaktif antara guru dan

siswa sehingga saya merasa tidak cukup banyak mendapat ilmu dari pelajaran di sekolah. Saya juga bukan berasal dari keluarga mampu sehingga les bahasa inggris adalah salah satu kemewahan yang tidak mudah saya dapatkan.

Untungnya saya mulai bermain media sosial dan berkomunikasi secara virtual dengan berbagai orang dari latar belakang yang berbeda-beda. Kecintaan saya pada *anime* mendorong saya belajar bahasa inggris secara autodidak. Jika orang lain bermain sosial media untuk mempererat silaturahmi dengan orang-orang disekitar maka saya terbuka untuk semua orang dari berbagai negara yang memiliki kecintaan yang sama pada anime. Sehingga *timeline* saya penuh dengan berbagai bahasa dengan bahasa inggris terbanyak. Bahkan saya terkadang *chatting* dengan orang asing menggunakan bahasa inggris meskipun masih menggunakan bantuan *google translation* untuk menerjemahkan kata-kata yang baru bagi saya. Sangat menyenangkan ternyata jika bisa berbahasa Inggris, kita bisa berinteraksi dengan orang-orang luar dan membahas topik yang sama-sama kita sukai. Apalagi sekarang kita menggunakan *smartphone* yang memungkinkan kita mengakses kamus kapanpun dan di manapun hanya dengan menggunakan koneksi internet.

Selalu ada suka dan duka dalam proses belajar. Ketika saya sudah mengenal bahasa inggris saya senang setiap kali

pelajaran bahasa inggris karena saya tahu itu sangat dibutuhkan di era sekarang. Berkomunikasi tidak cukup dengan menguasai satu bahasa saja. Dengan menguasai bahasa inggris saya bisa berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia secara *real time* di sosial media. Namun menguasai bahasa inggris tidaklah mudah seperti yang diharapkan. Butuh ketekunan dan kesabaran mengingat begitu banyak perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris baik dari segi aksen maupun susunan kata.

Karena kita bukan berasal dari negara maju, dan bukan penutur asli bahasa Inggris, lumrah terjadi bila banyak dari kita yang masih menulis tulisan dalam bahasa Inggris dengan translasi perkata, dengan susunan kalimat yang belum sempurna. Dari pengalaman saya yang belum seberapa yang paling sukar dalam bahasa inggris adalah pelafalan yang kadang berbeda dengan tulisan. Inilah salah satu alasan *speaking* menjadi musuh utama bagi pemula dalam belajar bahasa inggris.

Pertama kali saya mempraktekkan *speaking* di depan banyak orang adalah ketika saya SMK. Minimnya pengetahuan tentang pelafalan serta kurangnya percaya diri membuat saya gugup dan mengucapkan kalimat dengan tempo yang terlalu cepat sehingga kata yang saya ucapkan terdengar tidak jelas. Sampai sekarangpun saya terkadang merasa gugup ketika mengucapkan bahasa Inggris.

Selanjutnya adalah masalah *listening*. Terkadang kita tidak dapat mengikuti kecepatan normal penutur bahasa Inggris asli. *Listening* juga dikemukakan oleh Pakki (2003) yang meneliti tentang pelajar Jepang dengan pelajar Finlandia. Disebutkan bahwa kondisi pelajar bahasa Inggris dari Jepang dipengaruhi oleh perbedaan aksen sehingga pemahaman pada kegiatan menyimak kurang maksimal. Berbeda dengan Jepang, pelajar dari Finlandia merasa bahwa aksen british sangat melekat pada mereka sehingga bahasa yang dihasilkan pun masih tergolong baik.

Dua hal yang saya kemukakan adalah keterampilan yang paling sulit bagi saya, namun pada dasarnya empat keterampilan bahasa yakni; *speaking* (berbicara), *listening* (menyimak), *writing* (menulis) dan *reading* (membaca) masing-masing membutuhkan elemen-elemen yang berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut, yakni *pronunciation* (pelafalan), *vocabulary* (kosa kata), dan *grammar* (struktur bahasa).

Memasuki perguruan tinggi saya menyadari level kemampuan bahasa Inggris saya masih jauh di bawah. Bukan hanya saya, sebagian besar teman sayapun mengaku kesulitan mengikuti pelajaran bahasa Inggris, terutama yang menggunakan *full English*. Padahal jika melihat dari tingkatan pendidikan, mahasiswa seharusnya sudah mengetahui dasar-dasar dalam bahasa Inggris. Ada yang mengaku tidak pernah

diajarkan di tingkatan sekolah sebelumnya, adapula yang mengatakan tidak mengerti bahasa inggris sejak dulu meski rajin mengikuti kelas bahasa inggris di bangku sekolah. Saya adalah salah satu orang yang pertama. Lagi-lagi saya merasa tertinggal oleh orang-orang di luar sana.

Metode Terbaik Mempelajari Bahasa Inggris

Menguasai bahasa internasional merupakan hal yang perlu dikembangkan saat ini. Bahasa inggris merupakan bahasa internasional penting yang dapat mengubungkan masyarakat dengan dunia dalam berbagai aspek termasuk aspek pendidikan. Hal ini yang membuat pemerintah membuat aturan menjadikan bahasa inggris sebagai mata pelajaran wajib untuk dipelajari oleh siswa dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, seluruh program studi pasti memberikan mata kuliah bahasa inggris meskipun disiplin ilmu yang diambil tidak berkaitan dengan bahasa inggris. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa inggris sebagai salah satu pengantar kesuksesan bidang akademik seseorang maupun untuk menunjang karir di dunia kerja.

Namun, apakah dengan memasukkan bahasa Inggris di kurikulum sebagai mata pelajaran wajib bisa menjamin semua lulusan bisa berbahasa Inggris? Ada yang bisa dan ada yang tidak, bukan? Hasilnya berbeda tergantung individu karena setiap orang melewati proses yang berbeda-beda dalam

belajar. Belajar bahasa Inggris selama dua sampai tiga jam dalam satu kali satu minggu selama dua belas tahun terkadang tidak cukup untuk mencapai tingkat mahir.

Cara terbaik dalam memecahkan masalah adalah mengetahui masalah itu sendiri. Kemudian mulailah cari solusi untuk permasalahan tersebut. Dikutip dari *WordPress.com* beberapa kesulitan orang dalam mempelajari bahasa Inggris yang pertama yaitu, sulit mengingat kata-kata. Kadang kata yang baru kita peroleh dengan gampangnya lenyap dari otak kita. Mungkin salah satu faktornya adalah daya konsentrasi kita dan kekuatan menghafal. Kita bisa membuka kamus tapi sebelum itu cobalah untuk menerka-nerka kata apa yang dimaksud. Cara ini dapat membantu memperkuat ingatan kita.

Kedua, pengucapan yang berbeda dengan tulisan seperti yang saya singgung sebelumnya. Hal ini yang selalu banyak dikeluhkan oleh banyak orang termasuk saya. Dalam bahasa Indonesia kita sudah sangat terbiasa dengan pengucapan seperti yang tertulis. Dan ternyata tidak ada aturan yang sangat baku bagaimana mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Semua terjadi begitu adanya mengikuti budaya masing-masing negara. Selain dari kamus kita bisa belajar bahasa Inggris yang asik melalui audio-visual misalnya menonton film yang menggunakan bahasa Inggris serta menampilkan subtitle bahasa Inggris juga. Selain itu cara yang paling banyak digunakan adalah mendengarkan lagu

berbahasa Inggris. Kita bisa mendengarkan lagu sambil *browsing* lirik beserta terjemahannya. Dan untuk menambah kosa kata, saya terkadang menulis lirik beserta terjemahan lagu yang saya suka di binder. Dari menulis itu saya terkadang menangkap tiga sampai lima kata yang membekas sampai sekarang.

Ketiga, bunyi sama tapi ternyata kata-katanya berbeda. Ini membuat kita ragu, kata mana yang diucapkan oleh pembicara. Misalnya pada kata *too*, *to*, dan *two*; *here* dan *hear*; *by* dan *buy*. Kata-kata ini memungkinkan kita salah memahami maksud pembicara tetapi kalau kita sudah bisa memahami konteks yang dibicarakan persamaan bunyi tersebut tidak akan jadi masalah. Usahakan memahami konteks pembahasan tidak dengan perkata tetapi keseluruhan konteks.

Kesulitan selanjutnya adalah tidak dapat membedakan kata kerja, kata benda, atau yang lain. Misalnya *smoke*, bisa kata benda (asap) bisa juga kata kerja (merokok). Saya rasa kita semua sudah diajarkan pola kalimat sejak di bangku sekolah menengah, sebuah kata bisa dikatakan kata kerja jika terdapat subjek di depannya. Untuk tambahan kita bisa belajar melalui blog-blog yang membahas seputar bahasa Inggris secara gratis.

Kelima, kata-kata yang sama sering mempunyai arti lain terutama digunakan dalam bidang tertentu. Bagi yang

masih pemula biasanya akan menemui kata-kata yang sepertinya biasa tetapi jika diterjemahkan jadi tidak nyambung dengan konteks kalimat yang lain. Misalnya di bidang akuntansi ada kata *marketable securities*, kalau tidak hati-hati bisa saja kalimat tersebut diterjemahkan menjadi satpam pasar, padahal arti sesungguhnya adalah surat-surat berharga. Kalau sudah begini kita harus mengetahui isi konteks yang dimaksud dan pengetahuan dasar di bidang-bidang tertentu

Yang terakhir adalah ingin berbicara bahasa inggris tetapi malu jika salah. Ini adalah hal yang saya dan mungkin sebagian besar dari kita rasakan. Ini adalah masalah dalam diri sendiri sekaligus yang paling sulit ditaklukkan. Mungkin ada dari kita yang bahasa inggrisnya sudah OK tetapi tidak bisa sama sekali berkomunikasi karena takut salah ucap, akhirnya tidak bisa berbicara sama sekali. Sekali muncul kemauan *practice* dengan pembimbing takut dikira orang lain berlagak bule. Kalau begini terus, kapan kita bisa berkomunikasi?

Dari semua metode yang paling penting adalah membiasakan diri. Jika kita hanya menyimpan kosa kata dalam pikiran maka lambat laun kita akan melupakan kata-kata itu *because we are getting older and older*. Memori kita terbatas. Maka seperti bahasa sehari-hari kita harus mengomunikasikan bahasa Inggris. Bisa dilakukan dengan

memanfaatkan sosial media untuk berbaur dengan orang dari berbagai belahan dunia.

Metode-metode ini saya tulis bukan untuk menggurui karena sayapun masih sangat awam dalam berbahasa Inggris, hanya sekadar *self reminder* dan mencoba berbagi informasi karena saya tahu masih banyak orang di luar sana sama seperti saya dan membutuhkan referensi dalam belajar bahasa Inggris.

Di era sekarang ini kekuatan komunikasi yang pertama adalah internet, kemudian bahasa. Kekuatan internet memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara *real-time* dan memberi manusia pilihan tentang bagaimana manusia berkomunikasi. Sekarang dengan sarana komunikasi yang sama, internet dapat menulis, berbicara, atau konferensi video siapapun di dunia yang memiliki kemampuan untuk terhubung. Saya merasakan dampak perkembangan teknologi memudahkan manusia terhubung dengan manusia lainnya. Sosial media kini bisa menjadi semacam ruang yang tepat untuk mengomunikasikan bahasa Inggris. Mengapa kita tidak memanfaatkan ini?

Referensi

- Megawati, fika. 2016. *Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa inggris secara kreatif*. Jurnal pedagogia. Vol 5(2):147-156
- Pakki, H. 2013. *Difficulties in speaking English and Perception of Accents: A comparative study of Finnish and Japanese adult lerner of English*. Unpublished master's thesis, university of Eastern Finland.
- Kusuma, Chusnu Syarif Diah. 2018. *Integrasi bahasa inggris dalam proses pembelajaran*. Jurnal efisiensi. Vol 15(2):43-50
- <https://pustakaindonesia.org/yppi/2019/11/01/bahasa-inggris-saat-ini-dan-masa-depan/>
- <https://wahyudienglish.wordpress.com/2008/06/13/belajar-bahasa-inggris-sulit-masalah-dan-solusi/>
- <https://azbahasainggris.com/pentingnya-belajar-bahasa-inggris-menurut-para-ahli>

Biografi



Risma Amanda Putri lahir pada tanggal 2 April 2001 di kabupaten Soppeng, Sulawesi selatan. Dibesarkan dalam keluarga sederhana, yang tidak tahu menahu tentang kesusatraan tidak menyurutkan mimpinya untuk menjadi penulis novel fiksi.

Kecintaanya pada cerita fiksi terlihat ketika di bangku SMP. Ia mulai aktif menulis di *fanfiction.net* pada tahun 2016 namun tiga tahun berikutnya ia mulai bekerja dan tidak aktif menulis lagi. Kini ia mengambil jurusan penerbitan di polimedia dengan harapan bisa kembali mendalami dunia kepenulisan.

Goresan Para Petarung Milenial

Cindy Marista Sanny A.

“Pengalaman baru akan membantu mengenal diri sendiri”

English in My Impression

Bahasa Inggris itu rumit. Ya, saya menganggap ini sama rumitnya Matematika. Saat di sekolah ada banyak rumus-rumus pola kata yang diajarkan dan saya sulit memahami juga mengingatnya. Rumus-rumus itu terlihat seperti angka-angka dalam Matematika. Ini memusingkan dan saya merasa enggan mempelajarinya tapi saya tidak bisa menghindar karena inilah yang memang harus dipelajari di sekolah. Saya ingin bisa melakukan percakapan tetapi saya jarang melakukan latihan.

Perasaan itu lama-kelamaan berubah menjadi jenuh. Materi yang diajarkan di setiap jenjang kelas selalu memiliki pola-pola kalimat untuk dipelajari dengan tingkat kesulitan yang juga bertambah. Saya mulai pusing. Mengapa ada banyak jenis pola? Mengapa harus dipelajari? Pada mata pelajaran bahasa Indonesia tidak diajarkan seperti itu kok. Itu semua yang muncul ketika memikirkan bahasa Inggris. Oh, saya juga berpikir hanya perlu menghafal kosakata agar bisa melakukan percakapan.

Mempelajari hal baru memang tidak selalu berjalan lancar-lancar saja, ada saja hambatan yang akan ditemui.

Kurangnya motivasi menjadikan bahasa Inggris tidak mudah dikuasai. Kita harus punya tujuan jelas untuk melakukan sesuatu, jika tidak, maka tidak ada komitmen untuk melakukan yang terbaik. Belajar bahasa Inggris hanya akan dijalani untuk memenuhi persyaratan sekolah.

Hambatan kedua adalah perlakuan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran berbasis pengetahuan. Pembelajaran didominasi oleh aktivitas menghafal kaidah-kaidah tata bahasa, definisi frasa, kalimat, alinea, simple past tense, dan sebagainya. Tentunya, hal ini berakibat pada tidak fokusnya mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk melakukan komunikasi yang mana hal ini memiliki peran yang sangat penting. Ketiga, Bahasa Inggris jarang dipraktikkan. Baik di dalam maupun di luar kelas, teori yang telah dipelajari jarang direalisasikan. Padahal melatih keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam situasi apa pun sangat membantu dalam menguasai bahasa.

Seiring waktu berjalan saya semakin menyadari peran bahasa Inggris dan bertekad mengembangkan kemampuan berbahasa saya. Why not? Tidak perlu berpikir keras untuk mengambil pilihan ini. Saya tidak ingin menyesal suatu hari nanti. Sekarang banyak fasilitas yang mempermudah belajar bahasa Inggris dan seharusnya ini tidak sulit. Menurut saya ini hal ini layak investasi pada diri sendiri. Sangat

menguntungkan belajar bahasa asing ini, karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional.

Bahasa Inggris sangat populer. Bahasa ini merupakan salah satu bahasa tertua di dunia yang berasal dari dataran Britania yaitu sekitar abad ke 8. Bahasa Inggris juga memiliki perkembangan kosakata yang sangat pesat, hal ini karena munculnya istilah dan *slang* baru. Menurut tim riset gabungan peneliti Harvard University dan Google, penambahan kosakata bahasa tertua di dunia itu mencapai 8.500 kata pertahun.

Ada pepatah, jauh perjalanan luas pandangan. Dengan bahasa Inggris kita dapat bepergian ke luar negara dan memperluas wawasan, banyak informasi penting dan referensi menarik dalam bahasa Inggris yang bisa didapatkan. Pada bidang profesi, dibutuhkan untuk menunjang karir. Kita juga dapat bersosialisasi dan membangun hubungan baik dengan orang luar. Bidang pendidikan, terkait nilai akademis, dan membuka jalan menempuh pendidikan di negara lain.

Budaya, mengenalkan ragam dan keunikan budaya Indonesia pada dunia luar serta tahu sudut pandang terhadap budaya kita. Begitu pun sebaliknya kita dapat mengenal budaya mereka juga.

Mengasah kemampuan otak, belajar bahasa baik untuk melatih kemampuan kognitif atau kinerja karena bahasa

termasuk bentuk stimulasi otak. Bahasa melibatkan fungsi otak kiri, yakni otak yang dominan dan analitis dalam proses logis. Dan belahan kanan, aktif dalam proses emosional dan sosial.

Dalam otak, ada yang disebut grey area yaitu bagian otak yang mengolah informasi. Sel ini memiliki kemampuan fungsi luhur seperti berpikir, mengingat, berbicara, dsb. Area ini akan berkembang seperti layaknya pembentukan otot dalam sebuah latihan badan. Jadi otak pun butuh olahraga sebagaimana tubuh kita.

Bukankah itu keren? Masih banyak lagi manfaat yang bisa didapatkan. Hal tersebut tentu akan sangat berguna dalam kehidupan. Belajar bahasa Inggris tidak seburuk yang dahulu saya pikirkan, walaupun butuh waktu untuk menguasainya tetapi setiap proses di dalamnya sangat bermakna.

Jejak Belajar Bahasa Inggris

Sejak TK saya sudah mengenal bahasa Inggris, saya mulai belajar hal-hal dasar tentang bahasa Inggris pada saat itu. Saya juga suka membaca tulisan berbahasa Inggris pada majalah atau kemasan barang. Kadang juga menyanyikan lagu dengan lirik yang sangat kacau. Saya tidak mengerti apa yang saya katakan dan hanya berpikir itu terdengar keren. Mama saya biasa memutar lagu karena dia senang bernyanyi sehingga saya menjadi terbiasa dan menyukai musik luar. Di

Gereja pun terkadang ada lagu-lagu rohani yang dinyanyikan dalam bahasa Inggris. Yeah, seperti itulah saya sewaktu kecil.

Suatu waktu, saya mengunjungi Toraja untuk keperluan acara keluarga. Saya dirias menggunakan baju adat serta berbagai aksesoris dan tiba-tiba ada turis asing yang menghampiri saya dan sepupu saya. Saya tidak mengerti yang dia katakan. Untungnya mamaku datang mengobrol dengannya dan mengajak untuk beristirahat.

Rupanya turis tersebut merasa tertarik dengan riasan yang saya kenakan, dia kemudian mengambil beberapa potret. Saya sedikit menyesal tidak bisa berbahasa Inggris. Alhasil saya hanya duduk di samping mama dan menunggunya menerjemahkan.

Dia datang bersama keluarganya dari Perancis. Saat liburan, mereka memang sering berpergian ke luar negara. Mereka mendengar sedang ada acara disini sehingga mereka datang berkunjung. Kami saling berkenalan, bercerita, dan berbagi kontak. Mereka juga memberikan hadiah kecil dari negaranya sebelum pamit pulang.

Setelah pengalaman itu, kesan saya terhadap bahasa Inggris semakin baik. Walaupun berbeda negara, bahasa, dan budaya, kita bisa dengan mudah berhubungan dengan adanya bahasa Inggris.

Di sekolah, walaupun tidak terlalu tertarik belajar bahasa Inggris, tetapi saya tidak pernah bolos hanya untuk menghindari pelajaran ini. Saya tidak senekat itu. Bolos tidak ada gunanya, setidaknya ada pemahaman yang didapatkan di kelas dan dapat membantu saya mengerjakan tugas dan ujian. Hasilnya nilai saya tidak pernah berada di bawah standar. Tetapi dalam rapor saya, nilai bahasa Inggris menjadi yang terendah dibandingkan mata pelajaran yang lain. Saya bisa menangkap makna suatu kalimat tapi tidak tahu keseluruhan arti dari tiap kata. Hal ini memotivasi saya untuk menambah lagi kosakata.

Hal yang jarang saya lakukan ketika akan mengikuti kelas bahasa Inggris atau sepertinya tidak pernah saya tidak ingat pernah melakukan ini adalah membawa kamus. Saat itu saya menganggap bahwa sangat merepotkan membawa buku tebal itu, jadi buku ini selalu saya sisihkan dan hanya membawa buku pelajaran. Ketika melihat ada teman yang membawanya, biasanya saya dan teman akan saling membantu saat pembelajaran, guru-guru yang saya temui pun tidak ada yang galak. Saya sering pindah sekolah dan belum menemukan guru seperti itu. Mereka semua *friendly* dan sangat menghargai usaha para siswa. Jika ada pekerjaan rumah yang tidak dipahami saya akan meminta bantuan guru les saya.

Saya memiliki teman SD yang lumayan fasih berbahasa Inggris dan dia menceritakan metode belajar yang ia selalu

lakukan. Jadi, saat di rumah dia meluangkan waktu sebentar untuk duduk membaca beberapa lembar dari buku kamus. Saya merasa ngeri membayangkan harus membaca deretan tulisan-tulisan yang melihatnya saja sudah membuat pusing. Akhirnya saya memilih alternatif lain yaitu kamus bergambar.

Oh, saya ingat sesuatu, saat SMP guru saya memberi tugas memainkan drama Cinderella. Jadi, anggota kelas dibagi menjadi 2 kelompok dan masing-masing kelompok akan memainkan drama singkat Cinderella dengan berbahasa Inggris. Saya sangat bersemangat karena baru kali ini mendapat tugas seperti itu. Guru saya kemudian menentukan peran setiap siswa. Dan saya terpilih untuk berperan sebagai Cinderella dalam kelompok saya.

Setelah naskah selesai kami kemudian berlatih dan menghafal dialog juga adegan. Saya mencari tahu arti dari dialog untuk membantu tampak natural, menyesuaikan dengan adegan dan gerak tubuh yang dilakukan. Tiba saatnya tampil, mendadak di luar kelas sudah banyak siswa kelas lain yang penasaran. Saya berusaha untuk tidak gugup karena ini hal baru bagi saya. Saya berusaha fokus agar tidak melupakan dialog saya. Kami menggunakan barang-barang yang ada di kelas untuk menunjang penampilan kami. Seperti sapu, kain pel, serbet, kemoceng, dll.

Semua berjalan lancar, walaupun saya tidak menjadi pemeran Cinderella terbaik tetapi dari prosesnya saya terdorong untuk belajar lebih giat lagi, melatih pengucapan, melakukan percakapan, kosakata, dan percaya diri untuk tampil berbahasa Inggris.

Ketika SMA saya mulai tertarik meningkatkan lebih lagi keterampilan berbahasa. Saya belajar dan mencari-cari cara yang cocok untuk saya, yang tidak banyak membaca tulisan seperti saat di sekolah.

Selama itu, saya menemukan sesuatu yang menurutku aneh. Ketika berbahasa Inggris saya merasa menjadi pribadi yang berbeda, berbanding terbalik dengan diri saya yang biasanya. Entah karena apa. Saya sampai menduga bahwa sebenarnya saya memiliki *alter ego*. Mempelajari hal baru akan membantu meng-*explore* dan mengenal diri sendiri, setiap momen itulah yang akan membentuk diri seseorang.

Menaklukan Bahasa Inggris

Aplikasi pertama yang saya punya terkait bahasa Inggris adalah kamus. Berawal dari salah seorang guru di SMP yang meminta para siswa men-*download* aplikasi ini, saya tersadar mengapa tidak terpikirkan hal ini sebelumnya. Sejak saat itu saya mulai menggunakannya, meskipun berganti *handphone* saya tak pernah lupa untuk melakukan instalasi aplikasi ini. Kamus itu penting dan praktis untuk saya

yang gemar mencari arti kata yang baru ditemui. Sangat membantu dan mudah digunakan.

Perbendaharaan kata dapat diperkaya dan menjadi acuan dalam mencari bentuk kata, istilah, frasa, ungkapan, peribahasa, dan idiom beserta contoh penggunaan kata juga istilah di dalam kalimat.

Kemudian saya bingung, ingin belajar lebih dalam lagi tetapi tidak tahu mulai dari mana. Saya tidak ingin belajar seperti saat di sekolah, membosankan. Akhirnya saya menggunakan sebuah aplikasi yang membantu belajar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Saya juga mencari teman dari luar untuk melatih kemampuan berkomunikasi. Kami biasa berbagi pengalaman dalam belajar bahasa, budaya masing-masing, hobi, sekadar ngobrol biasa, dan mengajarkan bahasa atau kata-kata gaul mereka. Ini kegiatan seru yang sangat bermanfaat, menjalin hubungan pertemanan dengan negara lain. Kesalahpahaman kadang terjadi tetapi itu hal yang biasa dan tidak menjadi penghalang untuk saling memahami. Mereka pun sedang belajar dan tak segan membantu mengoreksi kata atau kalimat yang tidak tepat.

Mendengar lagu sembari mencari tahu terjemahannya dan menonton film dan drama juga dapat membantu. Saya bisa mengetahui beberapa pelafalan, penempatan kata, dan melatih mendengarkan. Seperti menonton film dan drama

tanpa menggunakan *subtitle* melatih fokus untuk mengenali suatu kata.

Atau juga menonton video luar terkait kesenangan. Seperti acara tv, vlog, tutorial, musik atau apapun itu yang bisa membuat kita *enjoy*. Karena jika merasa tertekan dan terpaksa, itu akan menjadi sulit untuk memahami. Bukankah hal-hal yang membuat bahagia selalu lebih mudah diterima.

Karena saya tipe yang mudah bosan, saya belajar dengan berbagai cara tersebut. Bahkan melalui media sosial seperti TikTok pun bisa dilakukan, banyak juga konten berisi edukasi bahasa.

Yang biasanya menjadi penghalang adalah *malas*. Perasaan yang sulit dihilangkan, banyak godaan mengecoh kita untuk bermalas-malasan dan mencuri waktu yang berharga. Jika terus menunda-nunda maka mungkin akan semakin tersesat. Ya memang kemalasan harus dilawan. Awalnya memang susah tapi jika kita terus melakukan maka akan membentuk kebiasaan yang baik.

Jika sedang bosan dengan metode belajar, bisa mencoba membuka YouTube atau mencari buku yang menarik. Berhenti sejenak dan istirahat jika lelah, jangan dipaksakan. Tetapi usahakan tidak bermain *handphone* karena biasanya malah akan keterusan.

Rintangan ada agar kita lebih fokus dan menghargai tiap usaha juga waktu. Disini kita diuji untuk disiplin mengejar apa yang menjadi tujuan.

"If you want a rainbow, you have to withstand the rain."

Jika bukan untuk orang lain maka lakukan agar tidak menyusahkan diri sendiri. Tidak ada orang yang benar-benar peduli padamu selain kamu sendiri.

Ada banyak bahasa di dunia dan menguasai bahasa Inggris akan membuka jalan untuk menguasai bahasa lainnya. Semakin sering berhubungan dengan bahasa Inggris akan semakin mudah untuk mengenalnya.

Referensi

<https://eeduiki.com/2018/11/27/mengapa-banyak-siswa-gagal-belajar-bahasa-asing/>

<https://pascapbi.uad.ac.id/beberapa-alasan-mengapa-bahasa-inggris-menjadi-bahasa-international/>

<https://squline.com/manfaat-belajar-bahasa-inggris/>

<https://www.alodokter.com/ini-beragam-manfaat-belajar-bahasa-asing-untuk-kesehatan>

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=manfaat+belajar+bahasa+asing&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DrTLzHkT1M3EJ

<https://aceh.tribunnews.com/2019/04/28/manfaat-kamus>

<https://pin.it/7AZeA7L>

Biografi

Cindy Marista Sanny Amalo atau singkatnya dipanggil Cindy.



Lahir sebagai anak kedua di Sorowako pada 25 Maret 2002 dan beragama Kristen Protestan. Semenjak duduk di bangku TK, ia telah tinggal di Makassar bersama kedua orangtua dan saudaranya hingga sekarang ini. Saat SMA ia sempat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMI.

Sekarang ini menjalani kesehariannya sebagai mahasiswa semester 2 di Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar pada prodi Penerbitan.

Aspek Penting Bagi Mahasiswa Di Era Milenial

Muhammad Isra Alif

Jangan menjadi orang yang biasa saja, Tapi jadilah orang yang luar biasa. Karena orang yang biasa hidupnya akan biasa-biasa saja, Dan orang yang luar biasa pasti hidupnya akan luar biasa

English In My Opinion

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Jermanik yang pertama kali dituturkan di Inggris pada abad pertengahan awal dan saat ini merupakan Bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia.

Bahasa Inggris merupakan Bahasa ibu ketiga yang paling banyak dituturkan diseluruh dunia setelah Bahasa mandarin dan Bahasa Spanyol. Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa kedua dan bahasa resmi oleh Uni Eropa, Negara Persemakmuran, dan Perserikatan Bangsa, serta beragam organisasi lainnya.

Awalnya Bahasa Inggris pertama kali berkembang di Kerajaan Anglo-Saxon, setelah meluasnya pengaruh Britania Raya pada abad ke-17 dan ke-20 melalui Imperium Britania Bahasa Inggris tersebar diseluruh dunia.

Luasnya penggunaan Bahasa Inggris juga disebabkan oleh penyebaran budaya dan teknologi Amerika Serikat yang mendominasi di sepanjang abad ke-20. Hal inilah menyebabkan Bahasa Inggris saat ini menjadi bahasa utama dan secara tidak resmi (*de facto*) dianggap sebagai *Lingua Franca* di berbagai belahan dunia.

Jadi sangat wajib kita belajar berbahasa Inggris karena Bahasa Inggris adalah bahasa yang populer di negara manapun, walaupun ada begitu banyak kendala-kendala dalam memulai belajar Bahasa Inggris. nanti saya akan jelaskan kendala-kendala tersebut nanti. Jadi intinya Bahasa Inggris itu susah atau mudah tergantung pola pikir kita. Contohnya saya kesusahan berbahasa Inggris karena pikiran negatif, pikiran negativanya itu seperti dikit-dikit buka buku 5 menit membaca langsung *down* semangatnya. Pikiran negatif inilah yang perlu kita

3 Periode Pengembangan Bahasa Inggris.

Nah, sebelum kita belajar Bahasa Inggris alangkah baiknya kita mengetahui dulu seluk beluknya Bahasa Inggris itu biar nanti kita tahu bahwa Bahasa Inggris dulunya dari mana.

1. Old English

Bahasa Inggris Kuno adalah bahasa yang dibawa oleh orang-orang Anglo-Saxon yang menginvasi kepulauan Inggris. Orang-Orang Anglo-Saxon ini adalah pemakai bahasa Jermanik. Pada zaman itu, Bahasa Inggris disebut

dengan English. Ditulis menggunakan rune alih-alih oleh aksara latin yang kita kenal sekarang.

2. Medieval English

Bahasa Inggris pertengahan mulai muncul Ketika adanya invasi orang-orang norman. Pada periode ini, Bahasa Inggris mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam kosakata, tata bahasa, pelafalan, dan penulisan. Pada Periode ini juga beberapa tata bahasa dalam Bahasa Inggris kuno mengalami simplifikasi atau bahkan dihilangkan sama sekali.

3. Modern English

Bahasa Inggris Modern atau New English berawal dari Great Vowel Shift yang membuat system pelafalan Bahasa Inggris berubah secara signifikan. Teks-Teks pada abad ke 17, seperti Teks karya Wiliam Shakespeare dan Alkitab Raja James, menggunakan kosakata periode Old English. Kosakata yang terdapat dalam teks tersebut dianggap sebagai permulaan pada Bahasa Inggris modern.

Itulah 3 Periode Perubahan Bahasa Inggris. Jadi intinya seiring berjalannya waktu, Bahasa Inggris mengalami simplifikasi dan peleburan dalam tata bahasanya. Selama Bahasa Inggris digunakan pasti akan mengalami perubahan pelafalan serta penulisan. Bahasa Inggris akan berevolusi selama manusia menggunakannya.

Kenapa Harus Bahasa Inggris

Kenapa Bahasa Inggris? Memang itu penting ya? Kenapa begitu pentingnya belajar Bahasa Inggris?. Ini adalah pertanyaan standar yang mungkin akan sering ditanyakan oleh mereka yang kebingungan akan apa hubungannya persaingan dan kemajuan zaman dengan kecakapan berbahasa Inggris.

Hal ini mungkin wajar, ketakutan-ketakutan yang terjadi di dalam diri kita ketika melihat kenyataan yang nyatanya memang terlihat berat untuk ditaklukan merupakan suatu momok yang selalu ada di dalam diri setiap orang. Semua ada alasannya? Tentu saja. Mungkin karena kita kurang bekal dalam mempersiapkan apa yang akan terjadi nantinya. Mungkin kita kurang persiapan atas apa yang akan terjadi nantinya. Atau mungkin kita terus-terusan menghindar atas apa yang akan terjadi nantinya di tahun-tahun ke depan.

Maka, untuk mengurangi ketakutan-ketakutan akan persaingan yang semakin ketat dalam dunia kerja maupun kemajuan zaman yang terkesan cukup menyeramkan, ada baiknya kita senantiasa mempersiapkan diri akan apa yang akan terjadi. Salah satu cara untuk mempersiapkan diri dari segala persaingan yang kelak ada di depan mata adalah dengan mempelajari Bahasa Inggris.

Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa

Bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa di era milenial. Selain merupakan bahasa internasional yang akan menunjang komunikasi dengan orang lain, terlebih saat ini banyak referensi penunjang perkuliahan yang menggunakan Bahasa Inggris. Sehingga mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Menurut Presiden Student English Activity-Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bahasa Inggris tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi secara langsung tetapi juga menunjang mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuannya dan perkuliahannya.

Oleh karena itu mahasiswa harus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan melakukan berbagai aktivitas menulis artikel English, mengikuti diskusi, debat maupun pidato berbahasa Inggris. Hal ini meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan juga meningkatkan pengetahuan secara keseluruhan.

Bahasa Inggris dapat keuntungan dimasa depan

1. Mempermudah Keseharian

Membuka internet, nonton film, lamaran pekerjaan, dan masih banyak lagi yang dapat membantu kita dalam berbahasa Inggris di kehidupan sehari-hari. Bayangkan saja kalau kita tidak mengetahui Bahasa Inggris.

2. Membuka Kesempatan

Menguasai Bahasa Inggris dapat membuka pintu kesuksesan dimasa depan. Bisa disebut investasi masa depan menggunakan Bahasa Inggris.

3. Menambah Wawasan Dan Pengalaman.

Pentingnya memiliki Pengalaman MultiKultural di jaman sekarang. Kita tidak perlu buang-buang uang untuk perjalanan keliling dunia untuk mendapatkan pengalaman ini.

4. Meningkatkan Potensi Dan Kesempatan Bekerja

Walaupun dalam dunia kerja tidak terdapaat bahasa khusus yang telah ditentukan, namun Bahasa Inggris telah menjadi universal yang digunakan di hampir semua perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Jadi Bahasa Inggris dapat membantu dalam memiliki karir yang cemerlang dan kehidupan yang lebih baik.

5. Mengenal Budaya Dunia.

Dengan mempelajari Bahasa Inggris, secara otomatis kita juga akan mempelajari mengenai kebudayaan global. Dengan demikian, kita akan memperluas wawasan terhadap kebudayaan luar yang sangat beraneka ragam.

6. Masuk ke Universitas Pilihan

Seperti layaknya melamar pekerjaan, untuk masuk ke universitas ternama seperti Harvard, Oxford ataupun

Yale kita harus memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik.

Kenangan Belajar Bahasa Inggris.

Saya sendiri merasakan yang Namanya "tidak suka Bahasa Inggris" kalau dilihat dari nilai Bahasa Inggris ku itu tidak nyampai 10-20 padahal saya sudah berusaha untuk belajar semaksimal mungkin.

Dan biasanya orang yang tidak suka sama Bahasa Inggris itu harus mencari tau cara baca seperti apa, harus tau artinya, dan lain sebagainya. Kita juga harus tau ternyata belajar Bahasa Inggris ini harus tau dasarnya dulu seperti apa, jadi tidak asal-asalan kita belajarnya.

Pengalaman saya berbahasa Inggris itu seperti naik turun gunung. Dimulai dari kelas 4 sekolah dasar, saya sudah mulai belajar Bahasa Inggris. Awalnya itu suka sama Bahasa Inggris karena saya berpikir Bahasa Inggris itu keren. Tapi baru awalnya jadi itu sangat gampang jadinya kita tertarik di pelajaran Bahasa Inggris. Tapi naik ke sekolah menengah pertama. Disini saya mulai berpikir Bahasa Inggris harus saya hindari apapun terjadi (dengan kata lain bolos) karena banyak tensenya.

Nilai Bahasa Inggris jadi anjlok semasa SMP karena sering bolos ataupun izin karena sakit (ini pura-pura), dan sempat juga diinterogasi sama orang tua karena nilainya anjlok sampai- sampai tidak diberikan uang jajan main warnet

seminggu full. Tapi tidak kenapa bisa lulus dengan nilai Bahasa Inggris 20 di ujian nasional. Dan akhirnya saya lulus dan mendaftar di sebuah SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan karena saya pikir dengan komputer depan mata maka pelajaran Bahasa Inggris sudah tidak ada hubungannya. Tapi pikiran itu salah besar, jurusan yang saya ambil adalah jurusan komputer yang identik dengan Bahasa Inggris dan juga matematika fisika. Ini dibutuhkan sekali dalam pembuatan website dan jadi seorang programmer. Disini saya rada rada menyesal dan heran kok bisa saya lulus di jurusan komputer dengan nilai Bahasa Inggris 20 saja. Dan sempat saya mau pindah jurusan tapi kata pengurus jurusan tidak bisa. Jadi terpaksa saya 3 tahun belajar Bahasa Inggris dengan harapan bisa tau berbahasa Inggris kali ini.

Tapi kelas 3 SMK, disini saya bingung ditambah sedih karena Tes Kejuruannya itu setting jaringan. Aplikasinya berasal dari luar negeri makanya Bahasa didalam itu berbahasa Inggris. Waktu tes kejuruan disini saya pusing karena tidak mengetahui artinya. Tapi dengan tutorial dari guru-guru jurusan komputer jaringan jadi saya lulus dengan aman di tes kejuruan.

Lulus SMK dengan nilai Bahasa Inggris seadanya. Sampai sekarang dasar Bahasa Inggris sering saya lupa (sudah tidak ingat). Ketika masuk kekampus pelajaran Bahasa

Inggris jadi semakin parah. Dan sempat berpikir "masa bodo lah, biarkan aja jalan seadanya". Sambil belajar sedikit demi sedikit, walaupun saya tau nilai apa yang saya dapatkan nanti. Yang terpenting tidak menyerah dalam berbahasa Inggris walaupun tidak ada bakat.

Inilah pengalaman saya dalam belajar Bahasa Inggris, walaupun hampir menyerah karena saya tidak pintar dalam Bahasa Inggris tapi saya masih belajar sedikit demi sedikit tanpa menyerah sekalipun.

Di antara pengalaman pengalaman belajar Bahasa Inggris, saya ingin berbagi faktor penyebab yang memungkinkan saya terkendala dalam menguasai bahasa Inggris yaitu,

1. Malu-Malu

Hampir setiap kelas Bahasa Inggris saya bawaannya malu kucing, hal ini menghambat proses kita yang hendak belajar Bahasa Inggris. Merasa malu terutama mengucapkan kosakata atau kalimat. Ada yang sama?

2. Waktu Belajar Terbatas.

Hambatan selanjutnya yang kerap dikeluhkan adalah waktu belajar yang terbatas. Terutama bagi kita yang udah duduk di jajaran kuliah, apalagi bekerja.

3. Kesulitan Dalam Menghafal Kosakata.

Ada puluhan ribu kosakata Bahasa Inggris. Jangankan menghafal, mendengarnya saja sudah membuat kita

malas, namun, menghafal kosakata selama Bahasa Inggris adalah kewajiban yang harus kita lakukan agar tidak merasa terbebani, minimal menghafal lima kosakata setiap hari.

4. Tidak Ada Teman Belajar

Terkadang, ada orang yang lebih menyukai belajar sendiri, ada juga yang lebih bersemangat jika belajar Bersama. Jika tidak memiliki teman belajar, maka cobalah untuk mengatasinya dengan mencari native speaker melalui aplikasi belajar Bahasa Inggris.

5. Rasa Percaya Diri Rendah

Karena sering terpapar dengan metode belajar tradisional yang menggunakan pola komunikasi satu arah, biasanya siswa di sekolah akan memiliki rasa percaya diri yang rendah terutama dalam hal berbicara. tidak memiliki kepercayaan diri sehingga menutup kesempatan ataupun peluang baginya untuk berkembang. tetapi setelah dirinya menguasai Bahasa Inggris, hal tersebut membuat dirinya menjadi lebih percaya diri dan tidak merasa takut akan adanya hambatan dalam setiap peluang yang akan dia ambil di masa depan.

6. Metode Belajar Yang Kurang Tepat

Satu lagi hambatan yang kerap yang saya alami selama belajar Bahasa Inggris, yaitu metode pembelajarannya yang kurang tepat. Yap tanpa kursus Bahasa Inggris kita

kurang tepat menemukan metode yang pas. Kurangnya metode belajar dapat menghambat kita dalam belajar Bahasa Inggris.

Metode Asik Belajar Bahasa Inggris

Kita hidup di zaman Globalisasi yang mana menguasai Bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan yang mungkin bisa dikatakan sebagai hal paling banyak dicari-cari. Seiring berjalannya waktu, Bahasa Inggris pun menjadi sebuah kebutuhan, termasuk juga metode belajar Bahasa Inggris yang seiring zaman berubah.

Nah, saya akan berbagi metode belajar Bahasa Inggris, ini adalah ilmu yang sudah saya dapatkan mulai dari sekolah SD sampai SMK. Buat yang serius dalam Bahasa Inggris dan wajib menggunakan metode belajarnya karena tanpa metode belajar maka sama saja kita membangun bangunan tanpa pondasi, yup kita anggap metode belajar ini sebagai pondasi dalam belajar Bahasa Inggris.

1. Melalui Lagu.

Agar kita terbiasa dengan kosakata Bahasa Inggris, rutinlah mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris. Cari tahu arti dari liriknya kemudian hafalkan. Setelah kita bisa belajar pengucapan dengan bernyanyi mengikuti music. Semakin banyak lagu yang kita dengarkan, semakin banyak pula kosakata yang kita kuasai.

2. Melalui Humor

Selain musik, kita juga bisa belajar melalui humor. Cara ini tergolong menyenangkan karena kita akan merasa tengah bersantai, alih-alih belajar. menariknya, didalam humor terdapat banyak kosakata Bahasa Inggris.

3. Melalui Film

Banyak yang menyukai kegiatan menonton film, cobalah untuk memulai menonton menggunakan subtitle Bahasa Inggris. Amati bagaimana cara pengucapan dan cari artinya dikamus. Dengan cara ini kita bisa memperkaya kosakata dan meningkatkan bicara dalam Bahasa Inggris

4. Mengobrol Sambil Belajar

Latihan dan preaktik merupakan hal terpenting dalam setiap pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kita, carilah teman mengobrol yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris mumpuni. Dengan cara tersebut, kita akan terbiasa mengucapkan kalimat dalam Bahasa Inggris. Jika ada kesalahan dalam pengucapan atau tata Bahasa, makan teman kita bisa menunjukkan dan memperbaiki kesalahan kita

5. Bermain Game Sambil Belajar.

Siapa bilang bermain game hanya membuang waktu?. Faktanya, kita bisa memanfaatkan game sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sebagai Bahasa utama. Selain menyenangkan, kita juga bisa mengobrol langsung dengan pemain lain di seluruh dunia.

Manfaatkan hal ini untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris.

6. Dari Berita Di Internet

Ini juga bisa dilakukan dengan membaca berita di situs berbahasa asing. Melalui berita, kita tidak hanya dapat menambah informasi dan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

7. Melalui Aplikasi

Satu lagi metode yang dapat kita coba untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, yaitu memanfaatkan aplikasi belajar yang dapat kita unduh secara gratis. Kecanggihan teknologi nyatanya sangat berperan besar dalam dunia Pendidikan.

Nah, itu dia metode belajar Bahasa Inggris yang asik menurut saya berdasarkan pengalaman dan juga referensi dari internet yang dapat saya bagikan. Kalau tertarik dalam Bahasa Inggris maka saya sarankan untuk mulai belajar dari sekarang dan targetkan di universitas ternama seperti di University of Oxford. Ini adalah perguruan tinggi tertua berbahasa Inggris yang berlokasi di kota Oxford, Inggris. jadi siapkan mental kalian untuk menyelam di dunia berbahasa Inggris, walaupun sulit tapi tidak mustahil mengingat keuntungannya dalam menguasai Bahasa Inggris itu sebanding harganya. Jadi tetap jaga semangat dan jangan menyerah.

Daftar Pustaka

<https://www.its.ac.id/news/2015/11/23/bahasa-inggris-kebutuhan-mahasiswa-kekinian/>

<https://squline.com/pentingnya-belajar-bahasa-inggris/>

[https://rencanamu.id/post/sudut-pandang/kenapa-belajar-bahasa-inggris-penting-bagi-pelajar-dan-mahasiswa-zaman now](https://rencanamu.id/post/sudut-pandang/kenapa-belajar-bahasa-inggris-penting-bagi-pelajar-dan-mahasiswa-zaman-now)

<https://visitpare.com/pojok-bahasa/bahasa-inggris-untuk-pemula/>

<https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/6-kesulitan-belajar-bahasa-inggris/>

Biografi



Muhammad Isra Alif, Lahir di Makassar, ia tinggal di jalan Masjid Baiturrahman, Panakukang. Ia Lulusan SD Negeri Bawakaraeng III. Ia juga Lulusan SMP Negeri 23 Makassar, dan Lulusan SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar. Jurusan Teknik Komputer Jaringan.

Waktu kecil suka bermain Playstation 2 sampai beranjak SMP, semasa SMP ia suka bermain di Warnet dekat rumah dari pada Playstation 2 lagi. Dan waktu masuk SMK suka ikut ekschool Marchingband dan sudah tampil di perlombaan dan juga di luar daerah Makassar.

The only Failure is Not to Try

Gracencia Natalia Ramba

“Jangan pernah menyesal. Jika sesuatu itu baik, itu adalah keajaiban. Jika itu buruk, ini adalah pelajaran”

English in My Impression

Kesan saya terhadap Bahasa Inggris adalah salah satu Bahasa yang paling penting didunia karena digunakan sebagai bahasa nasional yang memudahkan kita berkomunikasi dengan sesama negara ataupun luar negara. Dan selama saya mengikuti pelajaran Bahasa Inggris jujur sangat menyenangkan walaupun awalnya saya merasa kesulitan tetapi pada akhirnya saya menguasai berkat karena saya belajar dari pelajaran sekolah/kampus, dengar musik dan film, game dan lain-lain.

Saya sangat senang sama mentor ataupun guru Bahasa Inggris bisa bersahabat dan mudah bergaul mengerti murid kalau mereka merasa dalam kesulitan dan mengajari mereka sampai bisa begitu pun dalam pengucapan. Kemudian saya mulai menerapkan dalam keseharian saya baik dalam mendengarkan lagu dan film saya membaca tulisan Bahasa Inggris dan saya menerjemahkannya dalam bahasa Indonesia ternyata benar yang saya terjemahkan.

Saya pun juga sering berbicara dengan teman online saya yang di luar negeri dari Inggris, Amerika, Jerman,

Spain, Korea, Kanada, India, Italia, Hongaria dan lain-lain saya jumpai dalam aplikasi Snapchat. Dari situ kemudian Bahasa Inggris saya mengasah kemampuan saya dan akhirnya saya bisa menguasai.

Dan Bahasa Inggris adalah mata pelajaran terfavorit saya sebab Bahasa Inggris sangat dibutuhkan baik dalam pelajaran maupun dalam dunia pekerjaan. Dan juga mempelajari Bahasa Inggris ada keuntungan yang bisa didapatkan.

1. Mengasah kemampuan otak

Saat mempelajari kemampuan bahasa atau linguistik, otak kita akan terus bekerja secara aktif. Belajar Bahasa Inggris terbukti dapat membantu kamu untuk membantu otak terus aktif dalam mengolah informasi.

2. Meningkatkan potensi dalam kesempatan bekerja

Walaupun tidak seluruh perusahaan menetapkan aturan harus menguasai Bahasa Inggris, namun sebagian besar dari perusahaan mengharuskan karyawannya untuk menguasai Bahasa Inggris, khususnya perusahaan maju dan berskala internasional. Sehingga Bahasa Inggris dapat membantu kita memiliki karir yang cemerlang dan lebih baik.

3. Jalan-jalan keluar negeri tanpa khawatir

Dengan belajar dan mampu dalam Bahasa Inggris kita tidak perlu khawatir karena Bahasa Inggris adalah

bahasa internasional dunia yang banyak digunakan semua wisatawan ketika berlibur.

4. Mendapatkan kesempatan bekerja

Salah satu alasan paling penting dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah kesempatan untuk mendapat pekerjaan yang lebih layak terbuka lebar. Dengan mempunyai kemampuan dalam berbicara menggunakan dua bahasa, tentu hal itu akan menjadi nilai tambah pada diri kita. Selain itu, kita pun akan mendapatkan karier di jenjang internasional jika kemampuan berbahasa Inggris kita sangat baik.

5. Bahasa yang meng-global

Ketika kita menguasai Bahasa Inggris, tentu saja kita akan dapat beradaptasi dan bercakap dengan siapa saja dengan mudah ketika kita berpindah dari negara satu ke negara lainnya. Dengan menguasai bahasa yang notabenehnya menjadi bahasa paling umum di dunia, hal itu tentu saja menjadi modal utama kita untuk memperluas pergaulan kita ke penjuru dunia.

6. Mudah diterima dimata dunia

Jika kita menguasai Bahasa Inggris, ketika kita berkunjung ke negara-negara besar seperti Amerika atau Inggris dan berkomunikasi langsung dengan menggunakan Bahasa Inggris, maka orang-orang disana akan dengan senang hati menanggapi kita tanpa harus

memandang bagaimana etnis, warna dan latar belakang kita.

7. Bahasa Inggris selalu ada didalam penyebaran film internasional

Di dunia ini, kita mengenal berbagai macam film. Terkadang, kita harus menonton film tersebut dengan menggunakan subtitle karena memang pada kenyataannya, film yang berkualitas dan beredar secara internasional adalah film yang berbahasa Inggris. Walaupun ada film-film jepang yang berkualitas dan beredar secara internasional, pasti Bahasa Inggrislah yang menjadi subtitle utama di film tersebut.

8. Dapat mengikuti perkembangan zaman

Sekarang ini, zaman semakin maju. Oleh karena itu, kenyataan ini seolah memaksa kita untuk bersama-sama mengikuti alur kemajuan ini sebaik mungkin agar kita tidak dianggap kolot oleh orang-orang lain. Maka, di sinilah salah satu alasan pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini. Dengan mempelajari Bahasa Inggris, tentu kita akan semakin jeli dalam melihat perkembangan zaman karena memang secara tidak langsung, kiblatnya kemajuan zaman itu berada di negara-negara barat yang notabenehnya menggunakan Bahasa Inggris sebagai standar bahasanya.

9. Paham teknologi

Dengan mempelajari Bahasa Inggris, tentu hal itu akan sangat membantu kita dalam memahami teknologi secara baik dan benar. Pandangan kita akan teknologi-teknologi yang semakin hari semakin maju pun secara langsung akan terbuka dengan lebar.

10. Menambah pengetahuan

Maka dari itulah menambah pengetahuan adalah salah satu alasan penting dari belajar Bahasa Inggris. Dengan mempelajari Bahasa Inggris, kita bisa mengais banyak ilmu tanpa harus berpikir dua kali mengenai sumber dari buku atau internet yang notabeneanya menggunakan Bahasa Inggris. Pasalnya, sekarang ini memang Bahasa Inggris merupakan bahasa yang global dan akan selalu digunakan.

11. Aman Berinteraksi

Dengan mempelajari Bahasa Inggris, tentu kita tidak akan pernah merasa rendah diri ketika kita akan berlibur ke suatu negara yang notabeneanya tidak menggunakan bahasa Indonesia. Sebagai bahasa global, Bahasa Inggris tentu menjadi bahasa yang sangat umum digunakan di berbagai negara. Oleh karena itu, dengan menguasai Bahasa Inggris, itu akan membuat kita merasa aman dalam berlibur dan berekreasi di negara orang.

Jejak Belajar Bahasa Inggris

Jejak saya belajar Bahasa Inggris itu dimulai dari saya sejak TK disitu saya diajar oleh guru TK saya tentang huruf-huruf Bahasa Inggris juga dalam ucapan yah walaupun saya merasa kesulitan tapi saya mulai bisa walaupun masih ada salah. Guru TK saya juga sering memperlihatkan kami video animasi Bahasa Inggris dengan diiringi lagu jadi memudahkan kita memahaminya.

Kemudian saya memasuki Sekolah Dasar (SD) di situ nah dimulai banyak mata pelajaran bukan hanya Bahasa Inggris tapi ada Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan lain-lain. Tapi di masa SD saya sangat tidak suka pelajaran Bahasa Inggris karena susah saya pahami apalagi gurunya dalam menjelaskan tidak saya pahami. Kebetulan saat itu gurunya juga sudah tua jadi membuat saya bosan untuk belajar Bahasa Inggris. Saya lebih tertarik dengan pelajaran SBK dan olahraga karena masa-masa SD kan hanya permainan aja yang dipikir juga aktif bermain bersama-sama teman dan situ saya lebih banyak waktu bermain bersama teman saya dan saya sudah tidak ada waktu memahami belajar Bahasa Inggris sering kali saya menyontek ke teman saya karena saya tidak paham sama sekali dengan Bahasa Inggris. Karena kebiasaan menyontek itulah yang menghambat saya untuk memahami Bahasa Inggris. Selain guru tua, saya juga pernah menemukan guru yang galak dan

saya pernah menangis dibuatnya. Sehingga saat itu, saya hanya fokus dengan bakat lain saya yaitu menggambar dan olahraga.

Kemudian saya memasuki masa Sekolah Menengah Pertama (SMP), disini dimana saya memasuki masa remaja dan mulai sedikit dewasa dalam pikiran atau perlakuan. Awal masuk SMP saya sangat gugup apalagi punya teman baru dari beberapa sekolah di Makassar. Dan di SMP saya juga belajar Bahasa Inggris. Yah, saya mulai menyukai pelajaran tersebut karena gurunya sangat baik dan dalam mengajari juga begitu baik membuat saya mulai tertarik lagi dengan pelajaran Bahasa Inggris. Saya mulai gemar Belajar di kelas 7 dalam semua mata pelajaran termasuk Bahasa Inggris saya mulai memahami kosakata dan pengucapannya walaupun saya merasa sulit tapi akhir sudah agak lincah apalagi saya mulai masuk 3 besar yaitu saya mendapatkan rangking 3 dan nilai Bahasa Inggris saya lumayan tinggi.

Dan kemudian saya naik di kelas 8 disini saya mulai agak sedikit nakal karena pergaulan dan salah memilih teman karena masa itu SMP juga masa dapat mudah terpengaruh. Saya mulai agak malas belajar dan lebih sering main sama teman-teman apa lagi di SMP sudah diizinkan main HP jadi saya juga menjadi candu dengan HP sampai lupa Waktu.

Dan sejak itu nilai Bahasa Inggris saya menurun begitupun rangking saya dan saya mulai menyesal. Kemudian

naik kelas 9 orang tua saya memberi saya bimbingan belajar atau Les. Dan di Les yang saya ikuti untuk saya belajar tentang pelajaran disekolah dan juga pelajaran untuk ujian nasional. Sejak itu saya mulai kembali rajin belajar walaupun sangat letih membagi waktu belajar. Tapi semenjak les Bahasa Inggris saya mulai terasah kembali berkat mentor saya yang mengajar dengan metode mix antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Saya mulai rajin belajar karena saya sudah mau lulus jadi harus fokus belajar dan di ujian Nasional juga ada pelajaran Bahasa Inggris jadi saya harus bisa memahaminya untuk mendapatkan nilai bagus. Selama saya ikut les saya nilai Bahasa Inggris saya mulai naik kembali karena saya sudah mulai menyukai pelajaran Bahasa Inggris.

Nilai Ujian Nasional saya juga lumayan baik. Saya sangat senang dan akan mulai lagi belajar dan memahami Bahasa Inggris. Saya pun Memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA). Di SMA ini, saya mulai bisa bersikap dewasa karena banyak pengaruh mulai dari organisasi dan sosial media karena di situ saya mendapatkan banyak sekali hal-hal yang baru.

Di SMA ini saya mulai aktif bermain HP tapi ada juga pengaruh positif yang saya dapat dari dalam mengasah kemampuan Bahasa Inggris saya karena saya mulai mengenal

orang-orang dari beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri. Dan selama main HP atau Laptop, di situ saya mulai suka dengan segala sesuatu yang terkait dengan luar negeri seperti musik atau film Korea, Jepang, dan juga Inggris. Kebiasaan dan kegemaran tersebut menjadikan Bahasa Inggris saya terasah dengan baik khususnya dalam pengucapan.

Nilai Bahasa Inggris saya juga tinggi selama di SMA karena banyak faktor yang memengaruhi saya dalam peningkatan keterampilan berbahasa Inggris. Saya sangat senang sama Bahasa Inggris dan kembali menjadi mata pelajaran favorit saya. Apalagi saya juga punya teman-teman luar negeri jadi saya sangat mulai merasa kalau saya pintar dalam Bahasa Inggris tapi tidak terlalu juga sih.

Saat ini, saya juga mulai bisa menerjemahkan Bahasa Inggris tanpa google translate karena sering nonton film dan melihat lirik lagu berbahasa Inggris jadi saya mulai paham kosakatanya. Dan juga penyebutan Bahasa Inggris saya mulai tepat. Dan saya sangat senang akan hal yang berbau Inggris apalagi musik dan film saya suka sekali.

Setelah lulus SMA saya memasuki Perkuliahan. Saya mengambil jurusan Penerbitan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam penerbitan menekankan pentingnya komunikasi, khususnya komunikasi berbahasa Inggris. Di kuliah ini kemampuan Bahasa Inggris saya sudah sangat baik

karena dosen yang friendly dan sangat mudah dipahami dalam mengajar saya. Memperhatikan setiap kesalahan penulisan maupun pengucapan jadi itu yang membuat Bahasa Inggris saya sangat baik. Saya harap Bahasa Inggris tetap menjadi mata pelajaran favorit saya.

Tips dan trik menaklukkan Dunia Bahasa Inggris

Ada beberapa tips dan trik jika kita ingin menaklukkan dunia dengan Bahasa Inggris, yaitu:

1. Cinta Bahasa Inggris

Tak suka maka tak sayang. Pepatah ini juga bisa diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tak cinta maka takkan bisa, begitulah mungkin tepatnya jika disandingkan dengan keinginan untuk mampu berbahasa Inggris yang baik.

2. Pelajari terlebih dahulu kata-kata Bahasa Inggris dasar
Sebelum kita mulai menerapkan kebiasaan berbahasa Inggris, ada baiknya kita mempelajari dulu kata-kata sederhana dalam Bahasa Inggris, yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Seperti kata tunjuk aku, kamu, dia, dan kata-kata lain yang umum digunakan dalam percakapan sehari-hari.

3. Mendengar lagu atau menonton film dalam Bahasa Inggris

Poin seperti ini sering sekali disebutkan oleh siapapun yang meminta saran tentang bagaimana cara belajar

Bahasa Inggris. Tapi ini memang terbukti sangat efektif. Selain karena cara ini lebih menyenangkan, juga karena lagu biasanya lebih mudah diingat terutama jika berkaitan dengan keseharian kita.

4. Cobalah menulis sesuatu dalam Bahasa Inggris

Berikutnya ketika vocabulary Bahasa Inggris kita sudah banyak. Mulailah menulis sesuatu dengan menggunakan Bahasa Inggris agar kemampuan menulis kita meningkat.

5. Pelajari arti kata Bahasa Inggris yang tidak kita mengerti lalu hafalkan

Jika selama mendengarkan musik, menonton film, dan membaca dalam Bahasa Inggris dan kita menemukan kata-kata asing yang tidak kita mengerti, jangan hanya dilewati saja. Catat dan hafalkan. Hal ini merupakan salah satu cara mudah belajar Bahasa Inggris.

6. Tekuni membaca kamus Bahasa Inggris

Tidak hanya literatur hiburan seperti artikel, novel, atau berita berbahasa Inggris. Kita juga perlu membaca kamus Bahasa Inggris. Cara cepat belajar Bahasa Inggris otodidak ini untuk menambah vocabulary (kosa kata) kita.

7. Gunakan internet untuk latihan berbahasa Inggris secara gratis

Cara cepat belajar Bahasa Inggris otodidak bagi pemula selanjutnya adalah dengan menggunakan fasilitas internet di mana ada banyak sekali website yang dapat

membantu kita untuk belajar Bahasa Inggris secara benar.

8. Mempraktekkan Bahasa Inggris dengan teman

Tentu harus mulai mempraktekkan dengan teman, baik secara langsung atau saat bertukar pesan. Juga bisa memanfaatkan media sosial untuk memulai pertemanan dengan orang yang menggunakan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-harinya. Belajar akan terasa lebih ringan dan kita juga akan lebih bersemangat jika dilakukan bersama orang lain. Kita bisa mencari teman yang juga sama-sama ingin belajar Bahasa Inggris. Selain itu, kita juga bisa mengikuti kursus Bahasa Inggris. Biasanya, kita akan menemukan banyak sekali teman dengan tujuan belajar yang sama di tempat kursus. Jadi, kita akan lebih bersemangat. Di samping itu, kita juga akan didampingi oleh pengajar yang bisa membantu kita lebih lancar dalam proses belajar.

9. Jangan malu berbicara Bahasa Inggris

Takut salah, enggan, malu dan segan mengakibatkan kita mandeg dan mogok praktek. Hal ini banyak menghantui orang hingga akhirnya berhenti belajar padahal yakin dan sadar bahwa banyak keuntungan bisa berbahasa asing. Tapi dari hal itulah kemampuan Bahasa Inggris kita mulai terasah.

Itulah beberapa tips dan trik untuk menaklukkan dunia Bahasa Inggris mungkin banyak orang yang enggan belajar Bahasa Inggris karena merasa terlalu tua untuk dapat menguasai bahasa tersebut atau sangat sulit untuk di pelajari. Namun menurut saya, modal utama untuk menaklukkan Bahasa Inggris dengan baik bukanlah usia seseorang, namun sebesar apa tekad seseorang untuk belajar. Adapun sisi krusial yang harus kita kuasai terlebih dahulu adalah perbendaharaan kata dalam suatu bahasa, atau yang lebih dikenal dengan kosakata. Pengetahuan kosakata dalam bahasa Inggris merupakan modal utama dalam mempelajari bahasa ini. Kosakata adalah hal terpenting dalam mempelajari suatu bahasa. Seseorang yang ingin belajar bahasa baru perlu mendalami pengetahuan tentang kosakata untuk bisa memahami atau berbicara Bahasa Inggris dengan lancar.

Referensi

<https://squline.com/pentingnya-belajar-bahasa-inggris/>

[https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/6-](https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/6-keuntungan-belajar-bahasa-inggris/)

[keuntungan-belajar-bahasa-inggris/](https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/6-keuntungan-belajar-bahasa-inggris/)

<https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/cara-mudah-jago-bahasa-inggris-di-sekolah/>

Biografi



Gracencia Natalia Ramba yang dikenal dengan sebutan Grace atau Reslin. Lahir pada tanggal 22 Desember 2002 dan merupakan anak pertama dari Darius dan Orpa. Keturunan suku Toraja dan Makassar tapi dia sedang menetap di Makassar karena orang tuanya juga tinggal di Makassar.

Semasa pendidikannya sekolah dia berasal dari Sd Inpres Pai 1, SMPN 16 Makassar, dan SMA 7 Makassar. Dia juga aktif dalam organisasi yang ada di sekolah dan organisasi tersebut biasa mendapatkan juara saat lomba. Dan sekarang dia sedang kuliah di Polimedia yang ada di Makassar jurusan Penerbitan karena dia suka menulis atau berimajinasi tentang jalan cerita yang biasa ada di novel dari situ lah dia mengambil jurusan penerbitan.

Jangan Pernah Menyerah menuntut Ilmu

Fahmi Huwaidi

“Jangan pernah menyerah dalam menuntut ilmu karena seseorang yang menuntut ilmu akan ditinggikan derajat oleh Allah”

English in My Point of View

Menurut saya, belajar Bahasa Inggris itu mudah. Bahasa Inggris merupakan Bahasa universal yang banyak digunakan oleh semua orang di dunia ini karena mudah dipahami dan dalam kehidupan sehari-hari, kita banyak menggunakan bahasa Inggris seperti saat menggunakan *Handphone*, bermain games, mengoperasikan komputer, belajar Bahasa Inggris di bangku sekolah, dan masih banyak lagi kegiatan yang menggunakan Bahasa Inggris.

Sejak dini, kita sudah dituntut untuk belajar bahasa Inggris dan semua sekolah menekankan pelajaran wajib Bahasa Inggris. Walaupun Bahasa Inggris dikenal sebagai Bahasa Internasional.

Dan juga semua negara di dunia ini mempelajari Bahasa Inggris. Tujuannya untuk mempermudah komunikasi terhadap orang lain yang berbeda negara. Maka dari itu orang Indonesia yang bertemu dengan orang Jerman, Spanyol atau negara-negara lain, mereka tidak harus bisa

Bahasa Jerman, Spanyol atau Bahasa dari negara orang tersebut berasal. Cukup dengan mereka bisa dan lancar Berbahasa Inggris, maka mereka akan sangat mudah berkomunikasi dengan lawan bicaranya itu, karena Bahasa Inggris yang bersifat Universal , yang di banyak di gunakan oleh semua orang di dunia ini.

Seiring berkembangnya dunia, Era Globalisasi ini semakin berpengaruh di semua aspek kehidupan seperti teknologi, transportasi, pendidikan, dan lainnya. Oleh karena itu, kemampuan untuk bisa Bahasa Inggris semakin penting dan dibutuhkan karena pasar bebas yang terus mengalami kemajuan. Dengan itu, kita bisa semakin berinteraksi dengan orang-orang asing ataupun up to date dengan berita mancanegara.

Secara rinci, beberapa manfaat dari belajar Bahasa Inggris, yaitu:

1. Nilai Bahasa Inggris jadi lebih baik.

Manfaat belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi adalah mengenai pendidikan akademis. Sebagaimana yang kita ketahui bersama, untuk seseorang yang menginginkan untuk lanjut pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti S1 ataupun S3 di perguruan tinggi terkemuka, ada syarat yang mematok agar kita bisa memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

2. Tidak terlalu kesulitan saat mengerjakan soal ulangan.

Hal ini terjadi karena kita sudah tahu berbahasa Inggris, jadi saat kita sedang mengerjakan soal ulangan kita tidak akan kesulitan untuk menerjemahkannya, dan tidak perlu membuka kamus untuk mengetahui terjemahan dari soal ulangan yang dimaksud.

3. Menjadi bekal plus saat akan melamar pekerjaan nantinya.

Manfaat belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi ini adalah menjadi bekal plus saat akan melamar pekerjaan nantinya. Hal ini sudah jelas karena untuk mereka yang pandai berbahasa Inggris, mereka akan lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya, dikarenakan mereka yang pandai berbahasa Inggris akan dianggap sebagai karyawan atau pekerja yang peranannya sangat penting dalam menjalin hubungan dengan mitra-mitra asing.

4. Beberapa alat teknologi sehari-hari terkadang menggunakan Bahasa Inggris, jadi menggunakannya pun jadi bisa jadi lebih mudah.

Ya memang, manfaat belajar Bahasa Inggris di Era globalisasi seperti sekarang ini adalah membantu kita untuk mengetahui teknologi-teknologi yang ada. Pada dasarnya, mungkin hal ini memang dianggap sepele oleh banyak orang. Namun pada kenyataannya, hal ini pun memang sering membuat kita bingung akan

ketidapkahaman mengenai teknologi yang kita sepelekan tersebut. Dengan menguasai Bahasa Inggris, kita tentu akan mengetahui bagaimana cara mengoperasikan suatu teknologi seperti komputer, smartphone, internet, software, dan juga teknologi lainnya.

Bahasa Inggris adalah Bahasa Universal. Di negara manapun kita, pasti ada saja yang menggunakan Bahasa Inggris. Kata mereka Bahasa Inggris adalah Bahasa dunia. Oleh karena itu, tak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris sangatlah penting.

Karena pentingnya Bahasa Inggris, maka jangan malas-malas untuk belajar Bahasa Inggris agar kita bisa dengan mudah berkomunikasi dengan orang lain antar negara. Inilah mengapa kemampuan Bahasa Inggris menjadi salah satu syarat utama untuk bersaing di era globalisasi. Bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga dapat memudahkan kita untuk beradaptasi dengan lingkungan dan pekerjaan.

Dengan menguasai bahasa Inggris, kita selangkah lebih maju untuk meraih tujuan. Entah itu karier, kelangsungan bisnis, atau menambah koneksi. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris kita.

Fantasi Belajar bahasa Inggris

Hai, para pembaca setia yang dilindungi oleh Allah SWT. Bahasa adalah sarana komunikasi. Dari sanalah banyak aktivitas interaksi antar-manusia di muka bumi ini terjadi, baik itu yang sifatnya positif seperti perdagangan / bisnis, kerjasama di berbagai bidang, dan lain-lain, maupun yang negatif seperti permusuhan. Semuanya bermula dari permasalahan komunikasi, dan bahasa adalah salah satu bentuk komunikasi antar manusia. Ya, salah satu bentuk saja dari komunikasi. Karena ada beberapa bentuk komunikasi lainnya seperti misalnya gesture (bahasa tubuh), dan lain-lain. Dan di dunia ini, saat ini ada banyak sekali ragam bahasa. Di negara Indonesia saja itu ada sekitar 721 ragam bahasa daerah. Yang artinya setiap daerah memiliki cara komunikasi tersendiri.

Disini, saya mau bercerita sedikit tentang pengalaman saya belajar Bahasa Inggris. Teman-teman yang pastinya sudah pernah merasakan yang namanya belajar Bahasa Inggris itu seperti apa, yang suka dari awal sama Bahasa Inggris pasti akan merasa santai dalam suasana belajar seperti apapun itu. Akan tetapi bagaimana dengan mereka yang tidak suka Bahasa Inggris? Sebenarnya orang tersebut bukannya tidak suka dengan Bahasa Inggris, tapi mereka tidak mengerti dengan Bahasa Inggris. Saya sendiri pun sempat merasakan yang namanya "tidak suka Bahasa

Inggris", kalau dilihat nilai Bahasa Inggris saya terkadang seperti nomor sepatu, heheh. Entah kenapa seperti itu, padahal saya sudah berusaha untuk belajar semaksimal mungkin.

Dan biasanya orang tidak suka Bahasa Inggris, karena mereka juga harus tahu tentang grammar, cara bacanya seperti apa, artinya apa, dan lain sebagainya. Kalian juga harus tahu loh, ternyata belajar Bahasa Inggris itu juga harus tahu dasarnya seperti apa.

Pengalaman saya belajar bahasa Inggris itu penuh dengan liku-liku nya teman-teman, harus ada kemauan, tekad, dan usaha dengan keras untuk bisa bahasa Inggris. Awal mula saya mengenal bahasa Inggris yaitu saat masih di SD, itupun masih sangat dasar, seperti mengenal beberapa nama buah, nama binatang, angka, huruf dan lain sebagainya dalam Bahasa Inggris. Orang tua pun tidak pernah mengajarkan saya bahasa Inggris sama sekali. Tingkat pengetahuan bahasa Inggris mereka hanyalah sebatas yes, no, stop, no smoking, sehingga tidak ada pengenalan bahasa Inggris sejak dini bagi saya dan saat SD pun masih jauh dari yang namanya bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Pengusaan dua bahasa asing, Inggris dan Arab menjadi sebuah keharusan bagi para santri, Bahasa Arab dianggap bahasa Islam, sedangkan Bahasa Inggris dianggap bahasa

Internasional. Penerapan wajib bahasa asing ini, sudah merata di pesantren-pesantren yang ada di Indonesia.

Sebuah pesantren yang ingin para santrinya menguasai bahasa asing dengan sempurna, bicara, baca, tulis dan terjemah, maka harus ada konsep yang sempurna juga. Konsep tersebut meliputi materi yang tersusun menurut kemampuan santri dan peraturan pesantren yang menunjang dalam penguasaan berbahasa asing, seperti peraturan wajib berbahasa Inggris pada waktu atau hari tertentu. Namun, konsep yang sempurna tersebut jarang bisa diterapkan di pesantren-pesantren tertentu, karena berbenturan dengan program-program utama lain di pesantren atau karena kurangnya SDM dan lain-lain. Namun, akhir dari "tidak bisa sempurna" tersebut paling tidak menghasilkan santri yang mampu membaca dan menerjemahkan buku-buku Bahasa Inggris dan Arab. Sangat membanggakan sekali, kalau pun santri tidak bisa berbicara dengan dua bahasa tersebut, mereka bisa membaca dan menerjemah buku-buku berbahasa Arab dan Inggris.

Saat memasuki jenjang pendidikan SMP/MTs , di sekolah saya terdapat 3 pilihan, ada Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Hafidz (Menghafal Al-Qur'an), dan saya memilih Bahasa Inggris. Berhubung saat itu saya sekolah di Pesantren, pelajaran Bahasa Inggris dijadwalkan pada malam hari jam 21.00 setelah makan malam. Masing-masing santri

harus mengikuti pelajaran yang diambilnya. Saya yang saat itu mengikuti pelajaran Bahasa Inggris, diperkenalkan cara mengucapkan alfabet dalam Bahasa Inggris atau Pronunciation, Listening, Writing, Speaking, Structure Translation. Pronunciation, begitu berulang-ulang sampai pengucapan alfabet Bahasa Inggris kami lancar dan benar.

Setelah itu saya diberi pelajaran bagaimana cara membuat kalimat dalam Bahasa Inggris berdasarkan rumus yang telah diajarkan oleh guru saya. Saya juga diberi vocabulary yang didalamnya berisi kosa kata Bahasa Inggris yang harus dihafalkan, waktu yang diberikan untuk menghafal vocabulary itu tidak panjang, jadi saya harus betul-betul menghafalnya. Di vocabulary tersebut ada 4 kolom dalam 1 halaman. Yang masing-masing kolomnya ada 10 sampai 20 kosa kata yang wajib dihafalkan kemudian disetorkan kepada guru yang mengajar Bahasa Inggris. Jika tidak bisa menghafalkannya, akan diberi sanksi berupa denda.

Dalam 1 tahun, sekolah saya mengadakan Perkampungan Bahasa Inggris atau yang biasa disebut English Camp. Semua santri wajib mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kegiatan itu juga diajarkan bagaimana menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Akan tetapi, English Camp ini cukup menyiksa bagi mereka yang tidak terlalu menyukai Bahasa Inggris. Mengapa? sebab saat kita diberi tugas untuk menghafal kosakata, waktu yang diberikan sangat terbatas, tidak boleh

menggunakan Bahasa lain selain Bahasa Inggris, dan apabila kita kedapatan berbahasa diluar Bahasa Inggris akan didenda Rp1.000, ada juga yang tidak akan mendapatkan makanan jika kita tidak menyetorkan kosakata yang diberikan atau yang harus dihafalkan.

Saat itu betul-betul kita akan belajar Bahasa Inggris, dimanapun kita berada, ada saja yang langsung menguji kosakata yang telah dihafalkan, hal tersebut tidak lain untuk mengetahui apakah kita betul-betul hafal atau sekedar hafal hanya karena takut hukuman. Sebenarnya hal tersebut terjadi agar santri tidak lupa akan kosakatanya, makanya kosakata itu harus selalu diulang-ulang bukan hanya sekedar dihafal saja.

Tenses, kenapa harus tenses terlebih dahulu? Tenses itu ibarat pondasinya rumah dan akarnya pohon. Kalau pondasi dan akarnya saja tidak kokoh dan kuat, bagaimana bisa rumah yang kita bangun, dan pohon yang ditanam bisa berdiri kokoh?. Tidak jauh berbeda dengan Bahasa Inggris, kalau kita buta tenses, pasti kita akan bingung. Jadi, mau tidak mau, kita harus berkenalan dengan 16 tenses dalam Bahasa Inggris, dan mengingat nama-namanya. Setelah itu, kami didorong untuk memahami kapan seharusnya tenses itu digunakan. Dan akhirnya dilanjutkan dengan menghafal setiap rumus dari masing-masing tenses beserta time signal yang menyertainya.

Karena kemampuan saya untuk mengingat tidak cukup bagus, saat itu biasanya saya hanya menghafal satu kelompok tenses dalam satu malam. Misalnya, malam ini rumus dari kelompok Simple Present Tense yang dihafal. Setelah saya merasa cukup hafal dengan rumus itu, saya mulai latihan menulis contoh kalimat dari Simple Present Tense tersebut dibuku catatan. Begitu seterusnya. Metode menghafal tenses ini otomatis membuat saya mengenal kata ganti (Personal Pronoun) dan penempatannya baik dalam kalimat serta kata.

Dari pengalaman yang saya ceritakan, saya ingin merangkum beberapa kesulitan selama belajar bahasa Inggris yang masih saya alami yaitu:

- Masih kesulitan memahami arti keseluruhan isi lagu atau film tanpa melihat lirik atau subtitles.
- Beberapa candaan orang terkadang kelucuannya tidak sampai ke akal saya. Orang lain tertawa, sedangkan saya sendiri yang bingung memikirkan bagian lucunya dimana.
- Merasa asing dengan bahasa slang, idiom atau peribahasa yang tidak pernah didengar sebelumnya.
- bahkan untuk kosakata (vocabulary) masih banyak yang saya tidak tahu artinya. Kalau sudah begitu buka kamus dan mencari tahu artinya. Kadang juga saya langsung saja bertanya.

- Kesulitan mengekspresikan kalimat dan perasaan. Ditengah-tengah bicara ada saatnya saya tiba-tiba terhenti karena bingung memilih kata yang tepat.
- Salah dalam menggunakan tata bahasa (grammar). Walaupun secara teori nilai Bahasa Inggris kita bagus, tapi ada saja kita masih sering salah penggunaan dalam percakapan. Kelemahan dalam hal ini seharusnya bukan menjadi penghalang untuk kita berani berbicara dalam Bahasa Inggris. Tapi jangan pula meremehkannya karena bisa jadi miskomunikasi dengan lawan bicara jika penggunaannya tidak tepat.

Metode Terbaik Belajar Bahasa Inggris

Beberapa tips yang masih saya ingat saat belajar Bahasa Inggris di pesantren yaitu:

1. Belajar grammar dasar

Tidak perlu dikuasai dan tidak perlu pusing dengan mengingat rumusnya karena tujuan dasarnya adalah bisa menerjemahkan, akan tetapi lebih bagus lagi jika fasih berbicara atau mengarang.

2. Merekam dalam memory kita terkait berita/ percakapan dari materi listening yang diperdengarkan

Untuk melatih kemampuan mendengar dan menyimak kita, kita akan diperdengarkan suatu percakapan atau materi berbahasa Inggris yang dituturkan oleh pengguna

asli Bahasa Inggris. Setelah itu, kita juga akan diuji, materi apa saja yang mereka bahas.

3. Belajar pronunciation

Yang sulit adalah pronunciation. Ini butuh latihan setiap saat. Dan terkadang aksen atau logat bawaan seringkali terbawa saat berkomunikasi dengan bahasa tertentu. Tips untuk merangsang kemampuan ini adalah dengan sering melakukan listening atau mendengarkan. Pendekatan yang dilakukan dapat melalui lagu atau film. Tapi ingat, ini hanya untuk sekedar melatih pronunciation saja. dan percaya atau tidak, lidah orang Indonesia sangat mudah dibentuk untuk meniru aksen atau logat bahasa manapun. Kenapa? Karena disadari atau tidak, ada banyak kata serapan dalam Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa lain.

4. Memanfaatkan buku pelajaran Bahasa Inggris

Berhubung saya bersekolah di pesantren saat SMP, kami tidak diperbolehkan membawa *handphone*. Jadi kami akan ke perpustakaan untuk memanfaatkan buku-buku yang menyangkut pelajaran Bahasa Inggris.

5. Mencatat dan menempelkan dilemari

Kalimat percakapan sehari-hari, bahkan vocabulary yang baru didengar akan menempel dilemari saya dalam beberapa waktu untuk merangsang saya dalam proses review atau pengulangan. Sehingga, jika saya lupa, saya

akan membuka lemari dan melihat kalimat kosakata Bahasa Inggris tersebut.

6. Praktik, dan Berlatih!

Apalah artinya belajar tanpa dipraktikkan? Jadi saat itu saya meminta teman saya untuk mengobrol dengan saya. Karena dengan mempraktikkan, maka kita juga melatih pengucapan kita. Bukan hanya pengucapan, tapi juga kemampuan untuk mendengar dan menyimak.

Saya memiliki sedikit saran untuk yang kurang menyukai Bahasa Inggris:

- Cobalah untuk tidak membencinya, jangan langsung putus asa saat mendengar kata English, sedikit-sedikit tumbuhkan minat dan rasa suka terhadapnya.
- Carilah motivasi yang bisa digunakan supaya belajar Bahasa Inggrisnya lebih semangat
- Gunakan kecanggihan teknologi dan internet untuk memaksimalkan kita dalam mempelajari Bahasa Inggris
- Jangan malu untuk berlatih dalam kehidupan sehari-hari

Jadi, intinya jangan pernah takut salah untuk belajar Bahasa Inggris, apalagi bermalas-malasan. Terus asah kemampuan dalam bidang Bahasa Inggris, tetap semangat dan sabar untuk belajar Bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- [http://rianisuhandi.blogspot.com/2018/07/belajar-bahasa-
inggris-otodidak-memang.html?m=1](http://rianisuhandi.blogspot.com/2018/07/belajar-bahasa-
inggris-otodidak-memang.html?m=1)
- [https://www.google.com/amp/s/fitasuprihatin.wordpress.co
m/2016/03/20/pengalaman-belajar-bahasa-
inggris/amp/](https://www.google.com/amp/s/fitasuprihatin.wordpress.co
m/2016/03/20/pengalaman-belajar-bahasa-
inggris/amp/)
- [https://www.google.com/amp/s/itsallabouthavita.wordpress
.com/2018/12/20/pengalamanku-dan-manfaat-
belajar-bahasa-inggris/amp/](https://www.google.com/amp/s/itsallabouthavita.wordpress
.com/2018/12/20/pengalamanku-dan-manfaat-
belajar-bahasa-inggris/amp/)
- [https://www.superprof.co.id/blog/berbagai-saran-
peningkatan-bahasa-inggris/](https://www.superprof.co.id/blog/berbagai-saran-
peningkatan-bahasa-inggris/)
- [https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/belajar-
bahasa-inggris-dengan-otodidak/](https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/belajar-
bahasa-inggris-dengan-otodidak/)
- [https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/
arditaher/butuh-berapa-lama-untuk-bisa-fasih-
berbahasa-inggris_58c5b001b47a61bc49066c28](https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/
arditaher/butuh-berapa-lama-untuk-bisa-fasih-
berbahasa-inggris_58c5b001b47a61bc49066c28)
- [https://www.ilmanakbar.com/2016/07/13/perjalanan-saya-
belajar-menuju-lancar-berbahasa-inggris/](https://www.ilmanakbar.com/2016/07/13/perjalanan-saya-
belajar-menuju-lancar-berbahasa-inggris/)
- [https://www.simplyasep.com/2011/05/pengalaman-belajar-
bahasa-inggris.html?m=1](https://www.simplyasep.com/2011/05/pengalaman-belajar-
bahasa-inggris.html?m=1)
- [https://www.google.com/amp/s/itsallabouthavita.wordpress
.com/2018/12/20/pengalamanku-dan-manfaat-
belajar-bahasa-inggris/amp/](https://www.google.com/amp/s/itsallabouthavita.wordpress
.com/2018/12/20/pengalamanku-dan-manfaat-
belajar-bahasa-inggris/amp/)

Biografi



Nama saya Fahmi Huwaidi, Lahir di Sereang pada tanggal 07 November 2001, dan saya tinggal di Pinrang. Pada tahun 2013, saya lulus dari SDN 12 Pinrang. Tahun 2016, lulus dari SMP/MTs di Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang SIDRAP. Dan di tahun 2019 lulus SMA/MA di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Ath-Thahiriyah Pinrang.

Sebelum masuk SMA, saya juga pernah bersekolah di Pondok Pesantren At-Tauhid Pangkajene Sidrap, pesantren tersebut adalah pesantren khusus untuk Hafidz (Penghafal Al-Qur'an). 1 tahun bersekolah di Pondok Pesantren At-Tauhid, saya memutuskan untuk pindah. Dan Alhamdulillah, setelah setahun itu saya bisa menghafal 5 juz Al-Qur'an.

Keuntungan Belajar bahasa Inggris

Boy Parlindungan Purba

“Belajar dan galiilah ilmu sebanyak-banyaknya agar kamu bisa melewati pertarungan dalam kehidupan nyata”

English in my opinion

Di zaman milenial ini Bahasa inggris itu sangat penting karena Bahasa inggris adalah bahasa internasional. Banyak Negara di dunia yang menggunakan Bahasa inggris saat berkomunikasi.

Tapi saya belum dapat menguasai bahasa inggris karena saya tidak banyak berkomunikasi menggunakan bahasa inggris. Padahal dengan mampu berbahasa inggris dengan baik kita akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sangat bagus.

Cara yang lebih gampang memahami bahasa inggris menurut saya adalah kita harus sering mendengar atau bahkan membaca dengan cara berulang-ulang bahasa inggris tersebut, dengan itu kita dapat menggunakan bahasa inggris dengan lancar.

Menurut saya, mempelajari bahasa inggris di zaman sekarang sudah terasa lebih gampang karena bahasa inggris adalah salah satu bahasa internasional yang paling banyak digunakan diseluruh penjuru dunia. Ada banyak negara yang menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa resmi dan

seluruh alat-alat yang diciptakan sekarang ini sangat banyak yang menggunakan bahasa inggris, sehingga kita dapat belajar bahasa inggris kapanpun dan dimanapun.

Sekarang ini sudah cukup banyak juga pemuda dan pemudi milenial yang menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari baik saat berada di rumah maupun sedang di luar rumah. Tidak dapat dipungkiri juga dengan kemajuan zaman yang sangat cepat sehingga dapat dengan mudah belajar bahasa inggris.

Dalam mempelajari bahasa inggris kita akan dapat keuntungan dimasa depan kita. Yaitu:

1. Memudahkan kegiatan-kegiatan harian kita.

Membuka internet, menonton film maupun youtube, dan masih banyak lagi yang dapat membantu kita dalam berbahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari kita. Kegiatan-kegiatan seperti ini tentunya sudah sangat melekat pada kehidupan di masa kini. Sehingga, dengan kita menguasai berbahasa inggris maka kita akan sangat mudah dalam melakukan semua kegiatan kegiatan seperti ini.

2. Adanya peluang dan kesempatan.

Tentunya dengan menguasai bahasa inggris dapat membuka pintu kesuksesan dimasa depan. Karena bahasa inggris sangat di butuhkan saat kita bekerja pada bidang

bidng tertentu, dan juga dapat sebagai modal untuk mencapai kesuksesan.

3. Menambah wawasan dan pengalaman.

Pentingnya memiliki pengalaman multikultural di zaman sekarang. Sekarang kita tidak perlu buang-buang uang dan waktu untuk perjalanan keliling dunia untuk mendapatkan pengalaman ini karena sekarang teknologi sudah canggih. Untuk mendapatkan pengalaman, kita dapat menggunakan teknologi seperti handphone, televisi, komputer, dll.

Bahasa inggris saat ini sangat menjadi kebutuhan saya sebagai seorang "Mahasiswa" karena bahasa inggris sudah banyak digunakan sebagai bahasa untuk berkomunikasi baik di dalam proses perkuliah dan di luar jam perkuliahan. Namun, yang menjadi masalahnya adalah saya tidak mahir dalam menguasai bahasa inggris.

Saat ini, mahasiswa juga harus banyak menggunakan bahasa inggris dalam kesehariannya, baik dalam percakapan, penggunaan teknologi, dan aktivitas pada kehidupan sehari-hari. Agar dapat mengubah Negara Indonesia menjadi Negara yang berkualitas dalam menghadapi MEA (Masyarakat ekonomi asean).

Bahasa inggris sangat dibutuhkan pada sendi kehidupan, karena jika tidak menggunakan bahasa inggris,

sangat kurang populer. Hal tersebut memunculkan dampak positif bagi mahasiswa yang enggan berbahasa Inggris.

Perkembangan zaman juga sangat menuntut agar setiap orang mampu berkomunikasi dengan berbahasa Inggris, sehingga mahasiswa semakin banyak yang mengaplikasikan kemampuan bahasa Inggris di kehidupan sehari-harinya.

Kenangan belajar bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah suatu bidang pembelajaran yang kurang saya sukai, karena menurut saya dalam proses belajar bahasa Inggris itu harus banyak menghafal. Itu adalah suatu hal yang membuat saya jenuh dalam belajar bahasa Inggris.

Dan biasanya orang yang mau belajar bahasa Inggris itu harus mencari tau cara bacanya dulu, harus tau artinya, dan lain sebagainya. Kita juga harus tau dasar-dasarnya seperti apa.

Pengalaman saya dalam belajar bahasa Inggris itu menurut saya sudah cukup lama. Dimulai dari kelas empat sekolah dasar. Saya sudah mulai belajar bahasa Inggris. Proses pembelajarannya sudah cukup bagus pada waktu itu sehingga saya dapat menyenangkannya dan pada saat itu juga. Saya suka dengan belajar bahasa Inggris karena kita membutuhkan bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan secara universal.

Pada saat lanjut sekolah pada kursi SMP saya berusaha keras belajar bahasa Inggris dan pada saat itu saya

juga mengikuti les privat. Namun, walaupun saya sudah mengikuti les privat rasanya belajar bahasa inggris itu tidak terlalu saya prioritaskan, karena pada saat itu awal saya mulai jenuh belajar bahasa inggris. Sehingga saya merasa bahwa belajar bahasa inggris itu hanya sekedar kewajiban tuntutan mata pelajaran di sekolah. Namun, di sisi lain saya selalu berusaha agar nilai bahasa inggris tidak anjlok sehingga tidak mengecewakan Orang Tua saya.

Saat saya duduk di bangku SMK, pada saat itu pembelajaran bahasa inggris tidak terlalu ditekankan walaupun pada saat itu saya mengambil jurusan teknik mesin produksi. Pada saat SMK kami juga hanya belajar tenses saja. Hal tersebut membuat saya jadi terpengaruh dengan keadaan dan membuat saya jadi malas belajar bahasa inggris. Namun, walaupun saya dalam keadan malas saya juga selalu mengoptimalkan nilai saya supaya tidak anjlok.

Yang membuat saya mulai tertarik dengan bahasa inggris itu pada saat saya memegang jabatan sebagai ketua osis, karena banyak mengikuti seminar dan selalu mewakili Sekolah. Setelah beberapa kali mengikuti seminar saya banyak belajar bahwa bahasa inggris itu sangat penting dan banyak hal juga mengharuskan kita sebagai pihak yang terlibat dalam era globalisasi untuk ikut serta dalam tatanan kehidupan yang lebih maju di masa sekarang ini.

Yang membuat saya sangat tertarik yaitu mereka semua selalu berpesan bahwa bahasa inggris itu sangat penting bahkan harus di pelajari dan mereka juga sering membuat kata-kata motivasi dengan menggunakan bahasa inggris. Hal tersebut saya dapatkan juga setelah saja selesai dalam kepengurusan osis tersebut.

Lulus SMK dengan nilai bahasa inggris yang cukup bagus. Sehingga membantu saya seleksi masuk politeknik negeri. Walaupun sekarang dasar Bahasa Inggris sering saya lupa tapi saya tetap berusaha mencari atau mengingatnya kembali.

Menurut pengalaman saya belajar Bahasa Inggris itu cukup berkesan dan itu susah sekali. Walaupun sudah belajar 9 tahun dari SD-SMK masih belum bisa optimal dan hanya hafal yang dasar saja. Tapi saya yakin semua pasti ada waktu yang tepat untuk kita bisa belajar bahasa inggris dengan sungguh-sungguh dan memiliki hasil yang cukup memuaskan.

Dosenya sangat bagus dalam mengajari kami dan memprioritaskan harus mengerti dulu baru di lanjut pelajarannya, namun tetap saja setelah selesai perkuliahan mempengaruhi pikiran saya dan membuat saya menjadi lupa tentang teori yang di ajarkan.

Kendala Belajar dan Metode yang Asyik Bagi yang ingin Memulai Belajar Bahasa Inggris

Kendala

Mempelajari Bahasa Inggris sangat ribet menurut saya karena dari awal kita belajar harus mempelajari pola kalimat, susunan kata, hingga pengucapan huruf satu demi satu. Berikut ini adalah kendala lainnya yang sering saya alami dalam belajar Bahasa Inggris. Beberapa di antaranya yaitu:

1. Tidak percaya diri

Hampir setiap orang yang hendak belajar bahasa inggris merasa tidak percaya diri terutama dalam mengucapkan kosakata atau kalimat. Hal ini dapat menghambat kemajuan kita dalam berbahasa inggris, hal juga sangat membuat kita kesulitan dan menjadikan kita bosan dalam belajar bahasa inggris.

2. Kesulitan dalam menghafal kosakata.

Ada puluhan ribu kosakata dalam bahasa inggris. Jangankan menghafal, mendengarnya saja sudah membuat kita kurang tertarik. Namun, menghafal kosakata bahasa inggris adalah kewajiban dalam belajar bahasa inggris. Ada cara agar tidak merasa terbebani dalam menghafal yaitu dengan menghafal minimal lima kosakata setiap hari. Namun, ini juga sesuatu hal yang sulit bagi kita yang tidak mau ribet.

3. Tidak ada Teman Belajar

Terkadang, ada orang yang lebih menyukai belajar sendiri dan ada juga yang lebih bersemangat jika belajar bersama. Jika tidak memiliki teman belajar maka cobalah untuk mengatasinya dengan mencari native speaker melalui aplikasi penerjemah bahasa Inggris.

4. Sistem belajar yang Kurang Tepat

Hambatan ini lah yang kerap kita alami bersama dalam belajar bahasa Inggris pemula, yaitu metode pembelajarannya yang kurang tepat. Manajemen belajar juga sangat mempengaruhi kita dalam belajar, biasanya yang terjadi adalah kita tidak berhasil membagi waktu dalam belajar sehingga menimbulkan kebosanan pada diri kita sendiri.

5. Menjadi Bahan Olok-Olokan Teman

"Sok-sok bule." Atau "Ah, norak! Baru bisa bahasa Inggris doang!" Yup! Sindiran dan ejekan dari rekan sebaya bisa menjadi salah satu faktor seseorang menjadi tidak percaya diri dalam berbahasa Inggris dan kemudian menjadi enggan melanjutkan untuk mengasah kemampuannya. Padahal, jika memang ada yang berpendapat bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit. Seharusnya, berikanlah seseorang pujian dan dorongan untuk mencoba dan melatih terus kemampuannya. Nah, tips nya untuk kalian yang masih belajar bahasa Inggris adalah jangan hiraukan stigma ataupun ejekan yang timbul dari rekanmu ya.

Karena menurut ilmu psikologi pun, ejekan ataupun olokan itu biasanya timbul karena rasa iri ataupun cemburu. *So, don't mind them! And keep practicing!*

6. Terbatasnya Waktu Untuk Belajar

Hambatan ini kerap kali menjadi tantangan terbesar untuk kita para-*English Learners*. Baik bagi yang masih duduk di bangku sekolah, maupun yang sudah bekerja. Di sekolah, waktu dihabiskan sejak pagi hari hingga sore hari, dan pelajaran bahasa Inggris yang diterapkan disekolah pun masih banyak menggunakan metode belajar tradisional, yang tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah pemahamannya dan pengajar hanya melakukan penilaian secara keseluruhan kelas tanpa adanya *feedback* yang personal. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengikuti kursus ataupun institusi yang membantu mengembangkan kemampuan mu tanpa memberikan beban tambahan dalam belajar.

Cara Asik Belajar Bahasa Inggris

Berikut ini adalah cara asik Belajar Bahasa Inggris yang dapat kita coba untuk memperkaya kosakata dan melancarkan percakapan menggunakan Bahasa Inggris, antara lain sebagai berikut:

1. Melalui lagu.

Agar kita terbiasa dengan kosakata Bahasa Inggris, rutinlah mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris. Cari tahu arti dari liriknya kemudian hafalkan. Setelah kita

bisa belajar pengucapan dengan bernyanyi mengikuti musik. Semakin banyak lagu yang kita dengarkan, semakin banyak pula kosakata yang kita kuasai.

2. Mengobrol sambil belajar

Latihan dan praktik merupakan hal terpenting dalam setiap pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kita, carilah teman mengobrol yang memiliki kemampuan bahasa Inggris mumpuni. Dengan cara tersebut, kita akan terbiasa mengucapkan kalimat dalam bahasa Inggris. Jika ada kesalahan dalam pengucapan atau tata bahasa, maka teman kita bisa menunjukkan dan memperbaiki kesalahan kita.

3. Melalui film

Banyak yang menyukai kegiatan menonton film, cobalah untuk memulai menonton menggunakan subtitle bahasa Inggris. Amati bagaimana cara pengucapan dan cari artinya di kamus. Dengan cara ini kita bisa memperkaya kosakata dan meningkatkan bicara dalam bahasa Inggris.

4. Melalui humor

Selain musik, kita juga bisa belajar melalui humor. Cara ini tergolong menyenangkan karena kita akan merasa tengah bersantai, alih-alih belajar, menariknya, di dalam humor terdapat banyak kosakata bahasa Inggris.

5. Bermain game sambil belajar.

Siapa bilang bermain game hanya membuang waktu? Faktanya, kita bisa memanfaatkan game sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Selain menyenangkan, kita juga bisa mengobrol langsung dengan pemain lain di seluruh dunia. Manfaatkan hal ini untuk mengasah kemampuan berbahasa Inggris.

6. Dari berita di internet

Ini juga bisa dilakukan dengan membaca berita di situs berbahasa asing. Melalui berita, kita tidak hanya dapat menambah informasi dan pengetahuan. Tetapi juga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

7. Melalui aplikasi

Satu lagi metode yang dapat kita coba untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, yaitu memanfaatkan aplikasi belajar yang dapat kita unduh secara gratis. Kecanggihan teknologi nyatanya sangat berperan besar dalam dunia pendidikan.

Referensi

<https://kampunginggrisme.com/kesulitan-dalam-belajar-bahasa-inggris/>

<https://mayantara.sch.id/artikel/4-metode-populer-dalam-pengajaran-bahasa-inggris-dan-bahasa-asing-lainnya.htm>

<https://squine.com/4-cara-asik-belajar-bahasa-inggris/>

Biografi



Nama Boy Parlindungan Purba. Lahir di Desa kecil di Kabupaten Simalungan Medan, propinsi Sumatera Utara. Saya lulus dari SD Negeri 091355, daerah Simalungun, Medan, Sumatera Utara. Saya juga lulus dari SMP Negeri 1 Purba, daerah Simalungun, Medan, Sumatera Utara. dan juga lulus SMK Negeri 2 Pematangsiantar, Medan, Sumatera Utara.

Masa kecil saya dulu suka bermain kelereng dengan teman-teman, pada saat saya menjalani masa-masa SMP saya lebih suka menciptakan hal-hal yang baru dan berguna bagi setiap orang. Dan pada saat masuk SMK saya mengikuti ekstrakurikuler Paskibra dan Patroli Keamanan Sekolah, bahkan terpilih juga sebagai ketua OSIS pada Tahun 2018, dan sudah banyak mengikuti kegiatan-kegiatan mewakili sekolah dari tingkat Kab /kota hingga ke tingkat Provinsi. Setelah lulus dari kursi SMK saya langsung melanjutkan kuliah di Politeknik Negeri Kreatif melalui jalur undangan.

Kegagalan Berujung Sukses

Amaliah

“Teruslah belajar dan berusaha selagi bisa untuk mencapai apa yang kamu mau”

English in My Opinion

Bahasa Inggris itu sulit, bagi saya. Pelajaran yang sangat susah untuk dipahami. Tapi saya masih tetap berusaha untuk belajar Bahasa Inggris. Walaupun saya bosan untuk belajar Bahasa Inggris itu bisa digantikan dengan menonton film dan mendengarkan musik. Itu salah satu hal yang bisa membuat kita belajar Bahasa Inggris apalagi dikalangan anak muda sekarang menjadi lebih menyenangkan.

Saat melsayakan kebiasaan tersebut, saya dibantu oleh aplikasi kitas yang saya download di smart mobile saya. Karena di zaman sekarang, kitas manual sudah mulai ditinggalkan. Dan cara milenial semakin membantu saya untuk dapat dengan cepat dan mudah menangkap arti kata per kata dari film atau musik. Saya yakin dengan cara ini akan sangat membantu karena Handphone adalah alat yang tak pernah lepas dari genggamannya kita. Sehingga, menurut saya, itu cara yang bisa membuat kita sedikit demi sedikit bisa tahu Bahasa Inggris.

Kerap dalam kehidupan ini kita menemui banyak pengusaha sukses dapat berbahasa Inggris dengan mudah,

dikarenakan Bahasa Inggris merupakan bahasa Ekonomi, bila ingin sukses di dunia bisnis minimal memerlukan keterampilan berbahasa Inggris. Tidak hanya pengusaha dan pebisnis, anak-anak yang usianya masih tergolong sangat muda sudah dapat berbahasa Inggris dengan lancar. Orang tua mereka masing-masing setidaknya telah sadar akan pentingnya mempersiapkan generasi muda masa depan dengan bekal kemampuan berbahasa Inggris, untuk masa depan yang menjanjikan.

Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Dewasa ini, dengan kemudahan teknologi dan kompetisi yang semakin meningkat di sektor pendidikan, seharusnya generasi penerus bangsa mempunyai banyak kesempatan untuk memperbaiki kualitas masing-masing.

Dalam memilih sumber pendidikan atau calon pengajar, patut diperhatikan cara mengajar yang paling efektif untuk perkembangan diri para peserta didik.

Guru yang mengajar harus mempunyai kompetensi yang dibutuhkan, sehingga ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Kita harus mengingat bahwa bahasa Inggris sama pentingnya dengan Bahasa Indonesia, demi keperluan untuk bergaul dan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa ini.

Penjabaran di atas menyiratkan sebuah imbauan agar kita berusaha mengembangkan skill bahasa asing kita sejak dini agar di masa yang akan datang kemampuan bahasa kita khususnya Bahasa Inggris semakin terasah dengan maksimal

Pengalaman Belajar Bahasa Inggris

Disini saya mau cerita tentang pengalaman saya dalam berbahasa Inggris. Pasti banyak kalangan diluar sana yang pandai dalam Bahasa Inggris dan ada juga yang tidak pandai seperti saya. Sejak saya mulai mengenyam pendidikan di sekolah dasar, saya tidak terlalu menyukai Bahasa Inggris karena terlalu sulit bagi saya untuk mengerti, saya tidak tahu apa-apa.

Saya telah melalui banyak pengalaman dalam belajar Bahasa Inggris, baik itu pengalaman menyenangkan maupun buruk. Waktu saya masih SD kelas 5, tepatnya saya baru belajar Bahasa Inggris, bagi saya itu sangat sulit. Apalagi di usia saya masih anak-anak. Namun, waktu itu guru saya sangat baik khususnya cara beliau mengajar sehingga walau terasa sulit, saya agak termotivasi dan tertantang untuk belajar.

Dan di SMP, pelajaan Bahasa Inggris semakin sulit. Entah mengapa, otak saya semacam tidak mampu mencerna. Selalu sebel tiap mata pelajaran itu muncul, bawaanya ingin bolos aja. Bagi saya materinya membosankan, berat, dan kebanyakan rumus. Saya ingat sekali, ibu dulu

membelikan saya satu paket tas koper president yang isinya 23 kaset dan buku panduan belajar Bahasa Inggris. Harapannya sih biar saya semangat dan menjadi lebih menyenangi Bahasa Inggris. Jadi difasilitasi peralatan yang lebih canggih untuk belajar Bahasa Inggris.

Tapi hal yang paling menggelikan adalah di usia anak-anak seperti saat itu yang ada di benak saya hanya curang. Karena dulu belum banyak yang memakai android, dan alat pembantu translate yang lagi trend pada jaman sd dulu namanya alfalink. Jadi pikiran pertama saya kalau diberi tugas, kita tidak tahu harus menterjemahkan satu persatu sebagai buah pemikiran otak kita, namun dapat langsung menggunakan alfalink dari hasil meminjam punya teman. Namun kadang teman sekelas tidak mau meminjam sehingga mencontek adalah langkah yang paling tepat, "menurut saya".

Saat SD, orang yang memiliki android termasuk level orang berada. Di kelas 2 SMP, saya baru memiliki android. Dan sebelumnya, ketika belajar Bahasa Inggris saya hanya meminjam handphone teman saya untuk menterjemahkan.

Sebelum saya masuk kelas 3 SMP, saya mendapat guru Bahasa Inggris yang sangat "kejam". Padahal sebelumnya saya bersyukur bisa mendapatkan guru Bahasa Inggris yang baik dengan metode pengajarannya juga bagus. Dan menurut saya, diajar oleh guru yang baik dapat

menjadi kesempatan untuk bisa belajar Bahasa Inggris. Tapi jika gurunya galak seperti itu bagaimana saya bisa belajar dengan nyaman. Jika saya tidak menyenangi gurunya, secara otomatis akan berdampak pada pelajaran bahasa Inggris yang terabaikan. Kemudian disitulah saya mulai tidak suka Bahasa Inggris dan tiba-tiba menjadi malas lagi karena saya tipe orang yang mudah menyerah.

Hari berlalu, dan sewaktu saya duduk di kelas 1 SMA, saya masih belajar Bahasa Inggris. Akhirnya saya diajar oleh guru Bahasa Inggris yang baik dan saya juga senang, pada awalnya. saya pikir saya akan bisa berbahasa Inggris dengan fasih pada waktu itu, tetapi ternyata tidak. Di kelas, guru baik itu langsung memberikan tugas dan terus menjelaskannya sesingkat mungkin dan cara dia berbicara juga terlalu tergesa-gesa. Saat masuk dia hanya memberi tugas, setelah itu duduk dan main handphone sampai jam pelajaran selesai. Dia tidak mau terlalu banyak komunikasi dengan muridnya. Dia jarang menjelaskan, kebanyakan memberi tugas. Sedih rasanya karena memperoleh guru yang baik belum tentu metode pengajarannya juga menyenangkan. Sehingga jika memberi tugas, kami tidak tahu harus menjawab apa.

Di tahun kedua sekolah menengah, kami mendapatkan guru yang baik lagi dan dia menjelaskan lebih banyak sehingga kami lebih paham. Akan tetapi, kayaknya susah

sekali bisa belajar Bahasa Inggris huhu dan akhirnya saya menyerah lagi. Di semester 2 saat kelas 2 SMA tersebut, tante membuka les Bahasa Inggris di rumahnya, dia terus menelpon saya untuk belajar dirumahnya. Saya ingat pesan mama "kamu harus sekolah yang rajin dan berusaha untuk hebat berbahasa Inggris karena sekarang ini kamu harus persiapan ujian agar nanti kuliah enggak lagi susah Bahasa Inggrisnya dan dunia kerja akan dengan mudah menerima". Kalimat itu selalu terngiang di telaingaku. Kebetulan, saya pulang sekolah jam 4. Setelah itu bergegas mandi lalu langsung menuju rumah tante untuk mengikuti les Bahasa Inggris.

Tante mengajari saya apa yang saya pelajari di sekolah. Pada akhirnya saya sangat senang karena sedikit demi sedikit saya tahu Bahasa Inggris dan menurut saya ada sedikit perbaikan dari sebelumnya. Hingga akhirnya saya terpaksa berhenti karena tidak mampu membayar biaya les. Setelah itu ibu saya bilang boleh belajar di rumah, coba mulai menghafal lima kosakata dalam sehari. Menurut saya, tantangan tersebut antara mudah dan sulit. Namun pada akhirnya, Saya mencobanya tetapi membosankan bagi saya dan pada akhirnya saya lupa kata-kata saya telah hafal.

Setelah lulus SMA sebelum memasuki masa kuliah, sambil mengisi waktu luang saya tetap rajin mempelajari

Bahasa Inggris. Saya merasa harus lebih meningkatkan kemampuan *listening* dan *speaking* Bahasa Inggris. Setelah kuliah dan semester saya mendapat dosen Bahasa Inggris. Metode pengajarannya terlalu formal. Dia menjelaskan tugas melalui Voice Note di whatsapp tidak pernah sama sekali berbahasa Indonesia. Banyak teman yang juga sering mengeluh bahwa selama satu mester (di semester pertama), materi yang disampaikan oleh dosen tidak pernah bisa mengerti. Apa yang dijelaskan dosen tentang tugas dan semua yang diajarkan masuk telinga kanan dan keluar telinga kiri. Dan pada akhirnya, teman-teman semua angkat bicara, menyampaikan segala yang ada dibenaknya tentang unek unek dan ketidapkahamannya mengenai materi yang dijelaskan selama 1 semester dalam pelajaran Bahasa Inggris. Dan akhirnya, di semester 2 kami mendapat dosen yang baik dengan cara mengajar yang bisa kami pahami.

Pengalaman belajar dalam kelas, banyak sekali sebenarnya. Mulai perasaan jenuh yang sering muncul sampai perasaan minder melihat teman-teman yang mulai meningkat bagus terkait kemampuan berbicara dan pemahamannya. Dan saya semakin insecure lah. Bahkan sering, ketika kelas *speaking*, yang cuman dilihat 20an orang yang sudah akrab sekali seperti saudara, saya blank dan tidak bisa ngomong apa-apa. Padahal saya orangnya over PD dan hyperaktif. Dan

biasanya tidak tidak pake mikir kalo ngomong di depan orang. Dan saat itu saya betul betul blank!!!

Ya saya sadar kalo ternyata saya tidak begitu suka belajar Bahasa Inggris. Justru saya sudah takut duluan. Takut salah dan takut mencoba. Akhirnya makin malas belajar. Dan saya berpikir, "bagaiman bisa memahami jika memahami gak pakai hati dan bagaimana bisa suka jika suka tidak berdasarkan cinta?"

Tapi saya tidak pernah menyerah, saya mencoba mempelajarinya sendiri. dan sekarang kita bisa lihat betapa pentingnya Bahasa Inggris itu Sekarang ini kalau kita perhatikan banyak orang tua yang memperkenalkan dan melatih anaknya berbicara dalam Bahasa Inggris sejak masih balita. Padahal mereka berada di lingkungan orang-orang yang berbicara bahasa Indonesia tetapi si anak bisa nyambung saat diajak berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, saya pun jadi kagum melihatnya. Sebagian orang tua lainnya bahkan menyekolahkan anaknya di sekolah Internasional. Salah satu tujuan yang diharapkan adalah supaya si anak pkitai berbahasa Inggris.

Saya memikirkan kembali ke motivasi belajar Bahasa Inggris buat apa, akhirnya lambat lain saya bisa memahami dan mencintai. Saya memahami belajar Bahasa Inggris itu seperti apa, saya harus melalukan apa yang saya suka.

Sampai sekarang pun ada kalanya saya masih tidak mengerti dengan apa yang diucapkan oleh *native speaker*. Beberapa kesulitan berbahasa Inggris yang masih saya alami diantaranya:

1. Masih kesulitan memahami arti keseluruhan isi lagu atau film tanpa melihat lirik atau subtitles. Tetapi akhir akhir ini saya mencoba membiasakan diri untuk melihat acara tv atau film tanpa subtitles supaya telinga ini dipaksa untuk mendengar dan memahami Bahasa Inggris lebih baik. Tapi beberapa perkataan atau joke orang bule terkadang kelucuannya tidak sampai ke otak saya. Orang lain pada ketawa, saya sendiri yang bingung memikirkan lucunya dimana.
2. Asing dengan *slang*, *idiom* atau pribahasa (proverbs) yang tidak pernah didengar sebelumnya.
3. Bahkan untuk kosa kata (vocabulary) masih banyak yang saya tidak tahu artinya. Kalau sudah begitu, saya membuka kamus atau google translate.
4. Kesulitan mengekspresikan kalimat dan perasaan. Ditengah-tengah bicara ada saatnya saya tiba-tiba terhenti karena kebingungan memilih kata yang tepat, sehingga harus berputar-putar dulu menjelaskannya supaya maksud yang ingin disampaikan dapat dipahami orang lain.

5. Salah dalam menggunakan tata bahasa (grammar). Walaupun secara teori nilai Bahasa Inggris kita bagus, ada kalanya tetap saja masih sering salah penggunaan dalam percakapan. Kelemahan dalam hal ini seharusnya bukan menjadi penghalang untuk kita berani berbicara dalam Bahasa Inggris. Tetapi jangan pula meremehkannya karena bisa jadi miskomunikasi dengan lawan bicara jika penggunaannya tidak tepat. Untuk mensiasati hal ini, biasanya saya merangkai kata dulu dalam hati baru diucapkan.

Jadi, intinya jangan pernah takut salah untuk belajar Bahasa Inggris apalagi bermalas-malasan. Asah terus kemampuan kita, apalagi di bidang Bahasa Inggris. Selalu tetap semangat dan sabar untuk belajar Bahasa Inggris.

Karena Bahasa Inggris sangat penting sekarang saya hanya bisa belajar Bahasa Inggris melalui lagu dan film. Karena menurut saya kalau lagunya sering didengar juga dengan film. Kalau buku jarang dibuka, ada baiknya kita buka seminggu sekali.

Kesan saya buat guru Bahasa Inggris saya dulu dan dosen saya, terimakasih sudah memberikan ilmu pengetahuan. Belajar Bahasa Inggris di kelas ini membuat saya memiliki wawasan yang lebih. Dari mereka yang tidak tahu apa-apa sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memproses kata-kata dan

berbicara dalam bahasa ini. Tidak rugi mengikuti mata kuliah ini, karena sifatnya yang berkesan dan banyak menghadirkan ilmu baru. Buat saya lebih mudah ketika saya ingin berinteraksi dengan orang asing. Itu secara langsung atau tidak juga membantu saya dalam meningkatkan kepercayaan diri yang saya miliki. Jadi mempelajarinya tentu tidak hanya menambah wawasan akademis di bidang bahasa tapi juga mengasah soft skill lainnya. Menyajikan pengalaman yang berbeda dalam mata pelajaran Bahasa Inggris ini penugasannya bervariasi, dan selalu dibuat menarik, sehingga berjalan sangat menyenangkan dan menambah wawasan sehingga menimbulkan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya. Sehingga menciptakan kesan tersendiri bagi saya.

Pengalaman yang berbeda tentunya juga menambah dan memberikan wawasan baru bagi saya. Jadikan pengalaman saya dalam belajar lebih beragam. Membuat saya betah dalam belajar dan merasa asyik serta menghindari rasa bosan. Saya selalu menyukai pengalaman baru ini.

Itu tadi kesan untuk guru dan dosen Bahasa Inggris semoga bermanfaat dan kegiatan belajar mengajar selalu menarik dan menyenangkan. Semoga dapat mempertahankan kesabaran dalam mengajar seperti sebelum-sebelumnya.

Serta selalu diberikan kesehatan sehingga dapat menyusun materi yang lebih variatif lagi. Demikian dan semoga bermanfaat.

Metode Belajar Bahasa Inggris yang Efektif

Segala sesuatu harus dimulai dari dasar, termasuk dalam belajar Bahasa Inggris. Jika kita telah mengetahui dan memahami dasar-dasar Bahasa Inggris, maka akan lebih mudah untuk mempelajari bentuk kalimat yang lebih kompleks. Mulai dari mempelajari bentuk kata dasar, kalimat, cara pelafalan, dan cara penulisan. Bila ita sudah memahami dasar-dasar tersebut, akan lebih mudah untuk memahami materi selanjutnya.

Bahasa Inggris memang cukup rumit bila pemahaman dasarnya kurang baik, namun bila kita sudah paham betul, Bahasa Inggris akan terasa jauh lebih mudah. Berikut dasar-dasar Bahasa Inggris yang harus kita pahami untuk membantu kita yang sedang belajar Bahasa Inggris otodidak atau di tempat les.

Seperti yang saya bilang diatas, langkah yang bisa sedikit membantu untuk belajar Bahasa Inggris dengan cara meningkatkan intensitas nonton film dan mendengarkan musik. Mempelajari kata-kata dasar dan sederhana terlebih dahulu yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari karena kosakata tersebut akan menjadi pondasi untuk mempelajari hal yang lebih kompleks. Seperti kata kerja

memasak, mencuci, belajar, bekerja. Begitupun dengan kata tunjuk saya, kita/ kami, dia, dan lainnya.

Kemampuan berbicara adalah keterampilan yang paling penting karena ini adalah fungsi utama dari mempelajari bahasa. Dengan berbicara dalam Bahasa Inggris, kita akan senantiasa terbiasa dengan kata-kata asing yang mungkin terasa sulit diucapkan oleh orang awam. Meski perlahan, jika sering dilatih, hal itu akan membuat *skill speaking* kita terdengar fasih seperti *bule*.

Berikut juga cara mudah dalam berbahasa Inggris:

1. Sering mendengarkan lagu Bahasa Inggris lalu tulis liriknya

Di zaman teknologi ini tentu mudah bagi Kita untuk mengunduh lagu berbahasa Inggris. Jika Kita pecinta musik tentu belajar sambil mendengarkan musik sangat menyenangkan bagi Kita. Dalam tahap ini Kita tidak hanya sekedar mendengarkan lagunya saja. Namun dengarkanlah baik-baik liriknya lalu catat dalam notes maupun gadget Kita. Setelah lirik lagu selesai Kita tulis, cek lirik tersebut di internet. Apakah benar semua atau ada yang salah. Hal ini akan menambah tingkat kesensitifan telinga Kita terhadap Bahasa Inggris (*listening*).

2. Sering menonton film berbahasa Inggris tanpa subtitle Indonesia

Hal menyenangkan lain yang bisa Kita gunakan sebagai sarana belajar Bahasa Inggris adalah dengan menonton film yang berbahasa Inggris. Tentu saja untuk membuat Kita semakin pintar, mulailah dengan menonton film tanpa ada subtitle bahasa Indonesia. Jika masih kesusahan, gunakan subtitle Indonesia namun jangan terlalu sering. Jika menemukan kata yang susah, catat dan cari artinya untuk menambah kistas kata Bahasa Inggris Kita.

3. Sering membaca literatur berbahasa Inggris

Membaca memang bukan kebiasaan kebanyakan orang Indonesia. Tapi tentu saja meski Kita tidak suka, Kita tetap harus mulai untuk belajar membaca literatur apapun yang berbahasa Inggris. Hal ini akan meningkatkan kemampuan membaca (reading)

4. Pelajari arti kata Bahasa Inggris yang tidak kita mengerti lalu hafalkan

Jika selama mendengarkan musik, menonton film, dan membaca dalam Bahasa Inggris dan Kita menemukan kata-kata asing yang tidak Kita mengerti. Jangan hanya dilewati saja. Catat dan hafalkan. Hal ini merupakan salah satu cara mudah belajar Bahasa Inggris.

5. Cobalah menulis sesuatu dalam Bahasa Inggris
Berikutnya ketika vocabulary Bahasa Inggris Kita sudah banyak, mulailah menulis sesuatu dengan menggunakan Bahasa Inggris agar kemampuan writing Kita juga meningkat.
6. Belajar berbicara Bahasa Inggris pada cermin
Sebelum Kita mulai berbicara dengan orang lain dalam Bahasa Inggris, ada baiknya Kita belajar berbicara Bahasa Inggris di depan cermin agar Kita fasih dan tidak ksayu.
7. Jadikan kebiasaan
Jadikan semua cara di atas sebagai kebiasaan ataupun rutinitas agar kemampuan Bahasa Inggris Kita dapat meningkat dengan cepat.
8. Bertemanlah dengan orang-orang yang pintar berbahasa Inggris dan cobalah untuk saling berbicara menggunakan Bahasa Inggris
Di zaman perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini, berteman dengan orang asing sangatlah mudah. Banyak sekali platform media sosial yang bisa Kita gunakan untuk berkenalan dengan orang luar. Tidak perlu sungkan untuk mengatakan bahwa Kita sedang belajar berbahasa Inggris.

9. Gunakan internet untuk latihan berbahasa Inggris secara gratis

Cara cepat belajar Bahasa Inggris otodidak bagi pemula selanjutnya adalah dengan menggunakan fasilitas internet, di mana ada banyak sekali website yang dapat membantu Kita untuk belajar Bahasa Inggris secara benar.

Demikian cara langkah-langkah agar mudah belajar Bahasa Inggris, banyak cara yang bisa membuat kita dapat belajar Bahasa Inggris tergantung pribadi diri sendiri, kalau betul serius insha Allah pasti suatu saat nanti bakal pintar. Yakinlah, bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Terima kasih!

Referensi:

<https://fitasuprihatin.wordpress.com/2016/03/20/pengalaman-belajar-bahasa-inggris/>

<https://itsallabouthavita.wordpress.com/author/havitasavetri/>

<https://blog.cakap.com/dasar-belajar-bahasa-inggris/>

<https://alfulaila.com/2018/06/pengalaman-pertama-belajar-bahasa-inggris/>

<https://mojok.co/terminal/tips-belajar-bahasa-inggris-dari-yang-awalnya-bego-banget-sampai-bisa-kuliah-ke-eropa/>

Biografi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Amaliah, perempuan yang sering disapa Amel, lahir tanggal 14 Maret 2002 di Makassar. Orang tua bernama Sahri dan Suriani. Merupakan anak kedua perempuan dari lima bersaudara. Menetap di Makassar, Jl. Mentimun Ir. 5, No 31.

Setelah memasuki Sekolah Dasar, Amel bersekolah di SD bawakaraeng III dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Makassar dan SMA Negeri 1 Makassar. Dan akhirnya melanjutkan pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar pada bidang penerbitan. Selain menulis, penulis pun gemar menggambar. Jika tidak ada jadwal kuliah, wanita berusia 18 tahun ini sering membantu orang tua berjualan sayur.

Hanyut Di Negeri Sendiri

Zulaiqha Maharani

“Tetaplah berusaha menggapai cita-citamu setinggi langit tanpa henti walaupun banyak yang menjatuhkanmu tetaplah seperti benteng tetap kuat berdiri walaupun angin kencang menerpanya”

English in my opinion

Bahasa Inggris itu unik, kenapa? tidak semua orang bisa berbahasa Inggris, hanya orang yang tertentu saja yaitu mereka yang mau bersungguh-sungguh. Karena orang menganggap itu sulit padahal, tidak terlalu sulit kalau kita belajar dengan pelan-pelan dan rileks serta mencari referensi di internet. Bahasa Inggris adalah bahasa dengan pengguna terbanyak di seluruh dunia. Di negara berkembang seperti Indonesia, kemampuan kita dalam bahasa Inggris memiliki peran vital dalam semua aspek kehidupan. Selain itu, dapat kita gunakan untuk mengembangkan hubungan dalam forum internasional, untuk mempererat hubungan kita antar bangsa.

Dengan melihat peran penting bahasa Inggris dalam kehidupan, itulah sebabnya Bahasa Inggris amat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang di seluruh dunia. Pada era globalisasi sekarang, kita dituntut untuk mampu bersaing dengan bangsa lain dalam berbagai bidang.

Pada era dimana persaingan kita tidak hanya sebatas tingkat nasional, namun hingga kancah internasional, memiliki kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya sebagai alat pengembangan diri, namun juga kita mendapat nilai tambah bagi kita dalam mencari pekerjaan. Perkembangan zaman dan semakin banyaknya perusahaan asing di Indonesia, mau tak mau memaksa kita sebagai calon pencari kerja untuk mampu berbahasa Inggris dengan fasih. Pasalnya kebanyakan perusahaan ini mencari karyawan yang mampu mengikuti ritme dan komunikasi dengan klien yang berkebangsaan non-Indonesia. Itulah mengapa kita diharuskan untuk belajar berbahasa Inggris.

Kenangan Belajar Bahasa Inggris

Pengalaman saya belajar bahasa Inggris itu penuh dengan lika-liku, seperti nama saya Lika cukup rumit namun kalau kita belajar bahasa Inggris tidak belajar dari awal itu akan sangat sulit. Awal mula saya mengenal bahasa Inggris saat masih di SD, itupun masih sangat dasar, seperti mengenal beberapa nama buah, nama binatang, angka, huruf dan lain sebagainya dalam bahasa Inggris. Orang tua pun tidak pernah mengajarkan saya bahasa Inggris sama sekali, hanya mengingatkan untuk menghafal kosa kata setiap hari. Tingkat pengetahuan bahasa Inggris saya hanyalah sebatas *yes, no, stop, no smoking*, sehingga tidak ada pengenalan bahasa Inggris sejak dini bagi saya dan saat SD pun masih

jauh dari yang namanya bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Waktu saya pertama kali masuk di Sekolah Dasar, rasanya sangat senang karena mempunyai guru yang sangat baik mengajarkan. Sejak kelas 4 SD saya mempelajari Bahasa Inggris, dan saya merasa Bahasa Inggris agak mudah karena hanya memulai dari angka dan menghafal lalu di setor setiap masuk kelas. Kegiatan tersebut sangat menyenangkan karena berbahasa Inggris menurut saya sangat unik tapi ada orang juga tidak menyukainya.

Sejak kecil saya ingin bercita cita sebagai pemandu Turis jika berkunjung ke Makassar, tapi apalah daya Bahasa Inggris belum terlalu aktif. Saya juga hanyalah anak orang yang tidak mampu, apalagi terlihat kurang pandai dan itu membuat saya sering dibully oleh teman kelas saya.

Bagaimana saya bisa pandai jika sepulang sekolah, saya harus bergegas makan siang kemudian mengerjakan PR dan setelah itu melanjutkan aktifitas untuk membeli Balon di toko agar sorenya dapat berlanjut untuk berjualan balon di Maros dan terkadang saya pulang jam 2 malam. Saya harus bekerja untuk membantu bapak saya agar dapat membiayai pengobatan mama saya yang sedang sakit keras pada saat itu. Dan paginya, saya langsung berangkat sekolah dalam keadaan mengantuk. Walaupun saya dibully oleh teman,

saya tidak memperdulikan karena saya harus berjuang untuk mama agar dapat sembuh seperti sedia kala.

Setelah naik kelas 5 SD ada seorang Kakak dari "Komunitas Coin" dan berkuliah di Universitas Hasanuddin yang sangat membantu anak-anak yang kurang mampu di sekitaran rumah saya. Saat itu, kakak tersebut membelikan kami seragam dan peralatan sekolah. Setiap semester, hampir setiap hari kakak dari Komunitas Coin mengajarkan kami calistung dan bahasa Bahasa Inggris dasar seperti, nama-nama hari, bulan, dan abjad. Setiap minggu, kakak Mahasiswa itu membawa kami bermain, cerita bersama, menyemangati kami untuk selalu bersekolah. Semenjak Kakak itu datang, saya tidak pernah lagi berjualan di pasar malam.

Kehadiran kaka mahasiswa tersebut sangat memotivasi dan membantu kami dalam belajar, khususnya Bahasa Inggris. Kami juga pernah ikut lomba menyanyi Bahasa Inggris. Dan saat pulang dari lomba, kami memperoleh sebuah kamus Bahasa Inggris.

Kakak Mahasiswa itu berpesan kepada kami semua untuk mempelajari kamus itu dengan baik agar nantinya kami bisa seperti mereka, orang-orang hebat yang membantu anak yang kurang mampu dan menyemangati orang lain agar tetap giat dalam bersekolah sesulit apapun itu. Kita harus tetap semangat untuk bersekolah ke jenjang sekolah formal yang

lebih tinggi guna memperoleh mutu pendidikan yang lebih bagus.

Sejak kecil Bapak selalu mengingatkan saya bahwa Bahasa Inggris sangatlah penting, dan selalu menyuruh saya untuk menghafal lima kata dalam sehari seperti nama - nama Buah, hewan, dan memulai yang gampang. Sayangnya, saya tidak terlalu mendengarkan kata- kata bapak saya. Disitulah saya menyesal. Andaikan saya selalu rajin menghafal kosa kata yang bapak saya berikan, mungkin sekarang saya tidak kebingungan lagi ketika orang lain mengajak saya berbicara bahasa asing. Intinya kita harus selalu belajar berbahasa Inggris karena Bahasa Inggris adalah bahasa internasional.

Setelah Saya naik ke tahun ajaran baru yaitu naik ke tahap SMP, semua calon murid di sekolah itu dites tertulis. Dan tes tersebut, tidak luput dari soal Bahasa Inggris. Setelah mengikuti ujian test, semua calon murid menunggu pengumuman itu lewat koran. Dan keesokan harinya, saya membeli koran itu dan langsung buru- buru pulang kerumah untuk segera mengecek, apakah saya lulus atau tidak!

Sesampainya di rumah, saya dan bapak langsung mencari nama saya dan alhamdulillah saya lulus di urutan no 50 dari 300 orang yang daftar. Saat itu, yang diterima hanya 200 orang, saya sangat senang karena lulus dengan murni tanpa ada orang dalam yang terlibat. Setelah dinyatakan lulus

tersebut, saya merasa bahwa pengetahuan Bahasa Inggris saya lumayan.

Hari demi hari saya merasa bahwa pelajaran Bahasa Inggris di SMP begitu sulit. Semua siswa wajib membawa Kamus dan siswa yang tidak membawa kamus konsekuensinya akan dihukum dengan berjemur di lapangan sampai pembelajaran selesai.

Saya ingat seorang guru bahasa Inggris meminta dua orang murid, laki-laki dan perempuan untuk maju ke depan kelas dan beliau menjelaskan tentang *personal pronoun*, penggunaan *is, am, are*, dan lain lain. Bahkan untuk setingkat itupun adalah hal yang sulit bagi saya pada waktu itu, *I didn't like english at all*. Tetapi saya merasa perlu untuk mempelajari lebih lanjut supaya nilai mata pelajaran bahasa Inggris saya di sekolah meningkat. saya pun hanya mengandalkan guru untuk bertanya jika apa yang saya tidak ketahui. Alhamdulillah dari sering bertanya itu saya mulai mengerti tentang aturan penulisan bahasa Inggris dan kosa kata pun mulai bertambah. Suatu saat di dalam kelas tersebut saya diminta untuk membaca sebuah cerita pendek dalam bahasa Inggris, ada satu kata dimana saya salah total dalam membacanya, otomatis seisi kelas menertawakan dan saya pun sungguh malu dibuatnya. Kemampuan *reading, listening* dan *speaking* masih sangat lemah di masa ini.

Pernah juga suatu waktu saya menemukan seorang guru yang *killer*. Pada waktu itu, saat pembelajaran Bahasa Inggris dimulai, guru yang sedang menjelaskan materi tiba tiba melemparkan sebuah spidol ke arah saya. Apes sekali. Dia menganggap saya tidak memperhatikan penjelasannya padahal saya hanya menoleh sedikit ke arah pintu untuk memberi tahu teman saya bahwa uangnya jatuh di depan pintu.

Guru tersebut juga selalu memberikan nilai rendah padahal kita rajin masuk dan juga tidak pernah datang terlambat saat jam pelajarannya. Saya pun selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Kami terkadang heran mengapa guru tersebut sangat pelit dalam memberikan nilai. Tetapi, biarpun Bahasa Inggris saya rendah tidak membuat saya putus asa dan saya selalu rajin membaca kamus setiap hari serta menonton film dalam Bahasa Inggris. Alhamdulillah nilai Bahasa Inggris saya selalu meningkat setiap kenaikan semester dan saya selalu mendapat masuk 10 besar.

Melanjutkan ke tahap SMK, saya mempelajari Bahasa Inggris karena jurusan saya Tata boga saya harus banyak berbicara Bahasa Inggris jika kemudian bekerja di restoran asing atau perusahaan internasional lainnya, contohnya nama potongan sayuran, peralatan di dapur, macam macam panci,

dan lain lain. Dan itu semakin membuat saya menyukai Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris sangat menyenangkan walaupun banyak yang tidak suka. Saat di SMK, guru saya menjelaskan dengan sangat baik dan mampu membuat saya dan teman kelas cepat paham dengan materi yang diajarkan. "Sebenarnya, Bahasa Inggris itu tidak sulit, hanya kita yang malas belajar". Kata guru saya mencoba menyadarkan kami akan karakter sebagian besar siswa. Di kelas saya, banyak teman yang Bahasa Inggrisnya sangat aktif dan kadang membuat saya selalu insecure namun mereka selalu baik dan mengajarkan materi Bahasa Inggris apabila saya kurang mengerti penjelasan guru.

Naik di kelas 11 akhirnya kami PKL (Pelatihan Kerja Lapangan) yang mana semua teman saya memilih Hotel. Saat itu, saya magang di salah satu hotel bintang tiga. Di hotel tersebut, saat bertugas di bagian dapur, ternyata kami menjumpai banyak hal terkait Bahasa Inggris. Kami diperkenalkan dengan alat dapur dan resep dengan tulisan Inggris. Dan saat dirolling ke bagian Waitress sayapun menjumpai peralatan yang kosakatanya menggunakan Bahasa Inggris. Kamipun diajari mengangkat telepon dengan berbahasa Inggris.

Di suatu saat, saya mendapatkan tamu asing dari Inggris, dan pada saat itu saya bertugas sendiri. Keadaan

itu membuat saya agak cemas karena tamu itu tidak tau berbahasa indonesia, akhirnya saya mencoba menyapa tamu dengan Bahasa Inggris pelan pelan dan santai. Terkadang, ada beberapa kosakata yang saya tau artinya tetapi susah untuk mengungkapkannya karena takut salah arti jika diucapkan. Namun, alhamdulillah tamunya mengerti ketika saya mengucapkan Bahasa Inggris walaupun Bahasa Inggris saya belum terlalu fasih.

Turisnya langsung bicara kepada saya bahwa dia ingin berfoto dengan saya katanya sebagai kenang - kenangan sewaktu ada di indonesia. Di situ saya betul mengalami sebuah proses dan manfaat ketika kita dapat menguasai bahasa Inggris. Rasanya, saya sangat senang sekali bisa melewati ujian itu. Dan pada akhirnya, setiap bertemu Turis, saya tidak canggung lagi karena pengalaman-pengalaman saat PKL yang sangat berharga tersebut memberikan pelajaran yang begitu berarti, khususnya tentang penguasaan bahasa Inggris pada kami yang bergerak di bidang pelayanan.

Setelah menyelesaikan sekolah di tingkat SMK, saya mengambil jurusan penerbitan di Politeknik Negeri Media Kreatif. Bahasa Inggris lagi lagi bukan hanya bermanfaat pada jurusan tata boga, namun juga sangat menunjang seorang yang bekerja di bidang publishing untuk dapat mempromosikan dirinya di dunia internasional. Dan dari situlah saya mulai tertantang untuk belajar bahasa Inggris

lebih dalam lagi. Berfikir bahwa bahasa Inggris itu penting karena bahasa Inggris merupakan bahasa global. Di kampus, saya belajar bahasa Inggris dari dasarnya. Di sanalah saya tau dasar bahasa Inggris seperti apa. Ternyata dalam bahasa Inggris itu ada beberapa bagian, diantaranya seperti reading, writing, speaking, listening, pronunciation, structure, dan translation.

Pada semester pertama ada Dosen yang mengajar Bahasa Inggris. Di pertemuan itu harus langsung memperkenalkan diri dengan menggunakan Bahasa Inggris. Ada beberapa teman saya yang tidak mengirim Voice note tersebut, ada beberapa mahasiswa yang tidak suka dengan Dosen itu dengan cara mengajarnya tetapi menurut saya wajar karena ini tingkatan mahasiswa bukan lagi Anak SMA yang emang di prodi Publishing mengharuskan kita berbahasa Inggris aktif agar nantinya berkomunikasi dengan baik ketika ngomong ke orang lain. Dosen nya juga memberi nilai dengan kemampuan kita dan tidak melebihi sama sekali, semua dosen yang saya suka dengan cara mengajarnya, tergantung kitanya sendiri kalau mau belajar pasti bisa karena tidak ada perjuangan yang sia- sia.

Bahasa Inggris sangatlah penting karena akan memacu kita tampil dalam dunia global, mempermudah kita dalam mencari pekerjaan, menambah pengetahuan dan terlihat sangat gaul, selalu Update informasi. Industri sekarang

sangat membutuhkan kemampuan bahasa Inggris. Janganlah berhenti belajar lebih walaupun terlambat daripada tidak sama sekali karena kesempatan tidak akan datang dua kali. Olehnya, manfaatkan waktu sebaik-baiknya yang kita punya.

Cara Mudah Belajar Bahasa Inggris

Sering mendengar lagu Bahasa Inggris membuat kita dapat mengasah kemampuan berbahasa Inggris kita. Jika sedang mendengarkan, pahami lalu catat apa yang tidak diketahui artinya kemudian diterjemahkan dengan mencari referensinya di internet.

Selalu membaca kamus Bahasa Inggris dan menghafal lima kosa kata setiap hari, membaca kamus setiap hari dan menghafal kosa kata sangat membantu kita karena di dalam kamus banyak cara yang ditunjukkan mulai dari cara pengucapannya, penulisan kata-kata dalam kamus juga sangat lengkap.

Selalulah berlatih kapanpun dan dimana pun. Berbicara Bahasa Inggris dengan teman ataupun berlatih di depan cermin membantu saya menjadi lebih fasih dan tidak kaku. Berlatihlah selalu agar semakin bisa berbahasa Inggris walaupun lama yang penting berusaha dan nantinya akan semakin bisa. Karena tanpa latihan yang terus menerus, kita tidak akan bisa.

Sering menonton film berbahasa Inggris tanpa subtitle Indonesia juga membuat kita semakin pintar.

Mulailah dengan menonton film tanpa ada subtitle bahasa Indonesia. Jika masih ada kesusahan, gunakan subtitle Indonesia namun jangan terlalu sering. Jika menemukan kata yang susah, catat dan cari artinya untuk menambah kamus kata bahasa Inggris.

Sering membaca literatur berbahasa Inggris juga dapat meningkatkan kemampuan reading kita walaupun membaca memang bukan kebiasaan kebanyakan orang Indonesia. Tapi tentu saja meski kita tidak suka, Kita tetap harus mulai untuk belajar membaca literatur apapun yang berbahasa Inggris. Hal ini akan meningkatkan kemampuan kita membaca kita (reading).

Mempelajari arti kata bahasa Inggris yang tidak kita mengerti lalu hafalkan. Jika selama Kita mendengarkan musik, menonton film, dan membaca dalam bahasa Inggris dan Kita menemukan kata-kata asing yang tidak kita mengerti. Jangan hanya dilewati saja. Catat dan hafalkan. Hal ini merupakan salah satu cara mudah Kita untuk belajar bahasa Inggris. Dan ketika vocabulary bahasa Inggris kita sudah banyak, mulailah menulis sesuatu dengan menggunakan bahasa Inggris agar kemampuan writing kita juga meningkat.

Menggunakan internet untuk latihan berbahasa Inggris secara gratis juga disarankan. Ini merupakan cara cepat belajar bahasa Inggris otodidak bagi pemula. Dengan menggunakan fasilitas internet, ada banyak sekali website

yang dapat membantu Kita untuk belajar bahasa Inggris secara benar. Selain situs belajar bahasa Inggris, di internet kita akan dapat menemukan banyak orang yang sedang belajar Bahasa Inggris seperti kita. Dan tentunya berteman dengan orang-orang yang memiliki motivasi sama akan mendukung percepatan pembelajaran kita. Kita akan dapat saling mendukung dan berlatih untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Ajaklah selalu kenalan Kita untuk berbicara bahasa Inggris saat berbicara dengan kita. Dan tentunya kehadiran orang-orang yang lebih fasih dalam berbahasa Inggris akan lebih mendukung proses pembelajaran kita. Di zaman perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini, berteman dengan orang asing sangatlah mudah. Banyak sekali platform media sosial yang bisa kita gunakan untuk berkenalan dengan orang luar. Tidak perlu sungkan untuk mengatakan bahwa Kita sedang belajar berbahasa Inggris.

Referensi

www.merdeka.com/gaya/14-cara-cepat-berbahasa-inggris-mudah-yang-bisa-anda-pelajari-sendiri-klm.html

www.itsallaboutthavita.wordpress.com/2018/12/20/pengalaman-manfaat-belajar-bahasa-inggris/

www.kompasiana.com

www.fitasuprihatin.wordpress.com

Biografi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Zulaiqha Maharani, akrab di sapa dengan (LIKA) Lahir di Nunukan, 30 Maret 2002. Tinggal di jalan Bayam lorong 3 no 30 Makassar. Hobby ialah memasak, menulis cerita pendek, dan berfoto. Tertantang dengan hal yang baru.

Lika bersekolah di SD Negeri Bawakaraeng I, SMP Negeri 22 Makassar, dan SMK Negeri 4 Makassar. Anak Pertama dari Lima bersaudara. Jurusan Tata Boga. Keinginan ialah menjadi seorang Penulis 'Resep Makanan, Menulis cerita- cerita Imajinasi dan ingin menjadi inspirasi untuk semua orang. Berkeinginan membantu Anak yang kurang mampu untuk selalu bersekolah karena pendidikan sangatlah penting untuk masa depan yang baik.

Bisu di Negeri Orang

Divya Alifah

“Berusaha memahami bahasa, baik itu lisan, tulisan, maupun isyarat”

English in My View Point

Seperti yang kita ketahui bersama, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan di dunia internasional, karna Bahasa Inggris digunakan di setiap negara walaupun bukan sebagai bahasa utama negara tersebut. jadi Bahasa Inggris dapat kita gunakan di setiap negara di dunia. Dari banyaknya bahasa yang ada, Bahasa Inggris menjadi hal wajib dipelajari. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang. Mulai dari ekonomi, politik, bisnis, hingga teknologi.

Bahasa sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengkomunikasikan ide-ide kepada orang lain. Kemampuan berbahasa menjadi bahan dasar semua orang untuk mengekspresikan dirinya mulai dari perasaan, keinginan, pendapat dan kebutuhan masing masing individu. Semakin banyak bahasa diketahui oleh seseorang semakin mudah baginya untuk berkomunikasi.

Bahasa Inggris menjadi bahasa pertama bagi lebih dari 400 juta orang di dunia. Selain itu, bahasa Inggris juga

menjadi bahasa utama yang digunakan untuk melakukan komunikasi dalam dunia bisnis. Oleh karena itu untuk memasuki suatu usaha ataupun kegiatan perekonomian sangat dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, terutama bagi usaha yang mempunyai aktivitas berhubungan dengan perusahaan-perusahaan di negara-negara lain.

Banyak orang yang ragu untuk belajar bahasa Inggris karena tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk apa mereka belajar. Karena tidak memiliki motivasi yang jelas dan kuat, tentu belajar bahasa Inggris pun menjadi sebuah proses yang sulit dan membosankan. Padahal, belajar bahasa Inggris nyatanya tidak sesulit itu. Bahkan bisa menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dilakukan dibandingkan dengan bahasa lainnya.

Belajar Bahasa Inggris juga mempermudah berkomunikasi dengan orang-orang di luar negeri, karena Bahasa Inggris adalah bahasa pemersatu dunia. Dan Bahasa Inggris sekarang menjadi persyaratan dalam kualifikasi keternaga kerjaan.

Mempelajari Bahasa Inggris juga kita dapat mengasah kemampuan otak agar terus aktif dalam mengolah informasi, jalan - jalan keluar negeri tanpa rasa khawatir. Dengan menguasai Bahasa Inggris, kita tidak akan lagi merasa takut ataupun cemas ketika bepergian ke luar negeri.

Jika dikaitkan dengan meningkatnya jenjang karir, lebih dari 50 negara di dunia yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi mereka. Ini berarti jika kita menguasai bahasa Inggris, kita bisa memiliki kesempatan untuk bekerja atau memiliki relasi kerja di negara-negara tersebut!

Bahasa Inggris saat ini juga menjadi kebutuhan saya sebagai mahasiswa, karena Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar untuk berkomunikasi sesama orang. Namun yang menjadi masalahnya adalah saya pribadi tidak begitu mahir dan menguasai Bahasa Inggris.

Saat ini, mahasiswa juga harus menerapkan Bahasa Inggris dalam kesehariannya, baik dalam percakapan, penggunaa teknologi, dan aktivitasnya, agar dapat membantu negara Indonesia dalam menghadapi penutur Bahasa Inggris asli maupun penutur yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua maupun bahasa asing. Apalagi mengingat bahwa kemajuan negara bergantung pada mahasiswa.

Banyak orang bertanya-tanya, sulitkah mempelajari Bahasa Inggris? Jawabannya tidak. Di awal belajar bahasa Inggris, kita akan menghadapi banyak kendala, seperti sulitnya menghafal dan melafalkan kosakata. Namun, semakin rajin kita mengucapkannya, semakin tepat pula pelafalannya.

Fantasi Belajar Bahasa Inggris

Di sini saya ingin bercerita sedikit tentang pengalaman saya belajar Bahasa Inggris. Teman-teman yang sudah pernah merasakan belajar Bahasa Inggris yang sejak awal menyukai Bahasa Inggris pasti akan merasa rileks dalam suasana belajar apapun. Tapi bagaimana dengan mereka yang tidak? Sebenarnya sebagian orang yang merasa tidak menyenangi Bahasa Inggris dikarenakan mereka sulit untuk memahami bahasa asing tersebut.

Dan biasanya orang tidak suka Bahasa Inggris, karena harus tahu tentang tata bahasa, cara membacanya, harus tahu artinya, dan sebagainya. Saya juga harus tahu, ternyata belajar Bahasa Inggris harus tahu dasar-dasarnya dulu seperti apa.

Sejatinya, saya selalu memiliki kemauan, tekad, dan usaha untuk bisa berbahasa Inggris. Sejak kelas 4 SD, saya sudah mulai belajar Bahasa Inggris. Awalnya saya suka Bahasa Inggris, mungkin karena itu baru permulaan, mudah menyukainya. Tapi dari jenjang SMP sampai SMK, kalau melihat pelajaran Bahasa Inggris banyak terdapat tenses, disitulah saya mulai pusing tentang Bahasa Inggris seperti melihat rumus logaritmik.

Selama waktu itu, nilai Bahasa Inggris saya sama, saya tahu saya tidak berbicara Bahasa Inggris. Kakak saya telah memotivasi saya untuk belajar Bahasa Inggris lebih keras

lagi, tetapi saya tidak tahu seperti apa Bahasa Inggris dasar itu. Jadi saya mengabaikan apa yang dikatakan saudara saya.

Saya ingat seorang guru Bahasa Inggris meminta dua siswa, laki-laki dan perempuan untuk maju ke depan kelas dan dia menjelaskan tentang "dia perempuan" dan "dia laki laki", bagaimana menggunakan *to be am, is, are*, dan seterusnya. Dan materi yang disampaikan saat itu terasa sulit bagi saya karena persepektif saya mengenai Bahasa Inggris sudah terlanjutr negatif. Akan tetapi, saya merasa saya perlu belajar lebih banyak agar nilai Bahasa Inggris saya di sekolah dapat meningkat.

Pada suatu waktu, saya diminta membaca artikel pendek berbahasa Inggris di kelas, ada satu kata yang salah baca, dan saat itu seluruh teman tertawa dan saya sangat malu karenanya. Keterampilan membaca, mendengarkan dan berbicara masih sangat lemah saat ini.

Saya juga mencoba meningkatkan Bahasa Inggris saya dengan mendengarkan lagu-lagu Bahasa Inggris, membaca dan menafsirkan liriknya. Dari sana, saya belajar bagaimana mengucapkan sebuah kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris.

Melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah, nilai dan pengetahuan Bahasa Inggris saya biasa-biasa saja, dalam beberapa hal meningkat tetapi tidak jauh berbeda dari sebelumnya. Terutama ketika berbicara dan mendengarkan.

Ketika saya masih SMA, saya mendapat seorang teman bernama Asmila yang fasih berbahasa Inggris, saya termotivasi olehnya dan saya bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris. Saya sering bertanya-tanya mengapa teman saya bisa dan saya tidak bisa?

Teman saya meminjamkan saya buku dan CD Toelf untuk dipelajari. Dia juga mengenalkan saya pada aplikasi chat internasional dimana kita bisa mengobrol dengan orang asing dari seluruh dunia, aplikasi yang masih saya ingat namanya adalah WeChat. Saya tertarik dan mulai mengobrol dengan orang asing atau orang Cina, Jepang, dan Korea. dengan tujuan berlatih Bahasa Inggris dan berteman.

Selain mengobrol dengan orang asing dalam dunia maya, saya dan teman-teman mencoba mempraktikkan percakapan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Jujur saja, karena saat ini saya sangat bersemangat belajar Bahasa Inggris, ketika melihat mulut orang asing ini, saya langsung merasa ingin mengobrol dengan orang asing itu, meskipun hanya "hai mister, how re you?"

Beberapa orang berpikir bahwa "kenapa kita juga belajar Bahasa Inggris, padahal kita berbicara bahasa indonesia atau bahasa daerah setiap hari? hmmm, bagi sebagian orang Indonesia mungkin tidak belajar Bahasa Inggris tidak akan mempengaruhi kehidupannya. Namun, sadar atau tidak, di era ini, Bahasa Inggris adalah hal yang

penting untuk dipelajari. Dan perkembangan zaman etul betul menuntut kta untuk mempelajari bahasa internasional ini. Dan bagi yang sudah mempelajarinya tentunya merasakan banyak manfaatnya.

Selama saya suka berbicara Bahasa Inggris, saya selalu mendengarkan lagu Bahasa Inggris. Saya sering bernyanyi tidak jelas dengan lagu Bahasa Inggris meski keluarga saya biasanya menertawakan saya. Namun, saya tidak peduli. Karena saya memiliki hobi bernyanyi, saya merasa dapat mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris dalam bidang itu.

Di SMA, saya mempunyai guru yang sangat baik, setiap dia mengajar saya selalu mengerti apa yang dia katakan dia sering mengajak anak-anak menyanyikan lagu berbahasa Inggris. Sehingga, saya semakin menyenangi Bahasa Inggris.

Selain menemukan guru yang baik, saya juga ingin bercerita tentang guru saya yang sangat disiplin dan ntah mengapa, saya sangat benci Bahasa Inggris karena kedisiplinan beliau. Jika kita salah mengucapkan sepatah kata pun, dia akan meminta kita untuk mengulanginya lagi dan lagi. Jika kita salah menjawab pertanyaan, dia akan menghujani bertubi tubi pertanyaan. Bahkan it membuat saya sangat takut untuk menghadiri kelasnya. Tapi, saya tidak pernah menyerah, saya mencoba belajar sendiri, saya mencoba belajar di YouTube dan teman-teman saya membantu saya.

Saya mengulangi pengucapan saya dan mengerjakan pekerjaan rumah saya dengan hati-hati. Setelah itu, saya tahu Bahasa Inggris itu mudah dipelajari. Itulah pengalaman saya di kelas 1 SMA.

Saya dulu bermimpi menjadi dosen Bahasa Inggris tetapi saya tidak bisa. Saya juga ingin menjadi pengusaha, bekerja di perpajakan dan di bank. tapi saya benci matematika, akuntansi, dll. Saya tidak bisa terlalu memikirkan matematika. Saya berpikir untuk mengambil jurusan Bahasa Inggris tetapi saya takut pidato saya akan salah dan sebagainya. Namun saya memutuskan untuk kuliah di Politeknik Media Kreatif Nasional dengan mengambil jurusan baru yaitu penerbitan.

Ke depannya saya bercita cita menjadi seorang penulis hebat. Namun, ternyata menjadi seorang penulis hebat tak akan jauh langkahnya jika saya tidak menguasai Bahasa Inggris. Olehnya saya menyadari bahwa Bahasa Inggris sangat penting dalam segala bidang, termasuk jurusan penerbitan.

Banyak orang mengatakan Bahasa Inggris itu sulit. Memang sulit jika kita tidak merubah mindset kita. Namun, mindset positif pun akan berubah jika didukung dengan lingkungan yang kondusif, termasuk guru atau dosen yang menyenangkan dan memahami kebutuhan peserta didiknya.

Kendala Dalam Belajar Bahasa Inggris

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, seorang siswa tentu pernah mengalami suatu hambatan dalam belajar. Hambatan tersebut dapat menimbulkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Selain itu terdapat tiga elemen bahasa yang berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut, yaitu pronunciation (pelafalan), vocabulary (kosa kata), dan grammar (struktur bahasa), Hal ini yang selalu menjadi kendala untuk belajar Bahasa Inggris.

Pronunciation (pelafalan) sangat penting dalam pengembangan kosakata karena melibatkan perbedaan antara bunyi-bunyi yang bergabung untuk membentuk kata-kata. Apabila seorang siswa sudah terbiasa salah mengucapkan sebuah kata, ada kecenderungan baginya tidak bisa memberi informasi yang jelas.

Vocabulary (kosa kata) semakin banyak kosa kata yang dikuasai oleh siswa maka semakin mudah untuk belajar Bahasa Inggris. Kosakata (vocabulary) dalam pembelajaran bahasa, termasuk Bahasa Inggris, merupakan salah satu hal yang penting untuk dikuasai.

Grammar (struktur bahasa) yaitu kaidah penyusunan unsur-unsur bahasa menjadi satu bahasa yang berpola. Masing-masing daerah memiliki struktur bahasa yang berbeda, hal ini mempengaruhi siswa dalam belajar Bahasa Inggris karena sebelumnya mereka sudah terbiasa dari

bahasa daerah mereka masing-masing. Penguasaan struktur kebahasaan akan mempermudah siswa dalam belajar Bahasa Inggris terutama dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat.

Problematika pembelajaran berasal dari dua faktor yaitu faktor internal meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar dan eksternal meliputi Proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik peserta didik. proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan peserta didik. Selanjutnya Masalah faktor internal diantaranya: karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor guru, lingkungan social, kurikulum sekolah, dan sarana prasarana.

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris terasa sulit bagi siswa yaitu: 1. Rendahnya kemampuan keterampilan berbicara Bahasa Inggris karena tidak terbiasa 2. Sebagian siswa masih enggan dan bahkan tutup mulut apabila mereka diajak berbicara dalam Bahasa Inggris. Padahal, kalau dilihat dari penguasaan kosa kata, siswa tersebut seharusnya sudah mampu berbicara Bahasa Inggris meskipun dalam rangkaian kalimat yang sangat

sederhana 3. Merasa kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris sehingga mereka belum mampu berkomunikasi.

Cara untuk Meningkatkan Kemampuan BerBahasa Inggris

1. Membaca

Membaca literatur berbahasa Inggris adalah cara pertama untuk mengasah kemampuan kita dalam menguasai bahasa asing ini. Dengan banyak membaca literatur dalam Bahasa Inggris, kita dapat mengikuti berita seputar dunia di koran dan majalah, dan kita dapat dengan rutin membaca berita dari situs-situs luar negeri.

2. Mengamati

Mengamati memiliki makna memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan Bahasa Inggris di sekitar kita. Perhatikan film-film berbahasa Inggris yang kita tonton, dan cobalah untuk lebih menghayati dialognya tanpa terlalu sering melirik subtitle.

3. Praktek berbicara

Tata bahasa yang bagus tak akan ada artinya kalau kita tidak pernah mempraktekannya dalam percakapan. Karena tujuan dari bahasa adalah untuk berkomunikasi, maka kita harus belajar untuk mengkomunikasikan maksud kita secara lisan dalam Bahasa Inggris.

4. Menulis.

Setelah banyak membaca dan mengamati, pemahaman kita akan Bahasa Inggris pastinya akan lebih meningkat. Tetapi ini masih menjadikan kita dalam kategori pengguna Bahasa Inggris pasif. Untuk lebih meningkatkan kemampuan kita, cobalah untuk menulis dalam Bahasa Inggris.

5. Gunakan Aplikasi Belajar Bahasa Inggris

Salah satu cara terbaik untuk belajar adalah menggunakan peralatan yang sudah ada yang sehari-harinya sudah kita gunakan. Lewat smartphone, kita juga bisa belajar bahasa Inggris. Gunakan saja berbagai aplikasi belajar bahasa Inggris yang ada di toko aplikasi di smartphone kita, baik yang gratis maupun berbayar. Dengan begitu, kita bisa belajar bahasa Inggris otodidak dengan lebih mudah dan cepat.

Referensi

<https://www.merdeka.com/gaya/6-cara-sederhana-untuk-tingkatkan-kemampuan-berbahasa-inggris.html>

<https://www.englishcafe.co.id/hambatan-belajar-bahasa-inggris/>

<https://bpkpenabur.or.id/news/blog/pentingnya-belajar-bahasa-inggris-untuk-semua-orang>

Biografi



Diva Alifah atau biasa dipanggil Dipa oleh orang-orang disekitarnya, memiliki hobi bernyanyi dan makan. Ia lahir di Bantaeng 15 Januari 2003 dari pasangan Muh. Asri dan Ernawati. Dipa memiliki seorang kakak bernama Ananda Dita Lestari yang sudah menikah dan kini tinggal bersama

suaminya di Makassar.

Pertama kali masuk sekolah 2009-2014 di SDN 14 Allu, Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMPN 3 Bisappu dari tahun 2015-2017, Dan melanjutkan sekolah lagi ke SMKN 1 Bantaeng, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sanggar seni. Dipa memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang ingin menjadi seorang pengusaha dan memiliki cita-cita untuk memberangkatkan Haji kedua orang tuanya yang sudah merawatnya sejak kecil di kemudian hari.

Belajar dari Sebuah Pengalaman

Aswandy

Seorang penuntut ilmu yang baik akan selalu berusaha dan menyertakan doa'nya

English in My Mind

Bahasa Inggris salah satu bahasa yang susah-susah gampang untuk dipelajari baik dari penulisan dan cara pelafalannya. Sebab itulah saya tidak menguasai Bahasa Inggris, karena saya jarang sekali, bahkan tidak pernah menggunakan Bahasa Inggris dalam keseharian saya.

Menurut saya langkah yang harus dilakukan adalah mencari teman yang bisa diajak belajar bersama. mempelajari Bahasa Inggris di jaman sekarang ini wajib. Bahasa Inggris adalah salah satu Bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia. Terkadang orang masa bodoh tentang belajar Bahasa Inggris.

Setelah kita menguasai Bahasa Inggris, kita akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, misalnya kerja di perkantoran atau di luar negeri. Ada beberapa kendala yang memicu susah berBahasa Inggris sebagai berikut:

1. Malu (Tidak Percaya Diri)

Ini adalah kesulitan belajar Bahasa Inggris yang sering terjadi pada setiap orang yang ingin belajar Bahasa Inggris. Kenapa? Seperti yang kita tahu, masih banyak

orang yang sering bilang sok Inggris ketika kita berbicara Inggris di depannya. Itu memberikan dampak buruk kepada kita yang sedang bersemangat belajar Bahasa Inggris.

2. Metode belajar yang salah

Metode belajar Bahasa Inggris juga harus kalian perhatikan jika tidak kita akan mendapatkan kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris.

3. Waktu yang terbatas

Tidak memiliki waktu luang yang cukup untuk belajar Bahasa Inggris. Mungkin ada di antara kita yang tidak memiliki cukup waktu belajar Bahasa Inggris. Salah satu faktor penyebab seperti padatnya aktivitas kerja dan tugas kuliah.

4. Sulit menghafal kosakata bahasa belajar

Karena terlalu banyak kosakata Bahasa Inggris, kita sering mendapat kesulitan dalam hal tersebut. Seperti yang diketahui Bahasa Inggris merupakan bahasa yang memiliki kosakata yang lumayan banyak dan peningkatan kosakata baru setiap harinya juga lumayan.

5. Tidak mempunyai teman belajar

Kendala ini sering kita alami karena kurang pergaulan atau mencari teman yang bisa berbahasa Inggris, karena terlalu khawatir dengan pergaulan bebas di zaman sekarang

Memori Belajar Bahasa Inggris

Pertama kali belajar Bahasa Inggris itu waktu duduk di bangku kelas 3 SD. Saat pelajaran berlangsung kami ditunjuk satu persatu untuk menyebutkan Bahasa Inggris angka 0 sampai 10, setelah beberapa teman saya sudah di tunjuk, ternyata saya kemudian yang ditunjuk untuk menyebutkan Bahasa Inggris angka-angka tersebut " giliran kamu" kata guru saya, saya langsung saja bilang "sore" semua teman-teman saya langsung menertawakan saya, mereka tertawa karena saya salah sebut Bahasa Inggris angka "nol" yang seharusnya "zero", bukan "sore". Dan salah satu teman saya bersahut sembari mengejek " sore minum kopi". Sungguh kejadian itu membuat saya malu setengah mati.

Pada saat itu saya langsung tidak ingin pergi sekolah, inilah memori belajar Bahasa Inggris yang tidak bisa saya lupakan hingga sekarang, setelah itu saya masa bodoh belajar Bahasa Inggris begitu pun dengan mata pelajaran lainnya, hanya karena satu mata pelajaran yang bikin saya malu sekali yang lainnya ikut saya tidak suka.

Pada saat saya masuk jenjang kelas 1 SMP saya mulai menyukai Bahasa Inggris, karena pada waktu itu saya berpikir bahwa Bahasa Inggris ini sangat menyenangkan. saya naik kelas 2 SMP mulai bosan belajar Bahasa Inggris dikarenakan pengaruh teman temanku yang kebanyakan malas belajar, guru saya baik, kita malas jadi dia marah.

Saat masuk SMA, guru Bahasa Inggris saya itu lumayan asyik dalam mengajar Bahasa Inggris, saya mulai suka masuk pelajaran Bahasa Inggris. Guru saya ini laki-laki namanya Irfan Bin Ali, tetapi lama kelamaan cara mengajar tidak pada umumnya jarang sekali menjelaskan cuman memberi tugas saja, nilai saya lumayan bagus karena dia memberikan nilai itu hampir tidak beda jauh yang malas dengan yang rajin.

Naik kelas 2 SMA ternyata dia lagi yang mengajar. Cara mengajarnya masih sama, tapi setiap dia masuk dikelas hampir yang dia selalu tanyakan "apakah ada tugas pada pelajaran lain? Kamipun menjawab dengan dengan lantang "ada" dan bapak guru mengatakan "kerjakan saja itu". Sikap bandel sewaktu sekolah begitu mendominasi hari-hari kami saat itu. Mendengar kebijakan bapak guru, kami girang hukan main karena kami diberi kesempatan menyelesaikan tugas tugas lain pada jam pelajaran bahasa Inggris dengan syarat "dilarang ribut" agar tidak memancing kepala sekolah berkunjung ke kelas.

Menurut saya dia itu tidak mau ambil pusing pada mata pelajarannya, Dari situlah saya suka jam pelajarannya, bukan mata pelajarannya. Terkadang kalau tidak ada tugas disuruh baca buku lain, terkadang kami minta izin ke kantin dan dipersilahkan asalkan tidak diketahui oleh kepala sekolah.

Pernah waktu dia sedang santai di kelas, tiba-tiba kepala sekolah datang dia langsung panik, kepala sekolah kami

ini memang terkenal dengan sangat tegas jadi wajar kalau dia panik, kepala sekolah memang biasanya keliling memasuki setiap kelas dan bertanya siapa-siapa saja yang tidak hadir.

Naik kelas 3 SMA kata teman-teman saya yang mengajar Bahasa Inggris bukan lagi dia, melainkan seorang ibu guru yang terkenal sebagai guru yang sangat tegas dalam mengajar. Pengalaman dari teman-teman di kelas lain, bu guru ini orangnya jujur sehingga membuat saya saya deg-degan waktu itu.

Suatu hari pada jam pelajarannya kami ujian dan ujiannya itu susah sekali sampai - sampai nilai ujian saya sangat rendah, saya dikasih kesempatan untuk perbaikan dengan mengerjakan tugas. Belajar Bahasa Inggris waktu SMA adalah sungguh pengalaman yang unik.

Setelah saya masuk kuliah barulah sadar bahwa Bahasa Inggris sangat penting untuk kehidupan sehari-hari di zaman sekarang ini, karena sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan ataupun berinteraksi dengan orang asing, apabila kita tidak pintar berbahasa Inggris sangat rugi. Dan saat ini, kami pun belajar Bahasa Inggris, kata Dosen kami, "bahasa Inggris akan ada di semua jurusan karena Bahasa Inggris adalah modal dasar untuk bisa mempromosikan keterampilan kita. Namun sayangnya, mempelajari Bahasa Inggris di masa pandemi sangat membatasi gerak kita dalam berinteraksi dan berkreasi.

Cara Dan Metode Belajar Bahasa Inggris Dengan Cepat Dan Baik

Di tengah keterbatasan dan enggan nya generasi milenial untuk memperdalam keterampilan berbahasa Inggris, ada beberapa cara belajar Bahasa Inggris yang ingin saya bagikan kepada pembaca, yaitu

1. Pelajari terlebih dahulu kata-kata Bahasa Inggris dasar
Sebelum kita mulai menerapkan kebiasaan berbahasa Inggris, ada baiknya kita mempelajari dulu kata-kata sederhana dalam Bahasa Inggris, yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Seperti kata tolong ambilkan sapu, tutup pintunya dan kata-kata lain yang umum digunakan dalam percakapan sehari-hari kita.
2. Sering menonton film berbahasa Inggris tanpa teks Indonesia

Hal menyenangkan lain yang bisa kita gunakan sebagai sarana belajar Bahasa Inggris adalah dengan menonton film Bahasa Inggris. Dalam menonton film Bahasa Inggris kita bisa melihat kata-kata yang diucapkan dan mendengar suara. Hal ini dapat mempercepat kita mengetahui ucapan dan tulisan yang baik. Ketika menemukan kata yang susah, catat dan cari artinya untuk menambah kamus kata Bahasa Inggris yang kita punya atau di internet.

3. Sering membaca kesusastaan berbahasa Inggris
Bagi sebagian orang, membaca adalah hal yang membosankan. Tapi, tentu saja meski tidak suka, kita tetap harus mulai untuk belajar membaca kesusastaan yang berbahasa Inggris. Hal ini akan meningkatkan kemampuan membaca kita.
4. Tekuni membaca kamus Bahasa Inggris
Tidak hanya kesusastaan hiburan seperti artikel, novel, atau berita berbahasa Inggris, kita juga perlu membaca kamus Bahasa Inggris. Cara cepat belajar Bahasa Inggris ini untuk menambah kosa kata kita juga dapat mengetahui model tulisan.
5. Pelajari arti kata Bahasa Inggris yang tidak kita mengerti lalu hafalkan
Jika selama menonton film, dan membaca dalam Bahasa Inggris dan Kita menemukan kata-kata asing yang tidak Kita mengerti. Jangan hanya dilewati saja. Catat dan hafalkan. Hal ini merupakan salah satu cara mudah belajar Bahasa Inggris.
6. Cobalah menulis sesuatu dalam Bahasa Inggris
Berikutnya ketika kosa kata Bahasa Inggris kita sudah banyak. Mulailah menulis sesuatu dengan menggunakan Bahasa Inggris agar kemampuan menulis kita meningkat.

7. Belajar berbicara Bahasa Inggris pada cermin
Sebelum kita mulai berbicara dengan orang lain dalam Bahasa Inggris. Ada baiknya kita belajar berbicara Bahasa Inggris di depan cermin agar kita fasih dan tidak gemeteran ataupun gugup.
8. Gunakan internet untuk latihan berBahasa Inggris.
Cara cepat belajar Bahasa Inggris menggunakan fasilitas internet di mana ada banyak sekali situs jejaring yang dapat membantu kita untuk belajar Bahasa Inggris secara baik, kita juga bisa mendengarkan cara penyebutan kosakata tersebut.
9. Berteman dengan orang-orang yang pintar berbahasa Inggris.
Kita dapat coba untuk saling berbicara menggunakan Bahasa Inggris dan Lihatlah lingkungan kita apakah ada seseorang yang kita kenal fasih berbahasa Inggris. Cobalah ajak kenalan untuk berbicara Bahasa Inggris, hal ini akan membantu kemampuan berbicara kita.
10. Berteman dengan orang-orang luar Indonesia yang fasih berBahasa Inggris
Di zaman perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini, berteman dengan orang asing sangat mudah. Banyak sekali platform media sosial yang bisa kita gunakan untuk berkenalan dengan orang luar, misalnya aplikasi FB dan

lainnya tidak perlu sungkan untuk mengatakan bahwa kita sedang belajar berBahasa Inggris dengannya

11. Menjadikan kebiasaan

Menjadikan kebiasaan ataupun rutinitas agar kemampuan Bahasa Inggris kita dapat meningkat dengan cepat adalah dengan berlatih kapan saja.

12. Melalui Lagu.

Agar kita terbiasa dengan kosakata Bahasa Inggris, rutinlah mendengarkan lagu-lagu berBahasa Inggris. Cari tahu arti dari liriknya kemudian hafalkan. Setelah kita bisa belajar pengucapan dengan bernyanyi mengikuti music. Semakin banyak lagu yang kita dengarkan, semakin banyak pula kosakata yang kita kuasai.

13. Bermain sambil belajar.

Siapa bilang bermain hanya membuang waktu? Faktanya, kita bisa memanfaatkan permainan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Selain menyenangkan, kita juga bisa mengobrol langsung dengan pemain lain di seluruh dunia. Manfaatkan hal ini untuk mengasah kemampuan berBahasa Inggris.

14. Kursus

Langkah terakhir adalah dengan kursus. Memang cara ini bukan dengan belajar sendiri. Namun jika kita kesulitan untuk menerapkan beberapa cara belajar mandiri, maka

kursus adalah pilihan lain yang bisa kita pilih untuk cara cepat belajar Bahasa Inggris sebagai tambahan jam belajar di sekolah.

Seluruh metode di atas menekankan pentingnya berinovasi dan berikhtiar untuk menjadi selangkah lebih maju agar kehidupan kita lebih bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Pada intinya, metode apapun yang sesuai dengan ketertarikan kita, berusaha untuk menjadi manusia yang kreatif dengan menjadi seorang pembelajar yang otodidak. Berikut prinsip-prinsip yang dapat kita aplikasikan, khususnya jika sedang menjadi pembelajar Bahasa Inggris:

1. Jangan Takut Salah

Kita semua pasti pernah melakukan kesalahan. Hal ini sangat wajar sehingga kita tidak perlu malu jika salah dalam mengucapkan kalimat Bahasa Inggris atau salah dalam menjawab pertanyaan. Jadikan kesalahan tersebut sebagai motivasi kita agar lebih bersemangat dalam mempelajari Bahasa Inggris. Belajar dari kesalahan juga sangat efektif untuk menghindari kesalahan yang sama di kemudian hari.

2. Jangan Malu untuk Bertanya

Jika menemukan kesulitan selama belajar Bahasa Inggris secara autodidak, maka kita jangan ragu untuk bertanya pada teman atau saudara yang memiliki kemampuan Bahasa

Inggris di atas rata-rata. Dengan menerapkan tips belajar Bahasa Inggris ini kita akan lebih percaya pada kemampuan diri sendiri.

3. Belajar dari Benda-Benda yang Ada di Sekitar

Belajar dapat dilakukan di mana saja. Misalnya, ketika kita berada di luar rumah, kita bisa mencoba untuk menebak nama-nama benda yang ada dalam Bahasa Inggris, seperti bangku, taman, air mancur, mobil, papan reklame, tong sampah, dan lainnya. Dan apabila kita di dalam rumah, kita juga dapat mencoba untuk menempel kertas bertuliskan Bahasa Inggris di seluruh benda yang sering kita gunakan di sekitar kita.

Referensi

<https://kampunginggrisme.com/kesulitan-dalam-belajar-bahasa-inggris/>

<https://m.merdeka.com/gaya/14-cara-cepat-berbahasa-inggris-mudah-yang-bisa-anda-pelajari-sendiri-klm.html>

<https://visitpare.com/pojok-bahasa/10-tips-belajar-bahasa-inggris-secara-otodidak/>

Biografi



Aswandy Lahir di Pinrang pada tanggal 01 November tahun 2000, anak kelima yang hobi bermain sepak bola. Riwayat pendidikan sekolah dasar di SD 88 Tiroang, Kelurahan Fakkie kemudian lanjut di SMP Negeri 3 Pinrang, Kecamatan Tiroang, Kelurahan Mattiro Deceng. Bersekolah di SMA Negeri 6 Pinrang, dengan mengambil jurusan IPS. Saat ini menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu "Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Makassar".

Lelahnya Belajar Terbayar Sukses

Alfia Ningsi

Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa dipetik kelak ketika sukses.

English In My Opinion

Bahasa Inggris menduduki bahasa terpenting di seluruh dunia. Menguasai Bahasa Inggris bermanfaat untuk membantu kita bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda negara. Cukup dengan bisa dan lancar berbahasa Inggris maka sangat mudah berkomunikasi dengan orang karena Bahasa Inggris yang bersifat Universal di gunakan oleh semua orang di dunia ini.

Belajar Bahasa Inggris di Era Globalisasi ini salah satunya adalah membuat kita semakin update atas perkembangan-perkembangan berita yang di dunia. Mengetahui perkembangan-perkembangan berita secara up to date tentu akan membuat wawasan kita terbuka atas apa-apa saja yang ada.

Dan ada juga keuntungan lainnya untuk belajar Bahasa Inggris yaitu:

1. Meningkatkan Potensi dan Kesempatan Bekerja
Walaupun dalam dunia kerja tidak terdapat bahasa khusus yang telah ditentukan, namun Bahasa Inggris telah menjadi bahasa universal yang digunakan di hampir

semua perusahaan baik di dalam maupun luar negeri. perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan orang dengan kriteria kemampuan Bahasa Inggris yang baik memberikan penghasilan lebih besar daripada perusahaan lain. Oleh karenanya, Bahasa Inggris dapat membantu kita memiliki karir yang cemerlang dan kehidupan yang lebih baik.

2. Mengasah Kemampuan Otak

Saat mempelajari kemampuan bahasa atau linguistik, otak kita akan terus bekerja secara aktif. Bahkan, menurut riset aktivitas elektrik dan kapasitas otak seseorang dapat meningkat dengan mempelajari bahasa asing. Jangan hanya olahraga untuk fisik saja, kemampuan otakpun harus terus dilatih agar tetap tajam. Belajar Bahasa Inggris terbukti dapat membantu kita untuk membantu otak terus aktif dalam mengolah informasi.

3. Jalan-Jalan ke Luar Negeri Tanpa Rasa Khawatir

Dengan menguasai Bahasa Inggris, kita tidak akan lagi merasa takut ataupun cemas ketika bepergian ke luar negeri. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang telah umum digunakan di semua objek wisata di seluruh dunia. Walaupun misalnya kamu akan mengunjungi negara yang bukan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa utamanya, Bahasa Inggris akan menjadi penyelamat kita.

4. Masuk ke Universitas Pilihan

Seperti layaknya melamar pekerjaan, untuk masuk ke universitas ternama seperti Harvard, Oxford ataupun Yale kita harus memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik. Jadi bagi yang memiliki cita-cita untuk dapat bersekolah di tempat-tempat terbaik, pelajari Bahasa Inggris dan latihlah kemampuan kita agar dapat menggunakannya dengan penuh percaya diri.

5. Menikmati Informasi yang Tidak Terbatas di Internet

Sebagian besar informasi yang terdapat di dunia maya tersimpan dengan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, dengan menguasai Bahasa Inggris, pintu kita menuju gudang informasi yang tidak terbatas akan terbuka. Kita dapat menemukan semakin banyak pengetahuan melalui informasi yang terdapat di Internet. Semua jurnal, riset penelitian, hingga artikel-artikel penting tersedia di Internet dan ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris.

6. Mengenali Budaya Dunia

Dengan mempelajari Bahasa Inggris, secara otomatis kita juga akan mempelajari mengenai kebudayaan global. Dengan demikian, kita akan memperluas wawasan terhadap kebudayaan luar yang sangat beraneka ragam. Dengan menguasai Bahasa Inggris, dan juga akan mempelajari bagaimana cara mengekspresikan diri

dihadapan orang lain melalui perkataan. Asimilasi budaya yang positif untuk semakin meningkatkan nilai jual di mata perusahaan.

Kenangan Belajar Bahasa Inggris

Jika boleh jujur, belajar Bahasa Inggris sangat susah pada saat saya menurut saya, terutama cara pengucapannya dan di saat saya masuk di bangku sekolah dasar saya sering ikut kakak saya belajar Bahasa Inggris di rumah tetangga saya dan saya juga senang karena bisa belajar dan mengetahui beberapa kosah kata yang mudah tapi ketika Saat saya masuk bersekolah di bangku Smp, guru mata pelajaran Bahasa Inggris saya bisa dikatakan sangat galak apalagi jika beliau bertanya kepada siswa dan kami merespon sedikit telat, kami akan dapat hukuman dan sejak itu saya pun jarang masuk untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris. Bisa dikatakan jika jam mata pelajaran Bahasa Inggris tiba, saya bolos.

Dan pada saat saya masuk di bangku SMA, saya mendapati guru yang berbeda walaupun saya kurang dalam memahami Bahasa Inggris tapi saya tertarik untuk belajar dan suka dengan gurunya karena gurunya tidak gampang marah walaupun siswanya kurang paham saat dijelaskan. Guru Kami waktu itu sering mengulangi materi dengan menjelaskan sedetailnya hingga kami menjadi tahu. Tapi karena sejak SMP saya jarang masuk dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, jadi

Bahasa Inggris masih menjadi momok dan sangat susah untuk saya pahami. Hingga sampai detik ini, saya merasa masih kurang menguasai Bahasa Inggris. Dan sekarang saya sadar bahwa belajar Bahasa Inggris itu penting.

Sebagai pelajar bahasa asing, saya dan mungkin banyak siswa lainnya menemukan kendala dalam belajar Bahasa Inggris, diantaranya

1. Malu (Tidak Percaya Diri)

Ini adalah kesulitan belajar Bahasa Inggris yang sering terjadi pada setiap orang yang ingin belajar Bahasa Inggris. Kenapa? Seperti yang kita tau, masih banyak orang yang sering bilang sok Inggris ketika teman mereka berbicara inggris di depannya. Itu memberikan dampak buruk kepada orang yang sedang bersemangat belajar Bahasa Inggris.

2. Waktu yang terbatas

Tidak memiliki waktu luang yang cukup untuk belajar Bahasa Inggris. Mungkin ada dari kita yang sudah bekerja maupun masih sekolah atupun kuliah dan tidak punya waktu belajar saking banyaknya tugas dari para atasan maupun dosen kita.

3. Sulit menghafal kosakata Bahasa Inggris

Karena terlalu banyak kosakata Bahasa Inggris, saya mendapat kesulitan dalam hal tersebut. Seperti yang diketahui Bahasa Inggris merupakan bahasa yang

memiliki kosakata yang lumayan banyak dan peningkatan kosakata baru setiap harinya juga lumayan.

4. Tidak mempunyai teman belajar
Karena berada di lingkungan yang mana bahasa Inggris sebagai bahasa asing di negara kita, sangat jarang saya menemui orang atau masyarakat awam yang ingin berbicara bahasa Inggris. Akibatnya, saya sulit menemukan partnet belajar
5. Bingung harus jawab apa ketika ditanya dalam Bahasa Inggris
6. Tidak terbiasa dalam mengucapkan Bahasa Inggris sehingga proses berbicara pun tersendat-sendat
7. Takut salah mengucapkan karena belum paham grammar dengan baik
8. Pengajarnya kurang pkitai ketika menyampaikan materi/ membosankan
9. Tidak fokus belajar dalam satu kelas dengan banyak orang di dalamnya
10. Sulit mengucapkan karena cara baca Bahasa Inggris yang berbeda
11. Perlu waktu lama berpikir untuk menerjemahkan apa yang ingin diucapkan
12. Susah memahami teks dalam Bahasa Inggris
13. Susah ngomong apa yang sudah ada di kepala

14. Merasa bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyukainya
15. Khawatir dalam membuat kesalahan
16. Mampu memahami namun tidak dapat mengutarakannya

Metode Asik Bagi yang Ingin Memulai Belajar Bahasa Inggris

Hambatan-hambatan yang bersumber dari diri sendiri, seperti rasa takut atau malu dan tidak percaya diri, bisa diatasi dengan menyinggikan keinginan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Ingat tujuan awal untuk belajar, misalnya saat ini kita dituntut untuk studi ke luar negeri, mencapai karir yang bagus, punya teman bule yang banyak, liburan ke luar negeri, dan alasan lain yang bisa memotivasi untuk terus menerus belajar.

Hal ini sering terjadi, dan terdapat banyak metode lain yang bisa jadi solusi. Contohnya mencari teman untuk praktik. Kehadiran partner belajar, akan memberikan suasana yang berbeda. Kita juga bisa mencari teman untuk praktik agar belajar Bahasa Inggris menjadi lebih maksimal. Beberapa dari kita mungkin malu berbicara bahasa asing di depan orang banyak karena takut diejek atau ditertawakan.

Oleh karena itu, keluarga atau sahabat bisa menjadi teman yang tepat untuk praktik berbahasa. Kemampuan bahasa tidak akan meningkat jika kita hanya mendengar, membaca atau menghafalkannya saja. Kita juga harus

berlatih berbicara atau menerapkannya pada keseharian agar kemampuan bahasa bisa meningkat dengan cepat dan dengan bantuan teman, Kita bisa melakukannya.

Selain itu, terdapat beberapa solusi atau cara mudah untuk belajar Bahasa Inggris yang dapat dilakukan sendiri, yaitu

1. Berbicara dan praktik di depan cermin.

Praktikan apa yang sudah di dapat di depan cermin. Apabila Kita masih ragu dan malu berbicara Bahasa Inggris dengan teman, maka tidak ada salahnya kita mengasah kemampuan berbahasa ini dengan berbicara sendiri. Cermin, bayangan atau boneka bisa menjadi media untuk kita berlatih berbicara bahasa asing. Kita bisa berperan seolah-olah menjadi MC, menceritakan pengalaman, pergi keluar negeri atau hal-hal lain sesuai dengan imajinasi.

Jadi, meskipun Kita tidak memiliki teman untuk praktik, tapi kita tetap harus melatih kemampuan berbahasa dengan mengucapkannya secara langsung. Jadikan hal ini sebagai kebiasaan dalam sehari-hari, maka tanpa disadari kemampuan berbahasa kita akan semakin meningkat dengan cepat. Namun, kita juga harus memastikan bahwa kata atau kalimatnya sudah benar. Terdengar gila sih, namun efeknya bagus untuk melatih kelancaran dan percaya diri yang di miliki.

2. Sering mendengarkan lagu Bahasa Inggris lalu tulis liriknya

Di zaman teknologi ini tentu mudah untuk mengunduh lagu berbahasa Inggris. Jika pecinta musik tentu belajar sambil mendengarkan musik yang sangat menyenangkan. Dalam tahap ini kita hanya mendengarkan lagunya saja. Namun dengarkanlah baik-baik liriknya lalu catat dalam catatan maupun gadget. Setelah lirik lagu selesai, tulis, cek lirik tersebut di internet. Apakah benar semua atau ada yang salah.

3. Membaca Komik atau Novel

Bagi yang suka membaca komik atau novel pasti suka dengan cara yang satu ini. Kita bisa memanfaatkan hobi ini untuk belajar Bahasa Inggris karena banyak komik atau novel berbahasa asing ini yang bisa kita jumpai, baik di toko buku, perpustakaan, atau mengakses buku tersebut secara online. Genre dan tema ceritanya pun bervariasi. Pilihlah komik atau novel dengan tema yang kita sukai, mulai dari persahabatan, romantis, action, thriller, horror, dan lain sebagainya. Dengan memilih tema yang disukai, kita akan semakin senang membaca komik atau novel tersebut. Apabila kita tidak mengetahui kata di dalam buku tersebut, maka catat dan terjemahkan untuk menambah kosakata.

4. Menonton Film Favorit

Kegiatan apa lagi yang lebih menyenangkan selain menonton film? Banyak film menarik bahkan membuat kita ketagihan untuk melihatnya. Cara belajar Bahasa Inggris ini cocok bagi Kita yang suka menonton film. Pilihlah film yang menurut kita seru untuk ditonton agar suasana belajar pun menjadi lebih menyenangkan dan pastinya tidak membosankan.

Jika kemampuan berbahasa asing Kita masih terbilang pemula, maka pilihlah film dengan percakapan atau tema yang masih ringan agar mudah dipahami. Kita bisa memanfaatkan fitur subtitle pada film tersebut. Pertama, mungkin kita bisa menggunakan subtitle bahasa Indonesia, kemudian Bahasa Inggris dan kemudian tidak menggunakan subtitle sama sekali. Jadi, paling tidak kita menonton film tersebut tiga kali.

5. Mendengarkan Lagu Favorit

Menonton film dan membaca buku membutuhkan waktu yang lebih lama. Jika kita ingin belajar bahasa asing ini dengan waktu yang singkat untuk mengisi waktu luang, maka Kita bisa mendengarkan lagu favorit berbahasa asing ini. Hal ini menjadi cara yang paling menyenangkan karena siapa yang tidak suka mendengarkan musik? Pilihlah musik-musik dengan genre yang Kita sukai.

Kemudian, masukkan semua lagi dengan Bahasa Inggris tersebut ke dalam playlist pada ponsel atau laptop kita. Apabila ada waktu luang atau memungkinkan untuk memainkan musik, maka mulailah untuk mendengarkan lagu tersebut. Di samping itu, kita juga harus tahu setiap lafal dan makna dari lagu tersebut agar menambah kosa kata dan membantu dalam penyusunan kalimat.

6. Memanfaatkan Game yang Seru

Bermain game juga menjadi kegiatan belajar Bahasa Inggris yang seru. Kita bisa memanfaatkan aplikasi game yang bisa dimainkan menggunakan ponsel, laptop atau PC. Game ini bisa dilakukan apabila kita ingin belajar sendiri. Pilihlah game berbahasa asing ini, maka kita akan mendapatkan banyak kosakata baru, contoh penyusunan kalimat dan pengucapannya.

Namun, jika kita ingin menambah keseruan dalam bermain game, maka Kita bisa memainkan permainan yang melibatkan orang lain. Misalnya, monopoli, ular tangga, mafia, dan game lain dengan syarat menggunakan bahasa asing. Dengan begitu, kita bisa melatih kemampuan berbicara bahasa asing bersama dengan teman-teman lain yang mungkin juga sedang belajar.

7. Menggunakan Aplikasi Belajar Bahasa Inggris

Jika Kita lebih suka belajar dengan konsentrasi penuh tapi tetap dengan metode yang menyenangkan, maka Kita

bisa menggunakan aplikasi belajar bahasa. Sekarang ini, mudah bagi kita untuk menemukan aplikasi belajar di play store, baik secara offline ataupun online. Di situ, kita akan mendapatkan berbagai macam materi dengan cara yang menyenangkan. Jadi, banyak cara seru dan asyik yang bisa kita gunakan untuk membuat suasana belajar lebih positif sehingga hasilnya diharapkan juga lebih maksimal. Kita bisa memilih sendiri cara seperti apa yang sekiranya cocok dengan kebutuhan dan kemampuan kita agar hasilnya lebih maksimal. Apa pun itu, belajar dan terus melatih diri adalah kunci dalam belajar Bahasa Inggris

8. Mengamati

Mengamati disini tentu saja mengamati segala hal yang berhubungan dengan bahasa Inggris di sekitar Kita. Perhatikan film-film berbahasa Inggris yang kita tonton, dan cobalah untuk lebih menghayati dialognya tanpa terlalu sering melirik subtitle. Perhatikan cara pengucapan, kosakata, atau penggunaan frase-frase tertentu dalam berbagai konteks yang diucapkan para aktor dan aktris dalam film. Observasi secara visual seperti ini akan memberikan persepsi yang lebih baik, sehingga kita akan lebih cepat mahir.

Mencari tahu arti lirik lagu-lagu favorit Kita juga akan membantu untuk menambah perbendaharaan kata dengan cara yang menyenangkan

9. Menulis

Setelah banyak membaca dan mengamati, pemahaman kita akan Bahasa Inggris pastinya akan lebih meningkat. Tetapi ini masih menjadikan Kita dalam kategori pengguna Bahasa Inggris pasif. Untuk lebih meningkatkan kemampuan Kita, cobalah untuk menulis dalam Bahasa Inggris. Kita bisa melatih diri dengan menerjemahkan curhatan yang biasa kita tulis dalam diary atau review di blog ke dalam Bahasa Inggris. Tak masalah jika tata bahasa kita masih kacau. Yang penting Kita bisa berlatih untuk membiasakan diri menggunakan bahasa asing. Menuliskan kosakata yang baru kita kenal adalah salah satu cara terbaik dan termudah untuk menghapalnya. Dan dengan menuliskan rangkaian kalimat dalam bahasa Inggris Kita jadi lebih mudah mengevaluasi kesalahan tata bahasa Kita

Referensi

<https://www.belajarbahasainggrismandiri.com/2016/08/hambatan-hambatan-dalam-belajar-bahasa-inggris.html?m=1>

<https://www.modalrakyat.id/blog/tips-belajar-bahasa-inggris-dengan-cara-yang-menyenangkan>

Biografi



Alfia Ningsi sering disapa Pia atau Alifia lahir di Rogo Kec. Curio Kab. Enrekang. Anak ketiga dari lima bersaudara. Memulai pendidikan di Tk Aisyiah Butsanul Atfal Rogo dan Sekolah Dasar di SD Negeri 136 Pasadanan kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Alla dan SMA Negeri 9 Enrekang Saat ini sedang menjadi mahasiswa semester 2 di Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar.

Alfia berasal dari keluarga sederhana yang tinggal di kampung pelosok bagian Enrekang Duri. Ayah saya seorang petani dan ibu hanya seorang ibu rumah tangga. Orang tua Alfia tidak mempunyai pendidikan tinggi tetapi mereka mampu menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dan itu menjadi kebanggaan tersendiri.

Mahasiswa yang mengambil jurusan penerbitan ini memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses dan yang paling utama yaitu bisa membanggakan kedua orang tua.

Terimakasih